

License Information

Translation Notes (unfoldingWord) (Indonesian) is based on: unfoldingWord® Translation Notes, [unfoldingWord](#), 2022, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Translation Notes (unfoldingWord)

Markus 1:1 (#1)

"Inilah permulaan Injil"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **permulaan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Di sinilah Injil dimulai"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:1 (#2)

"Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah"

Di sini, Markus menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan sebuah **Injil** tentang **Yesus Kristus**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Injil tentang Yesus Kristus"

Lihat: Kepemilikan

Markus 1:1 (#3)

Anak Allah adalah gelar penting bagi Yesus yang menggambarkan hubungan-Nya dengan Allah Bapa.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Markus 1:1 (#4)

Banyak naskah kuno yang mencantumkan frasa **Anak Allah**. ULT mengikuti bacaan tersebut. Beberapa naskah kuno tidak mencantumkan kata-kata ini. Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan pembacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan pembacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 1:1-4 (#1)

"Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah" - "Seperti ada tertulis dalam kitab nabi..." - "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan..." - "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya." "padang gurun" - Yohanes (Pembaptis) tampil"

Di sini, frasa **Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya** dan kutipan yang mengikutinya dapat dikaitkan dengan (1) ayat 1: **Permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah**. Dalam hal ini, Markus bermaksud bahwa **injil** memiliki **permulaannya** seperti yang dinubuatkan oleh Yesaya. Terjemahan alternatif: "'Permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah, terjadi sebagaimana telah tertulis dalam kitab nabi Yesaya: 'Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku mendahului engkau, yang akan mempersiapkan jalanmu; suara yang berseru di padang gurun: Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-jalan-Nya.' Maka Yohanes pun datang.'" (2) ayat 4: **Yohanes tampil**. Dalam hal ini, Markus mengartikan bahwa **Yohanes datang** seperti yang dinubuatkan oleh Yesaya. Terjemahan alternatif: "Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. Seperti telah tertulis dalam kitab nabi Yesaya: 'Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku mendahului engkau, yang akan mempersiapkan jalanmu; suara yang berseru di padang gurun: Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-jalan-Nya,' maka Yohanes datang."

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:2 (#1)

"Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya"

Dalam budaya Markus, **Sama seperti yang telah dituliskan oleh nabi Yesaya** adalah cara yang lazim untuk memperkenalkan kutipan-kutipan dari teks-teks penting, dalam hal ini, kitab-kitab Perjanjian Lama yang ditulis oleh nabi Maleakhi dan **nabi Yesaya** (lihat [3:1](#) dan [40:3](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

menggunakan frasa yang sebanding yang menunjukkan bahwa Markus mengutip dari teks-teks penting. Terjemahan alternatif: "Sama seperti yang dapat Anda baca dalam apa yang ditulis oleh nabi Yesaya" atau "Sama seperti yang tertulis dalam Kitab Suci yang berhubungan dengan nabi Yesaya"

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 1:2 (#2)

"Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Sama seperti yang dituliskan oleh nabi Yesaya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:2 (#3)

"dalam kitab nabi Yesaya"

Di sini, **nabi Yesaya** mewakili kitab yang ditulis oleh Yesaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau nyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "di dalam gulungan kitab nabi Yesaya"

Lihat: Metonimi

Markus 1:2 (#4)

"Lihatlah"

Di sini, kata **Lihatlah** menarik perhatian audiens dan meminta mereka untuk mendengarkan dengan seksama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata **Lihatlah** dengan kata atau frasa yang meminta audiens untuk mendengarkan, atau Anda dapat menarik perhatian audiens dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Lihat" atau "Perhatikan"

Lihat: Seruan

Markus 1:2 (#5)

"mendahului Engkau"

Di sini, frasa **di depan wajahmu** berarti di hadapan atau di depan orang tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau nyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "di depanmu" atau "sebelum Aku mengutusmu"

Lihat: Ungkapan

Markus 1:2 (#6)

"mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu."

Di sini penulis kutipan tersebut berbicara tentang membantu orang untuk bersiap-siap menyambut kedatangan Mesias seolah-olah hal itu berarti mempersiapkan **jalan** bagi Mesias. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "akan menolong orang-orang agar bersiap-siap menyambut kedatangan-Mu"

Lihat: Metafora

Markus 1:3 (#1)

"ada suara orang yang berseru-seru"

Penulis kutipan tersebut menggunakan kata **suara** untuk mewakili seseorang yang sedang berbicara. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dari budaya Anda atau menyatakan artinya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "satu orang yang memanggil" atau "seseorang yang memanggil"

Lihat: Sinékdok

Markus 1:3 (#2)

"Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun"

Pertimbangkan cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dari seseorang yang berseru di padang gurun dan berkata" atau "dari seseorang yang berseru di padang gurun, menyatakan"

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 1:3 (#3)

"di padang gurun: Persiapkan jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Jika ingin lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sehingga tidak ada tanda petik di dalam tanda petik. Jika Anda melakukannya, Anda harus menghapus tanda kutip tunggal di akhir kutipan ini. Terjemahan alternatif: "padang gurun yang harus dipersiapkan orang untuk jalan TUHAN, untuk meluruskan jalan-Nya"

Lihat: Kutipan dalam Kutipan

Markus 1:3 (#4)

"Persiapkan jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Kedua frasa ini pada dasarnya memiliki arti yang sama. Frasa yang kedua menekankan makna frasa yang pertama dengan mengulang ide yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Puisi Ibrani didasarkan pada pengulangan semacam ini, dan akan lebih baik untuk menunjukkan hal ini kepada pembaca Anda dengan menyertakan kedua frasa tersebut dalam terjemahan Anda daripada menggabungkannya. Namun, jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menghubungkan frasa-frasa tersebut dengan kata penghubung untuk menunjukkan bahwa frasa kedua mengulangi frasa pertama, bukan menambahkan sesuatu yang baru. Terjemahan alternatif: "Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, ya, luruskanlah jalan-jalan-Nya"

Lihat: Paralelisme

Markus 1:3 (#5)

"Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Di sini, penulis kutipan tersebut berbicara seolah-olah orang-orang harus membangun atau memelihara jalan bagi **Tuhan** untuk dilalui ketika Dia datang mengunjungi umat-Nya. Maksudnya, manusia harus hidup dan bertindak dengan cara yang benar ketika **Tuhan** menampakkan diri kepada umat-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan metafora ini dalam bentuk perumpamaan atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Hiduplah dan bersikaplah dengan cara

yang menyenangkan hati Allah, seolah-olah Anda sedang mempersiapkan jalan untuk dilalui-Nya"

Lihat: Metafora

Markus 1:3 (#6)

"Persiapkanlah" - "luruskanlah"

Karena orang yang **berseru** berbicara kepada banyak orang, perintah **Siapkan** dan **luruskan** adalah bentuk jamak.

Lihat: Bentuk 'Kamu' — Tunggal

Markus 1:4 (#1)

"Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan"

Di sini, frasa yang diterjemahkan **orang yang membaptis** dapat berarti: (1) penjelasan tentang apa yang dilakukan Yohanes, sejajar dengan kata **berkhotbah**. Terjemahan alternatif: "Yohanes datang. Ia membaptis di padang gurun dan berkhotbah" (2) sebuah gelar ("Pembaptis") yang diberikan kepada **Yohanes**. Terjemahan alternatif: "Yohanes Pembaptis datang ke padang gurun dan berkhotbah"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:4 (#2)

"Yohanes Pembaptis tampil"

Frasa ini memperkenalkan karakter baru ke dalam cerita. Jika bahasa Anda memiliki ungkapan sendiri yang berfungsi untuk tujuan ini, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: "Ada seorang laki-laki bernama Yohanes" atau "Seorang laki-laki bernama Yohanes muncul"

Lihat: Pengenalan Peserta Baru dan Lama

Markus 1:4 (#3)

"menyerukan: Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu"

Mungkin akan lebih terlihat alami dalam bahasa Anda jika Anda mengutip langsung di sini.

Terjemahan alternatif: "memberitakan, 'Terimalah baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 1:4 (#4)

"menyerukan bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yohanes **memberitakan** bahwa orang-orang harus menjalani **baptisan pertobatan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "memberitakan bahwa orang-orang harus menerima baptisan pertobatan" atau "memberitakan bahwa orang-orang harus meminta untuk menerima baptisan pertobatan"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:4 (#5)

"bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **pertobatan** dan **pengampunan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "bahwa orang-orang harus dibaptis untuk menunjukkan bahwa mereka telah bertobat, sehingga dosa-dosa mereka akan diampuni"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:4 (#6)

"baptisan pertobatan"

Di sini, Markus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **baptisan** yang menunjukkan atau menyatakan **pertobatan**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "baptisan yang menyatakan pertobatan" atau "baptisan yang menunjukkan pertobatan"

Lihat: Kepemilikan

Markus 1:4 (#7)

"dan Allah akan mengampuni dosamu"

Di sini, frasa **mengampuni dosamu** menunjukkan tujuan dari **baptisan pertobatan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa lain yang menunjukkan tujuan dari suatu tindakan. Terjemahan alternatif: "yang akan menuntun kepada pengampunan dosa"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Tujuan (Maksud)

Markus 1:5 (#1)

"kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea"

Markus dua kali menulis **semua** sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanannya. Terjemahan alternatif: "sebagian besar wilayah Yudea dan sebagian besar orang Yerusalem"

Lihat: Hiperbola

Markus 1:5 (#2)

"seluruh daerah Yudea"

Di sini, frasa **seluruh daerah Yudea** mewakili orang-orang yang tinggal di wilayah tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "seluruh penduduk wilayah Yudea"

Lihat: Sinekdoke

Markus 1:5 (#3)

"Orang-orang pergi keluar" (TB: datanglah kepadanya orang-orang)

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan lebih cocok menggunakan kata "datang" daripada "**pergi**". Terjemahan alternatif: "orang-orang berdatangan" atau "orang-orang mulai datang"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:5 (#4)

"dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di Sungai Yordan"

Di sini orang-orang **mengakui dosa-dosa** mereka sebelum **mereka dibaptis**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengatur ulang elemen-elemennya sehingga peristiwa-peristiwa ini berurutan, atau Anda dapat menggunakan bentuk lain untuk menunjukkan urutannya. Terjemahan alternatif: "sambil mengakui dosa-dosa mereka, mereka dibaptis oleh-Nya di Sungai Yordan" atau "dibaptis oleh-Nya di Sungai Yordan setelah mereka mengakui dosa-dosa mereka"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu Berurutan

Markus 1:5 (#5)

"mereka dibaptis"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "ia membaptis mereka"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:5 (#6)

"Mengaku"

Di sini orang-oranglah yang **mengaku**, bukan Yohanes. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ketika mereka mengaku"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:6 (#1)

"dengan" - "Yohanes"

Di sini Markus menggunakan kata **Dan** untuk memperkenalkan informasi latar belakang yang akan membantu pembaca memahami apa yang

terjadi selanjutnya. Kata ini tidak memperkenalkan peristiwa lain dalam cerita ini. Informasi latar belakang ini ditemukan dalam Mrk. 1:6–8. Gunakan bentuk yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: "Mengetahui Yohanes ini, ia"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 1:6 (#2)

"dipakaikan" (TB: memakai)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "mengenakan pakaian"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:6 (#3)

"memakai jubah bulu unta"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yohanes mengenakan pakaian yang terbuat dari **bulu unta**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatif: "mengenakan pakaian yang terbuat dari bulu unta"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:6 (#4)

"ikat pinggang kulit"

Ikat pinggang kulit adalah tali tipis yang terbuat dari kulit binatang yang menahan pakaian di tempatnya. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan jenis pakaian ini, Anda dapat menggunakan nama pakaian yang serupa di daerah Anda atau Anda dapat menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "tali dari kulit binatang" atau "ikat pinggang yang terbuat dari kulit binatang"

Lihat: Menerjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 1:7 (#1)

"Inilah yang diberitakannya"

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan dia berkata"

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 1:7 (#2)

"akan datang" - "sesudah aku"

Di sini Yohanes berbicara seolah-olah ada seseorang yang berjalan di belakangnya. Maksudnya adalah seseorang akan segera melanjutkan apa yang telah ia mulai lakukan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "akan memberitakan setelah aku memberitakan"

Lihat: Metafora

Markus 1:7 (#3)

"akan datang"

Di sini Yohanes menggunakan bentuk waktu sekarang untuk merujuk pada sesuatu yang pasti akan terjadi di masa depan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk waktu masa depan di sini. Terjemahan alternatif: "akan datang"

Lihat: Penggunaan Bentuk Waktu yang Tidak Teratur

Markus 1:7 (#4)

"membungkuk dan membuka tali kasut-Nya"

Di sini, **melepaskan tali kasut** seseorang adalah tugas seorang hamba. Yohanes bermaksud mengatakan bahwa ia tidak layak menjadi hamba dari pribadi yang **datang setelahnya**. Jika itu akan membantu para pembaca Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Aku tidak layak menjadi hamba yang sambil membungkuk membuka tali kasut-Nya" atau "Aku tidak layak menjadi hamba-Nya"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:7 (#5)

"membungkuk dan membuka"

Ungkapan **membungkuk** mengandung informasi tambahan yang mungkin tidak alami untuk diungkapkan dalam beberapa bahasa. Jika hal ini berlaku dalam bahasa Anda, Anda dapat mempersingkat ungkapan tersebut. Terjemahan alternatif: "layak untuk melepaskan ikatan"

Lihat: Membuat Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit menjadi Eksplisit

Markus 1:7 (#6)

"membuka tali kasut-Nya"

Dalam budaya Yesus, orang-orang mengenakan **kasut** di kaki mereka dengan mengikatnya dengan **tali**. Untuk melepaskan **kasut**, seseorang harus **melepaskan (TB: membuka) tali** pengikatnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan istilah yang lebih umum apa artinya **melepaskan tali**. Terjemahan alternatif: "membantu Dia membuka kasut-Nya dengan melepaskan tali pengikatnya" atau "melepaskan kasut-Nya"

Lihat: Menerjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 1:8 (#1)

"membaptis"

Di sini Yohanes bisa menggunakan bentuk lampau: (1) untuk merujuk secara umum pada bagaimana ia membaptis orang-orang. Terjemahan alternatif: "selalu membaptis" (2) untuk merujuk secara khusus pada bagaimana ia baru saja membaptis beberapa orang. Terjemahan alternatif: "Aku telah membaptis"

Lihat: Penggunaan Bentuk Waktu yang Tidak Beraturan

Markus 1:8 (#2)

"kamu"

Karena Yohanes berbicara kepada banyak orang, kata '**kamu**' di sepanjang ayat ini berbentuk jamak.

Lihat: Bentuk 'Kamu' — Tunggal

Markus 1:8 (#3)

"tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus"

Di sini Yohanes mengindikasikan bahwa Dia yang akan datang kemudian akan membuat orang-orang mengalami **Roh Kudus**, sama seperti Yohanes membuat orang-orang mengalami **air** dalam baptisan. Jika memungkinkan, pertahankan metafora baptisan atau ungkapkan ide tersebut dalam bentuk perumpamaan. Terjemahan alternatif: "tetapi Ia akan membaptis kamu, seolah-olah, dengan Roh Kudus" atau "dan Ia juga akan melakukan sesuatu seperti baptisan, tetapi Ia akan menggunakan Roh Kudus"

Lihat: Metafora

Markus 1:8 (#4)

"tetapi"

Di sini, kata **tetapi** memperkenalkan apa yang akan digunakan oleh Dia yang datang setelah Yohanes untuk membaptis, sebagai kontras dari apa yang digunakan oleh Yohanes. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa lain yang menunjukkan perbedaan. Terjemahan alternatif: "dan, sebaliknya,"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Kontras

Markus 1:9 (#1)

"dan"

Frasa (**dan**) **pada waktu itu** menandai awal dari sebuah peristiwa baru dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan peristiwa baru. Terjemahan alternatif: "Kemudian," atau "Lalu,"

Lihat: Pengantar Peristiwa Baru

Markus 1:9 (#2)

"Pada waktu itu"

Di sini, Matius menggunakan istilah **waktu** untuk merujuk pada periode waktu tertentu. Jika itu akan

membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa lain yang mengidentifikasi periode waktu tertentu. Terjemahan alternatif: "selama waktu itu"

Lihat: Ungkapan

Markus 1:9 (#3)

"Pada waktu itu"

Frasa **pada waktu itu** merujuk pada periode waktu ketika Yohanes berkhotbah dan membaptis orang-orang di Sungai Yordan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dengan lebih jelas. Terjemahan alternatif: "Yohanes berkhotbah dan membaptis orang ketika"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:9 (#4)

"datanglah"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan "pergi" dan bukan **datang**. Terjemahan alternatif: "pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:9 (#5)

"dibaptis" - "oleh Yohanes"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Yohanes membaptis Dia"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:10 (#1)

"Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat"

Di sini, kata **segera** menunjukkan bahwa begitu Yohanes membaptis Yesus, Yesus **melihat langit terkoyak** pada saat **Ia keluar dari air**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan

alternatif: "seketika itu juga, ketika Ia keluar dari air, Ia melihat"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:10 (#2)

"keluar dari air"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus sedang berada di Sungai Yordan ketika Ia dibaptis. Setelah itu, Ia keluar dari sungai. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "meninggalkan air sungai" atau "melangkah keluar dari sungai"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:10 (#3)

"keluar" - "turun"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan "pergi" dan bukannya "**datang**". Terjemahan alternatif: "naik ... turun"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:10 (#4)

"Ia melihat langit terkoyak, dan"

Di sini Markus mengacu pada fenomena di mana langit dan bumi terhubung dengan cara yang khusus sehingga seseorang atau sesuatu dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Yesus dapat melihat hal ini terjadi. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan dengan lebih eksplisit apa yang dimaksud dengan langit terkoyak. Terjemahan alternatif: "Ia dapat melihat langit terkoyak untuk menghubungkan langit dan bumi, dan Ia melihat" atau "Ia melihat pintu masuk ke langit terbuka dan"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:10 (#5)

"langit terkoyak"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa yang melakukan adalah Allah. Terjemahan alternatif: "langit terbelah" atau "Allah membelah langit"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:10 (#6)

"Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya"

Frasa seperti **burung merpati** dapat berarti: (1) Roh tampak seperti burung merpati **ketika turun** ke atas Yesus. Terjemahan alternatif: "Roh turun ke atas-Nya, tampak seperti burung merpati" (2) Roh turun ke atas Yesus seperti burung merpati yang turun dari langit ke bumi. Terjemahan alternatif: "Roh turun ke atas-Nya seperti burung merpati turun ke bumi"

Lihat: Simile

Markus 1:10 (#7)

"turun ke atas-Nya"

Di sini Markus menyiratkan bahwa **Roh** turun dari **langit**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "turun ke atas-Nya dari langit/surga"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:11 (#1)

"terdengarlah suara"

Markus menggunakan suara untuk mewakili pribadi yang berbicara, yaitu Allah Bapa. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "seseorang berbicara" atau "Allah Bapa berbicara"

Lihat: Sinekdoke

Markus 1:11 (#2)**"Anak-Ku yang Kukasihi"**

Anak adalah gelar penting bagi Yesus yang menggambarkan hubungan-Nya dengan Allah Bapa.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Markus 1:11 (#3)**"Anak" - "Kukasihi"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Anak, yang Aku kasihi"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:11 (#4)**"kepada-Mulah Aku berkenan"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Engkau menyenangkan hati-Ku"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:12 (#1)**"Segera"**

Di sini, frasa **segera sesudah itu** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Markus menyiratkan bahwa peristiwa ini dimulai segera setelah peristiwa yang baru saja dia ceritakan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya. Terjemahan alternatif: "Tidak lama setelah itu"

Lihat: Pengantar Peristiwa Baru

Markus 1:12 (#2)**"memimpin Dia"**

Di sini Markus berbicara seolah-olah **Roh** secara fisik mengangkat Yesus dan **membuang-Nya** ke padang gurun. Maksudnya, **Roh** mendorong Yesus untuk pergi ke padang gurun, meskipun Ia tidak memaksa Yesus untuk pergi ke tempat yang tidak sesuai dengan kehendak-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "memaksa Dia untuk pergi" atau "menuntun Dia keluar"

Lihat: Metafora

Markus 1:13 (#1)**"dicobai oleh Iblis"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan Iblis mencobai dia"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:13 (#2)**"Ia berada di sana di antara binatang-binatang liar"**

Terjemahan alternatif: "Yesus hidup di antara binatang-binatang liar"

Markus 1:14 (#1)

Di sini, kata **Sesudah** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **Sesudah** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Lalu,"

Lihat: Pengantar Peristiwa Baru

Markus 1:14 (#2)**"Sesudah" - "Yohanes ditangkap"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya (lihat Mrk. 6:17–29) bahwa yang melakukannya adalah prajurit-prajurit Raja Herodes Antipas, penguasa **Galilea**. Terjemahan alternatif: “setelah prajurit-prajurit menyerahkan Yohanes kepada penguasa” atau “setelah raja Galilea menangkap Yohanes”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:14 (#3)

"datang" - "ke Galilea"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus kembali **ke Galilea**, karena pada awalnya Ia datang dari sana untuk bertemu Yohanes (lihat Mrk. 1:9). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “datang ke Galilea lagi” atau “kembali ke Galilea”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:14 (#4)

"datang"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" daripada "**datang**". Terjemahan alternatif: "pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:14 (#5)

"Injil Allah"

Di sini, Markus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **Injil** yang berhubungan dengan **Allah**. Lebih spesifik, **Injil** itu bisa jadi: (1) berasal dari **Allah**. Terjemahan alternatif: “Injil yang datang dari Allah” (2) tentang **Allah**. Terjemahan alternatif: “Injil tentang Allah”

Lihat: Kepemilikan

Markus 1:15 (#1)

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “dan dia berkata”

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 1:15 (#2)

"Waktunya telah genap"

Ketika **waktu telah digenapi**, itu berarti bahwa saat yang telah ditetapkan oleh Allah untuk sesuatu terjadi telah tiba. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Waktu yang telah ditetapkan oleh Allah telah tiba” atau “Waktunya tepat”

Lihat: Ungkapan

Markus 1:15 (#3)

"Waktunya telah digenapi" (TB: Waktunya telah genap)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Waktunya telah tiba” atau “Saatnya sudah datang”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:15 (#4)

"sudah dekat"

Di sini, Markus menggunakan frasa ini dalam arti **dekat** secara waktu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “akan segera dimulai” atau “akan segera terjadi”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Tersirat

Markus 1:15 (#5)

"Bertobatlah" - "percayaalah"

Karena Yesus berbicara kepada banyak orang, maka perintah **Bertobatlah** dan **percayalah** adalah dalam bentuk jamak.

Lihat: Bentuk 'Kamu' — Tunggal

Markus 1:16 (#1)

"Ketika"

Di sini, kata **Ketika** memperkenalkan hal berikutnya yang terjadi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan kejadian berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **Ketika** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Kemudian," atau "Suatu saat,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 1:16 (#2)

"Simon dan Andreas, saudara Simon. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan"

Di sini Markus memperkenalkan dua karakter baru ke dalam cerita. Pertimbangkan bagaimana Anda dapat memperkenalkan karakter baru ke dalam suatu cerita, dan ikuti bentuknya di sini. Anda mungkin perlu mengatur ulang beberapa elemen kalimat untuk melakukannya. Terjemahan alternatif: "Dua orang nelayan yang sedang menebarkan jala ke laut. Mereka adalah Simon dan Andreas, saudara Simon"

Lihat: Pengenalan Peserta Baru dan Lama

Markus 1:16 (#3)

"saudara Simon"

Markus tidak pernah mengatakan apakah **Simon** atau **Andreas** yang lebih tua, tapi dia menyebutkan **Simon** terlebih dahulu, yang dapat mengimplikasikan bahwa dia adalah saudara yang lebih tua. Jika Anda harus menggunakan bentuk yang merujuk pada saudara laki-laki yang lebih tua atau lebih muda, Anda bisa menyatakan bahwa **Andreas** lebih muda. Terjemahan alternatif: "adik laki-laki dari Simon"

Lihat: Kekerabatan

Markus 1:16 (#4)

"Mereka sedang menebarkan jala di danau"

Di sini Markus menyiratkan bahwa mereka **menebarkan** jala untuk menangkap ikan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "menebarkan jala ke danau untuk menangkap ikan"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:16 (#5)

"Mereka sedang menebarkan jala di"

Beberapa budaya menggunakan **jala** untuk menangkap ikan. **Jala** adalah jaring atau jaringan tali yang dilemparkan nelayan ke dalam air untuk menjebak ikan. Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk pada cara orang menangkap ikan dalam budaya Anda, atau Anda dapat menggunakan frasa umum. Terjemahan alternatif: "memancing di dalam" atau "berusaha menangkap ikan di dalam"

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 1:16 (#6)

"sebab"

Markus memberikan informasi latar belakang ini untuk membantu pembaca memahami mengapa **Simon dan Andreas** melakukan **tebar jala**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang memperkenalkan informasi latar belakang semacam ini. Terjemahan alternatif: "yang mereka lakukan karena" atau "sejak"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 1:17 (#1)

"Mari, ikutlah Aku"

Di sini, frasa **Mari, ikutlah Aku** adalah sebuah perintah untuk melakukan perjalanan bersama Yesus dan menjadi murid-murid-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan

alternatif: “Jadilah murid-murid-Ku” atau “Berjalanlah bersama-Ku sebagai murid-murid-Ku”

Lihat: Ungkapan

Markus 1:17 (#2)

"Mari, ikutlah" - "kamu"

Karena Yesus berbicara kepada Simon dan Andreas, maka perintah **Mari** dan kata **kamu** adalah bentuk jamak.

Lihat: Bentuk 'Kamu' — Tunggal

Markus 1:17 (#3)

"kamu akan Kujadikan penjala manusia"

Di sini Yesus berbicara tentang memberitakan Injil dan menolong orang untuk percaya kepada Yesus seperti halnya menjala ikan. Maksudnya, sama seperti nelayan yang menangkap banyak ikan, demikian pula Simon dan Andreas akan menolong banyak orang menjadi percaya. Jika memungkinkan, pertahankan metafora di sini, karena ini berhubungan langsung dengan apa yang Simon dan Andreas lakukan ketika Yesus melihat mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut sebagai perumpamaan. Terjemahan alternatif: “Aku akan membuat kamu menjadi orang-orang yang mengumpulkan orang-orang bagi-Ku, sama seperti kamu sekarang mengumpulkan ikan.”

Lihat: Metafora

Markus 1:17 (#4)

"manusia"

Meskipun kata **manusia** bersifat maskulin, Yesus menggunakan kata ini dalam pengertian umum yang mencakup laki-laki maupun perempuan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: “manusia” atau “laki-laki dan perempuan”

Lihat: Ketika Kata Maskulin Mencakup Perempuan

Markus 1:18 (#1)

"mereka pun segera meninggalkan jalanya"

Lihat bagaimana Anda mengekspresikan ide “menebarkan jala” dalam 1:16. Terjemahan alternatif: “setelah berhenti menjala untuk menangkap ikan”

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 1:18 (#2)

"dan mengikuti Dia"

Di sini, frasa **dan mengikuti Dia** menunjukkan bahwa mereka berjalan bersama Yesus dan menjadi murid-murid-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “mereka menjadi murid-murid-Nya” atau “mereka berjalan bersama-Nya sebagai murid-murid-Nya”

Lihat: Ungkapan

Markus 1:19 (#1)

"meneruskan perjalanan-Nya sedikit lagi"

Di sini Markus memaksudkan bahwa Yesus berjalan dalam jarak pendek di tepi Danau Galilea. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan ini secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “setelah berjalan sedikit di sepanjang tepi danau”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:19 (#2)

"Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, sedang membereskan jala di dalam perahu."

Di sini Markus memperkenalkan dua karakter baru lagi ke dalam cerita. Pertimbangkan bagaimana Anda dapat memperkenalkan karakter baru ke dalam cerita, dan ikuti bentuknya di sini. Anda mungkin perlu mengatur ulang beberapa elemen kalimat untuk melakukannya. Terjemahan alternatif: “dua orang yang berada di dalam perahu, sedang memperbaiki jala mereka. Mereka adalah

Yakobus, anak Zebedeus, dan saudaranya Yohanes."

Lihat: Pengenalan Peserta Baru dan Lama

Markus 1:19 (#3)

"saudaranya"

Markus tidak pernah mengatakan apakah **Yakobus** atau **Yohanes** yang lebih tua, tetapi ia menyebutkan **Yakobus** terlebih dahulu, yang dapat mengimplikasikan bahwa ia adalah saudara yang lebih tua. Jika Anda harus menggunakan bentuk yang merujuk kepada saudara yang lebih tua atau lebih muda, Anda dapat menyatakan bahwa **Yohanes** lebih muda. Terjemahan alternatif: "adiknya yang lebih muda"

Lihat: Kekerabatan

Markus 1:19 (#4)

"jala"

Terjemahkan kata **jala** seperti yang Anda lakukan dalam 1:18. Terjemahan alternatif: "alat-alat yang mereka gunakan untuk menangkap ikan"

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 1:20 (#1)

"Yesus segera memanggil mereka"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus **memanggil mereka** untuk "mengikut Dia," yaitu, untuk mengikut Dia dan menjadi murid-murid-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Ia memanggil mereka untuk mengikut Dia" atau "Ia memanggil mereka untuk mengikut Dia sebagai murid-murid-Nya"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:20 (#2)

"lalu mengikuti Dia"

Lihat bagaimana Anda mengungkapkan klausa yang serupa "mereka mengikuti Dia" dalam 1:18. Terjemahan alternatif: "mereka menjadi murid-

murid-Nya" atau "mereka mengikuti Dia sebagai murid-murid-Nya"

Markus 1:20 (#3)

"lalu mengikuti"

Di sini, kata **mereka** merujuk kepada Yakobus dan Yohanes. Kata ini tidak merujuk kepada para hamba yang tinggal di perahu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk kepada Yakobus dan Yohanes secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: "Yakobus dan Yohanes pergi"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:21 (#1)

"Mereka tiba"

Kata ganti **mereka** merujuk kepada Yesus dan keempat murid yang baru saja Ia panggil untuk mengikuti-Nya: Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada mereka secara langsung. Terjemahan alternatif: "Yesus dan murid-murid-Nya masuk"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:21 (#2)

"Setelah hari Sabat mulai"

Di sini Markus menggunakan frasa **pada hari Sabat** untuk menunjukkan bahwa peristiwa ini terjadi pada satu hari Sabat tertentu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "pada salah satu hari Sabat" atau "pada hari Sabat"

Lihat: Ungkapan

Markus 1:22 (#1)

"Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat"

Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan kalimat-kalimat ini, karena

kalimat kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh kalimat pertama. Terjemahan alternatif: “Dan Ia mengajar mereka sebagai orang yang mempunyai kuasa dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat. Maka, mereka pun takjub mendengar pengajaran-Nya.”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 1:22 (#2)

"Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa itu adalah apa yang Yesus ajarkan. Terjemahan alternatif: “pengajaran-Nya membuat mereka heran”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:22 (#3)

"Mereka takjub"

Kata ganti **mereka** merujuk kepada orang-orang yang ada di “rumah ibadat” (lihat 1:21). Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada orang-orang ini secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang ada di rumah ibadat itu takjub”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:22 (#4)

"pengajaran-Nya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **mengajar**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Markus mungkin berfokus terutama pada: (1) cara Yesus mengajar. Terjemahan alternatif: “cara Ia mengajar” (2) apa yang Yesus ajarkan. Terjemahan alternatif: “tentang apa yang diajarkan-Nya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:22 (#5)

"orang yang berkuasa"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kuasa**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “orang yang memiliki otoritas” atau “seseorang yang telah diberi wewenang”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:22 (#6)

"tidak seperti ahli-ahli Taurat"

Markus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda mungkin perlu menambahkan tanda koma di depannya. Terjemahan alternatif: “dan ia tidak mengajar mereka seperti para ahli Taurat mengajar mereka”

Lihat: Elipsis

Markus 1:23 (#1)

"di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat"

Di sini Markus memperkenalkan **orang** ini sebagai peserta baru dalam cerita. Jika bahasa Anda memiliki cara tersendiri untuk memperkenalkan peserta baru, Anda dapat menggunakannya di sini dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “Ada seorang laki-laki di rumah ibadat mereka. Ia kerasukan roh jahat”

Lihat: Pengenalan Peserta Baru dan Lama

Markus 1:23 (#2)

"rumah ibadat"

Kata ganti **mereka** (dalam TB, kata yang dipakai adalah 'itu') merujuk kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di wilayah ini. Markus bermaksud bahwa ini adalah **rumah ibadat** yang sama dengan **rumah ibadat** tempat Yesus mengajar. Jika hal ini tidak jelas bagi para pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada orang-orang ini secara lebih

langsung. Terjemahan alternatif: "rumah ibadat orang Yahudi itu" atau "rumah ibadat itu"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:23 (#3)

"seorang yang kerasukan roh jahat"

Di sini Markus menyiratkan bahwa **roh jahat**, atau setan, merasuki atau mengendalikan **orang** ini. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "orang yang dirasuk setan" atau "orang yang dikuasai roh najis/jahat"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:24 (#1)

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan dia bertanya"

See: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 1:24 (#2)

"Apa urusan-Mu dengan kami, hai Yesus orang Nazaret"

Roh jahat itu menggunakan bentuk pertanyaan untuk menghadapi Yesus. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Tidak ada urusan antara kami dan Engkau, hai Yesus orang Nazaret!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 1:24 (#3)

"Apa urusan-Mu dengan kami"

Di sini, pertanyaan **Apa urusan-Mu dengan kami** menanyakan apakah **Engkau** dan **kami** memiliki kesamaan atau alasan untuk bersama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan

alternatif: "Apa kesamaan antara Engkau dan kami" atau "Apa alasan-Mu untuk terlibat dengan kami"

Lihat: Ungkapan

Markus 1:24 (#4)

"dengan kami" - "kami"

Di kedua tempat tersebut, kata ganti **kami** dapat merujuk pada: (1) setan itu dan roh-roh jahat lainnya yang serupa dengannya. Terjemahan alternatif: "kepada kami setan-setan ... kami semua setan-setan" (2) banyak roh jahat yang mengendalikan orang itu. Terjemahan alternatif: "kepada kami yang mengendalikan orang ini ... kami yang mengendalikan orang ini"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:24 (#5)

"Engkau datang hendak membinasakan kami?"

Kalimat ini bisa jadi: (1) sebuah pertanyaan retoris. Dalam kasus ini, roh jahat menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan apa yang ia pikir Yesus **datang** untuk lakukan. Terjemahan alternatif: "Aku tahu Engkau datang untuk membinasakan kami!" atau "Engkau datang untuk membinasakan kami." (2) sebuah pertanyaan yang benar. Dalam kasus ini, roh jahat bertanya kepada Yesus apakah misinya termasuk membinasakan roh-roh jahat. Terjemahan alternatif: "Katakanlah kepadaku, apakah Engkau datang untuk membinasakan kami?"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 1:24 (#6)

"Yang Kudus dari Allah"

Di sini, roh jahat itu bisa jadi menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan Dia **yang Kudus**: (1) yang telah dikuduskan oleh **Allah** dengan cara yang khusus. Terjemahan alternatif: "Dia yang telah dikuduskan oleh Allah dengan cara yang khusus" (2) yang diutus oleh **Allah**. Terjemahan alternatif: "Yang Kudus dari Allah" atau "Yang Kudus yang diutus Allah"

Lihat: Kepemilikan

Markus 1:25 (#1)**“kata-Nya”**

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “dan Dia memerintahkan”

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 1:25 (#2)**“Diam”**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Berhenti berbicara” atau “Diamlah”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:25 (#3)**“Keluarlah dari padanya”**

Di sini Yesus memerintahkan roh jahat itu untuk berhenti merasuki atau mengendalikan orang itu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “berhenti mengendalikannya” atau “berhenti merasukinya”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:26 (#1)**“menggoncang-goncang orang itu”**

Di sini Markus mengacu pada suatu serangan atau kejang di mana seseorang tidak dapat mengendalikan tubuhnya, yang bergetar hebat. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “menyebabkan dia mengalami kejang-kejang”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:26 (#2)**“dan sambil menjerit dengan suara nyaring”**

Di sini, frasa **menjerit dengan suara nyaring** berarti roh jahat itu menaikkan volume suaranya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “berteriak dengan suara keras”

Lihat: Ungkapan

Markus 1:26 (#3)**“ia keluar dari padanya”**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang serupa dalam 1:25. Terjemahan alternatif: “berhenti menguasai dia” atau “berhenti merasukinya”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:27 (#1)**“Mereka semua takjub”**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan apa yang dilakukan oleh Yesus, jelaslah dari konteksnya bahwa itulah yang Yesus lakukan dan ajarkan. Terjemahan alternatif: “Apa yang mereka lihat dan dengar membuat mereka semua takjub”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:27 (#2)

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “dan mereka bertanya”

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 1:27 (#3)

“Apa ini”

Orang-orang di rumah ibadat menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengekspresikan keterkejutan dan keheranan mereka. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: “Kami sangat terkesan.” atau “Ini luar biasa!”

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 1:27 (#4)

“Suatu ajaran baru. Ia berkata-kata dengan kuasa. Roh-roh jahat pun diperintah-Nya dan ...”

Di sini, frasa **dengan kuasa** dapat digunakan dengan: (1) **Ajaran yang baru**. Terjemahan alternatif: “Suatu ajaran baru, yang sesuai dengan otoritas! Dan ia memerintahkan roh-roh jahat” (2) **Roh-roh jahat pun diperintah-Nya**. Terjemahan alternatif: “Suatu ajaran baru! Dengan kuasa Ia bahkan memerintahkan roh-roh jahat”

Lihat: Struktur Informasi

Markus 1:27 (#5)

“dengan kuasa”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kuasa**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dari orang yang telah diberi wewenang” atau “yang terdengar berwibawa”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:28 (#1)

“Lalu tersebarlah dengan cepat kabar tentang Dia ke segala penjuru di seluruh Galilea”

Kalimat ini menandai akhir dari kisah ini dengan menggambarkan bagaimana orang-orang di daerah itu merespons. Gunakan bentuk alamiah dalam bahasa Anda untuk mengungkapkan kesimpulan dari sebuah cerita. Terjemahan alternatif: “Sesudah itu, berita tentang Dia segera

tersiar ke mana-mana ke seluruh daerah sekitar Galilea”

Lihat: Akhir Cerita

Markus 1:28 (#2)

“tersebarlah dengan cepat kabar tentang Dia”

Markus berbicara tentang **kabar tentang Dia** seolah-olah hal itu adalah sesuatu yang dapat menyebar dengan sendirinya. Ungkapan ini berarti bahwa mereka yang mendengar tentang Yesus menceritakan kepada orang lain tentang Dia, yang kemudian menceritakan kepada lebih banyak orang lagi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “orang-orang segera menyebarkan berita tentang Dia”

Lihat: Personifikasi

Markus 1:28 (#3)

“tersebarlah”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “datang”, bukan “**pergi**”. Terjemahan alternatif: “keluar”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:28 (#4)

“kabar tentang Dia”

Di sini, Markus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan apa yang **didengar** orang tentang **Yesus**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “apa yang didengar orang tentang Yesus” atau “berita tentang Dia”

Lihat: Kepemilikan

Markus 1:28 (#5)

“di seluruh Galilea”

Di sini, Markus bisa jadi menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan **wilayah di sekitarnya**, yaitu: (1) wilayah **Galilea**. Terjemahan alternatif:

“seluruh wilayah sekitarnya, yaitu Galilea” (2) wilayah di dalam **Galilea** yang dekat dengan Kapernaum. Terjemahan alternatif: “seluruh wilayah Galilea yang mengelilingi Kapernaum” (3) yang terdiri dari daerah-daerah yang berbatasan dengan **Galilea**. Terjemahan alternatif: “semua daerah yang mengelilingi Galilea”

Lihat: Kepemilikan

Markus 1:29 (#1)

“Sekeluarnya”

Di sini, kata **Sekeluarnya** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Markus menyiratkan bahwa peristiwa ini dimulai segera setelah peristiwa yang baru saja dia ceritakan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya. Terjemahan alternatif: “Tidak lama setelah itu”

Lihat: Pengantar Peristiwa Baru

Markus 1:29 (#2)

“Yesus dengan Yakobus dan Yohanes pergi ke”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “pergi” dan bukannya “**datang**”. Terjemahan alternatif: “telah pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:29 (#3)

“Yesus dengan Yakobus dan Yohanes pergi ke rumah Simon dan Andreas”

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus dan keempat muridnya (Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes) bersama-sama pergi ke **rumah Simon dan Andreas**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Yesus pergi bersama Simon dan Andreas ke rumah mereka, dan Yakobus dan Yohanes pergi bersama mereka”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:29 (#4)

“pergi”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “pergi” dan bukannya “**datang**”. Terjemahan alternatif: “mereka pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:30 (#1)

“Ibu mertua Simon terbaring karena sakit demam. Mereka segera memberitahukan”

Di sini Markus memberikan informasi latar belakang yang akan membantu pembaca memahami apa yang terjadi selanjutnya. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: “Ketika semua itu terjadi, ibu mertua Simon sedang sakit demam dan terbaring di rumah. Segera”

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 1:30 (#2)

“Ibu mertua Simon terbaring karena sakit demam. Mereka segera memberitahukan”

Di sini Markus memberikan informasi latar belakang yang akan membantu pembaca memahami apa yang terjadi selanjutnya. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: “Pada saat itu, ibu mertua Simon berada di rumah. Ia sedang terbaring karena sakit demam.”

Lihat: Pengenalan Peserta Baru dan Lama

Markus 1:30 (#3)

“Ibu mertua”

Kata **ibu mertua** mengacu pada ibu dari istri Simon. Dalam terjemahan Anda, Anda dapat menggunakan istilah atau ungkapan dalam bahasa Anda sendiri untuk hubungan ini.

Lihat: Kekerabatan

Markus 1:30 (#4)**“sakit demam”**

Demam adalah gejala penyakit di mana suhu tubuh meningkat untuk sementara waktu. Orang yang mengalami demam akan merasa sakit dan lemah. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan demam, Anda dapat menggunakan frasa deskriptif. Terjemahan Alternatif: “mengalami suhu tubuh yang tinggi” atau “sakit dengan suhu tubuh yang meningkat”

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 1:30 (#5)**“Mereka segera memberitahukan”**

Di sini, kata ganti **mereka** merujuk kepada orang-orang yang berada di rumah Simon dan Andreas. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang merujuk pada orang-orang ini. Terjemahan alternatif: “beberapa orang yang ada di rumah itu berbicara”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:31 (#1)**“memegang tangannya Ia membangunkan dia”**

Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalikkan urutan kalimat-kalimat ini, karena kalimat kedua menjelaskan apa yang Yesus lakukan sebelum kalimat pertama. Terjemahan alternatif: “Setelah memegang tangannya, Ia mengangkatnya”

Lihat: Urutan Peristiwa

Markus 1:31 (#2)**“Ia lenyaplah demamnya”**

Di sini Markus berbicara tentang **demam** seolah-olah demam itu telah **meninggalkannya**. Maksudnya, dia tidak lagi menderita demam. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Ia tidak lagi sakit demam” atau “demamnya telah hilang”

Lihat: Personifikasi

Markus 1:31 (#3)**“Demam”**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **demam** di 1:30. Terjemahan alternatif: “suhu tubuh yang tinggi” atau “suhu yang meningkat”

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 1:31 (#4)**“Kemudian perempuan itu melayani mereka”**

Di sini Markus menyiratkan bahwa perempuan itu mengambil makanan dan menawarkannya kepada Yesus dan murid-murid-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “perempuan itu memberi mereka makanan”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:32 (#1)

Di sini, kata **Sekarang** (dalam TB, kata yang digunakan adalah ‘menjelang malam’) memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **Sekarang** (menjelang malam) tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Kemudian,”

Lihat: Pengantar Peristiwa Baru

Markus 1:32 (#2)**“sesudah matahari terbenam”**

Implikasinya adalah bahwa orang banyak menunggu sampai **matahari terbenam** karena itu menandakan akhir dari hari Sabat, dan mereka dapat melakukan pekerjaan untuk membawa orang sakit kepada Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “setelah matahari terbenam dan hari Sabat telah berakhir”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:32 (#4)

“semua”

Markus mengatakan **semua** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanan. Terjemahan alternatif: “sekelompok besar”

Lihat: Hiperbola

Markus 1:32 (#5)

“yang menderita sakit”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **sakit**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang sakit”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:33 (#1)

“seluruh penduduk kota”

Di sini, kata **kota** mewakili orang-orang yang tinggal di kota tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “setiap orang di kota”

Lihat: Metonimia

Markus 1:33 (#2)

“seluruh”

Markus mengatakan **seluruh** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanan. Terjemahan alternatif: “sebagian besar” atau “mayoritas”

Lihat: Hiperbola

Markus 1:33 (#4)

“di depan pintu”

Di sini Markus menyiratkan bahwa **pintu** tersebut adalah pintu masuk ke rumah tempat Simon dan Andreas tinggal. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “di depan pintu rumah Simon dan Andreas” atau “di depan pintu rumah tempat Yesus berada”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:34 (#1)

“yang menderita bermacam-macam penyakit”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **sakit**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “laki-laki dan perempuan yang sakit”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:34 (#2)

“banyak setan; Ia tidak memperbolehkan setan-setan itu berbicara, sebab mereka mengenal Dia”

Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan klausa-klausa ini, karena klausa kedua memberikan alasan dari hasil yang dijelaskan oleh klausa pertama. Terjemahan alternatif: “karena setan-setan itu mengenal Dia, maka Ia tidak mengizinkan mereka berbicara”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 1:34 (#3)

“mereka mengenal Dia”

Di sini Markus menyiratkan bahwa **setan-setan** itu tahu bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka tahu siapa Dia sebenarnya” atau “mereka tahu bahwa Dia adalah Kristus”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:35 (#1)

“Pagi-pagi benar waktu hari masih gelap”

Di sini, Markus mengacu pada waktu di pagi hari sebelum matahari terbit. Pertimbangkan bagaimana Anda secara alami merujuk pada periode waktu ini dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “pagi-pagi sekali keesokan harinya, sebelum fajar menyingsing”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:35 (#2)

“dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi”

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus **keluar** dari rumah Simon dan Andreas dan kemudian **pergi** dari kota Kapernaum ke **tempat yang sunyi**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Ia keluar dari rumah Simon dan Andreas lalu pergi meninggalkan kota Kapernaum ke tempat yang sunyi”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:35 (#3)

“dan pergi ke luar”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “datang”, bukannya “**pergi**”. Terjemahan alternatif: “dia keluar”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:36 (#1)

“kawan-kawannya”

Di sini Markus merujuk kepada orang-orang lain yang berada di rumah **Simon**, termasuk Andreas, Yakobus, dan Yohanes, dan mungkin juga orang-orang lain yang tinggal di sana. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

merujuk secara lebih eksplisit kepada orang-orang yang tinggal di rumah **Simon**. Terjemahan alternatif: “orang-orang lain yang tinggal di rumahnya”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:37 (#1)

“Semua orang mencari Engkau”

Di sini para murid memberi kesan bahwa mereka berpikir Yesus seharusnya kembali bersama mereka kepada **semua** orang yang **mencari** Dia. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Semua orang mencari Engkau! Maukah Engkau kembali bersama kami?”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Tersirat

Markus 1:37 (#2)

“Semua orang”

Markus menggunakan kata sifat **Semua** sebagai kata benda untuk merujuk pada semua orang di Kapernaum. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang sepadan. Terjemahan alternatif: “Semua orang”

Lihat: Kata Sifat Nominal

Markus 1:37 (#3)

“Semua orang”

Simon dan orang-orang yang bersamanya menggunakan kata “**Semua**” di sini sebagai bentuk melebih-lebihkan untuk memberikan penekanan. Jika lebih sesuai dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara lain untuk menyampaikan penekanan tersebut. Terjemahan alternatif: “Sangat banyak”

Lihat: Hiperbola

Markus 1:38 (#1)

“Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota yang berdekatan, supaya di sana juga Aku memberitakan Injil, karena untuk itu Aku telah datang”

Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda bisa membalik urutan klausa-klausa ini, karena klausa terakhir memberikan alasan dari hasil yang dijelaskan oleh klausa-klausa pertama. Terjemahan alternatif: “Karena Aku telah pergi memberitakan Injil ke banyak tempat, marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota di sekitarnya, supaya Aku dapat memberitakan Injil di sana juga.”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 1:38 (#2)

“Marilah kita pergi”

Di sini Yesus menyiratkan bahwa Ia tidak akan kembali ke Kapernaum untuk menemui semua orang yang mencari-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Daripada kembali ke Kapernaum, marilah kita pergi ke tempat lain”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:38 (#3)

“Aku telah datang”

Di sini Yesus tidak memulai dari mana Ia telah **datang**. Dia mungkin mengacu pada bagaimana Ia meninggalkan Kapernaum, atau Dia mungkin mengacu pada bagaimana Ia datang ke dunia sebagai manusia, atau Dia mungkin menyiratkan kedua makna ini. Jika memungkinkan, jangan sebutkan dari mana Yesus **datang**. Terjemahan alternatif: “Aku datang” atau “Aku pergi ke sini”

Lihat: Kapan Menjaga Informasi Tetap Implisit

Markus 1:38 (#4)

“Aku telah datang”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan “datang” dan bukannya “**pergi**”. Terjemahan alternatif: “Aku datang ke sini”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:38 (#5)

“karena untuk itu”

Kata ganti **itu** merujuk kepada Yesus yang berkhotbah di **kota-kota sekitarnya**. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk pada tindakan itu secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: “melakukan hal itu” atau “berkhotbah di banyak tempat”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:39 (#1)

“pergilah Ia ke seluruh Galilea” - “dan memberitakan Injil”

Markus merujuk kepada Yesus untuk mewakili baik Yesus maupun murid-murid-Nya, yang melakukan perjalanan bersama Yesus. Namun, hanya Yesus yang **berkhotbah** dan **mengusir setan-setan**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Ia dan murid-murid-Nya pergi ke seluruh Galilea, dan Ia berkhotbah”

Lihat: Sinekdoke

Markus 1:39 (#2)

“pergilah Ia”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “datang” alih-alih **pergi**. Terjemahan alternatif: “Dia pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:39 (#3)

“rumah-rumah ibadat mereka”

Kata ganti **mereka** merujuk kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di **Galilea**. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada orang-orang ini secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: “rumah-rumah ibadat

orang Yahudi” atau ”rumah-rumah ibadat di daerah itu”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:40 (#1)

“seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus”

Di sini Markus memperkenalkan **seorang kusta** sebagai tokoh baru dalam cerita. Gunakan bentuk yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan karakter baru. Terjemahan alternatif: “Ada seorang laki-laki yang berpenyakit kusta. Ia datang kepada Yesus”

Lihat: Pengenalan Peserta Baru dan Lama

Markus 1:40 (#2)

“datang”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan “pergi” daripada “**datang**”. Terjemahan alternatif: “pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:40 (#3)

“berlutut”

Dalam budaya orang ini, **berlutut** di hadapan seseorang adalah cara untuk menghormati orang yang lebih tinggi derajatnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk pada tindakan serupa dari budaya Anda, atau Anda dapat menjelaskan apa arti **berlutut**. Terjemahan alternatif: “bersujud di hadapan-Nya” atau “membungkuk dengan hormat di hadapan-Nya”

Lihat: Tindakan Simbolis

Markus 1:40 (#4)

“Engkau dapat mentahirkan aku”

Orang tersebut menggunakan pernyataan ini untuk menyampaikan permohonan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk permohonan. Terjemahan alternatif: “tolong tahirkan aku”

Lihat: Pernyataan — Penggunaan Lain

Markus 1:40 (#5)

“mentahirkan aku”

Orang itu berbicara tentang menjadi **tahir** secara seremonial, tetapi secara tersirat ia telah menjadi najis karena penyakit kustanya, jadi ia terutama meminta Yesus untuk menyembuhkannya dari penyakit ini. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “menyembuhkan penyakitku”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:41 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **belas kasihan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bersimpati kepadanya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:41 (#2)

Banyak naskah kuno yang berbunyi **dengan penuh belas kasihan**. ULT mengikuti bacaan tersebut. Beberapa naskah kuno lainnya berbunyi “setelah menjadi marah.” Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakan dalam terjemahan tersebut. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan dari ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 1:41 (#3)

“Aku mau”

Di sini Yesus menyiratkan bahwa Dia **bersedia** untuk membersihkan atau menyembuhkan orang itu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda,

Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Aku bersedia untuk mentahirkan/membersihkan engkau"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:42 (#1)

"lenyaplah penyakit kusta orang itu"

Di sini, Markus berbicara tentang **penyakit kusta** yang diderita orang itu seolah-olah seperti seorang yang **pergi meninggalkannya**. Maksudnya adalah bahwa orang itu tidak lagi menderita **kusta**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "penyakit kustanya telah hilang" atau "ia tidak lagi menjadi penderita kusta"

Lihat: Personifikasi

Markus 1:42 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa yang melakukan adalah Yesus. Terjemahan alternatif: "ia telah menjadi tahir" atau "Yesus telah membuatnya menjadi tahir"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 1:43-44 (#1)

"Segera Ia menyuruh orang itu pergi dengan peringatan keras" - "dengan peringatan keras: Ingatlah, janganlah engkau memberitahukan apa-apa tentang hal ini kepada siapa pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan, yang diperintahkan oleh Musa, sebagai bukti bagi mereka."

Yesus **dengan tegas memperingatkan** orang itu dengan menggunakan kata-kata yang dicatat dalam 1:44 sebelum Ia menyuruhnya **pergi**. Mungkin akan sangat membantu untuk memperjelas bahwa Yesus **dengan tegas**

memperingatkan orang itu sebelum menyuruhnya **pergi**. Terjemahan alternatif: "Ketika Yesus hendak menyuruh orang itu pergi, Ia memperingatkan orang itu dengan keras dengan berkata kepadanya: 'Janganlah engkau berkata-kata kepada siapa pun juga, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah sebagai pentahiranmu apa yang diperintahkan Musa sebagai suatu kesaksian bagi mereka.'" atau "Ia segera menyuruh orang itu pergi. Sebelum ia pergi, Yesus dengan tegas memperingatkan dia, dan berkata kepadanya, 'Jangan katakan apa-apa kepada siapa pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah pentahiranmu seperti yang diperintahkan Musa, sebagai kesaksian bagi mereka."

Lihat: Urutan Peristiwa

Markus 1:44 (#1)

"janganlah engkau memberitahukan apa-apa tentang hal ini kepada siapa pun"

Implikasinya adalah bahwa orang itu tidak boleh memberi tahu **siapa pun** bahwa Yesus telah menyembuhkannya. Jika itu akan membantu para pembaca Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "janganlah engkau menceritakan kepada siapa pun bahwa Aku telah menyembuhkan engkau"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:44 (#2)

"janganlah engkau memberitahukan apa-apa tentang hal ini kepada siapa pun"

Kata-kata yang diterjemahkan sebagai **apa-apa** dan **siapa pun** adalah dua kata negatif. Dalam konstruksi ini, kata negatif kedua tidak membatalkan kata negatif pertama untuk menciptakan makna positif. Sebaliknya, ini memberikan penekanan yang lebih besar pada kata negatif. Jika bahasa Anda dapat menggunakan dua kata negatif yang tidak membatalkan satu sama lain untuk menciptakan makna positif, Anda dapat menggunakan kata negatif ganda di sini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan dua negatif seperti itu, Anda dapat menerjemahkannya dengan satu negatif yang kuat, seperti yang dilakukan oleh

ULT. Terjemahan alternatif: “Kamu pasti tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun”

Lihat: Negatif Ganda

Markus 1:44 (#3)

“perlihatkanlah dirimu kepada imam”

Yesus menyuruh orang itu **memperlihatkan** dirinya kepada **imam** supaya imam dapat memeriksa kulitnya untuk melihat apakah sakit kustanya benar-benar telah hilang. Hukum Musa mengharuskan orang untuk menunjukkan dirinya kepada imam untuk diperiksa jika sebelumnya ia najis tetapi sekarang telah menjadi tahir. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mintalah untuk diperiksa oleh imam” atau “biarkan dirimu diperiksa oleh imam”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:44 (#4)

"persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan, yang diperintahkan oleh Musa"

Yesus menganggap bahwa orang itu sudah mengetahui bahwa hukum Taurat mewajibkan seseorang yang telah disembuhkan dari penyakit kulit untuk mempersembahkan korban tertentu. Hal ini membuat orang tersebut secara seremonial menjadi bersih, dan mereka dapat kembali ikut serta dalam kegiatan keagamaan bersama komunitasnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “persembahkanlah korban yang diperintahkan Musa agar engkau menjadi tahir kembali secara seremonial”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:44 (#5)

“sebagai bukti bagi mereka”

Di sini Yesus bermaksud agar orang itu menunjukkan dirinya kepada imam dan memberikan persembahan untuk membuktikan atau memberikan **bukti** bahwa ia telah

disembuhkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “sebagai kesaksian kepada mereka bahwa engkau telah ditahirkan”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:44 (#6)

“sebagai bukti bagi mereka”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **bukti**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “sehingga menjadi kesaksian bagi mereka”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 1:44 (#7)

“bagi mereka”

Kata ganti **mereka** dapat merujuk kepada: (1) Orang-orang Yahudi secara umum. Terjemahan alternatif: “kepada orang-orang” (2) para imam secara khusus. Terjemahan alternatif: “kepada para imam”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 1:45 (#1)

“pergi keluar”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “datang”, ketimbang **pergi**. Terjemahan alternatif: “telah keluar”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:45 (#2)

"pergi memberitakan peristiwa itu dan menyebarkannya kemana-mana"

Frasa **memberitakan** dan **menyebarkan** memiliki arti yang serupa. Markus menggunakan kedua frasa tersebut bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengekspresikan penekanannya dengan satu anak kalimat.

Terjemahan alternatif: “banyak memberitakan” atau “banyak melaporkan berita itu”

Lihat: Paralelisme

Markus 1:45 (#3)

“peristiwa itu”

Di sini, kata **peristiwa** mewakili apa yang dikatakan orang itu tentang bagaimana Yesus menyembuhkannya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “apa yang telah dilakukan Yesus baginya”

Lihat: Metonimia

Markus 1:45 (#4)

“sehingga Yesus tidak dapat lagi terang-terangan masuk ke dalam kota”

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus **tidak dapat lagi masuk ke sebuah kota secara terbuka** karena orang-orang yang telah mendengar tentang Dia akan mengerumuni-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “sehingga, karena begitu banyak orang mengerumuni Dia, Dia tidak dapat lagi masuk ke sebuah kota secara terbuka”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 1:45 (#5)

“orang terus juga datang”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “pergi” dan bukannya **“datang”**. Terjemahan alternatif: “mereka pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 1:45 (#6)

“dari segala penjuru”

Frasa **dari segala penjuru** adalah pernyataan yang berlebihan untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanan. Terjemahan alternatif: “dari seluruh wilayah” atau “dari sangat banyak tempat”

Lihat: Hiperbola

Markus 2:1 (#1)

“Sesudah lewat beberapa hari”

Di sini, frasa **sesudah lewat {beberapa} hari** menunjukkan bahwa peristiwa yang akan Markus ceritakan terjadi beberapa hari, tetapi tidak terlalu lama, setelah peristiwa yang baru saja ia ceritakan, yaitu penyembuhan orang kusta. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang sebanding yang menunjukkan bahwa beberapa **hari** telah berlalu antara peristiwa sebelumnya dan peristiwa ini. Terjemahan alternatif: “beberapa hari kemudian”

Lihat: Ungkapan

Mark 2:1 (#2)

“tersiarlah kabar”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa yang melakukan adalah orang-orang yang berada di **Kapernaum**. Terjemahan alternatif: “orang-orang di sana mendengar”

See: Aktif atau Pasif

Markus 2:1 (#3)

“rumah”

Di sini Markus menyiratkan bahwa **rumah** ini adalah rumah Yesus ketika Ia berada di Kapernaum. **Rumah** ini bisa jadi milik: (1) Simon dan Andreas, karena sebelumnya Yesus pernah tinggal di rumah mereka (lihat 1:29). Terjemahan alternatif: “di rumah Simon dan Andreas” (2) Yesus dan sanak saudaranya, yang mungkin telah pindah ke Kapernaum. Terjemahan alternatif: “di rumahnya”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:2 (#1)

“orang-orang berkerumun”

Markus menggunakan kata sifat **banyak** sebagai kata benda untuk merujuk pada banyak orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: “banyak laki-laki dan perempuan”

Lihat: Kata Sifat Nominal

Markus 2:2 (#2)

“orang-orang berkerumun”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “berkumpul” atau “berkumpul bersama”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:2 (#3)

“tidak ada lagi tempat”

Di sini, klausa **tidak ada lagi tempat** berarti bahwa rumah itu begitu penuh sehingga tidak ada lagi yang bisa masuk ke dalamnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “tidak ada tempat tersisa” atau “tidak ada lagi yang bisa masuk”

Lihat: Ungkapan

Markus 2:2 (#4)

“bahkan di muka pintu pun tidak”

Di sini Markus bermaksud bahwa ada begitu banyak orang bahkan di luar rumah sehingga tidak ada seorang pun yang bisa mendekati **pintu**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit.

Terjemahan alternatif: “dan tidak ada seorang pun yang dapat mencapai pintu” atau “dan bahkan di pintu masuk rumah pun tidak ada ruang lagi”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:2 (#5)

“firman”

Markus menggunakan istilah **firman** untuk mengartikan Injil, yaitu Injil yang diberitakan oleh Yesus dengan menggunakan kata-kata. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Injil”

Lihat: Metonimia

Markus 2:3 (#1)

“ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang”

Di sini Markus bisa jadi menyiratkan bahwa: (1) ada lebih dari empat orang yang datang, tetapi hanya **empat** orang yang memikul orang lumpuh itu. Terjemahan alternatif: “orang-orang datang membawa seorang lumpuh kepada-Nya, dipapah oleh empat orang” (2) **empat** orang datang dan memapah orang lumpuh itu. Terjemahan alternatif: “empat orang datang membawa seorang lumpuh yang digotong oleh empat orang”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:3 (#2)

“membawa”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “pergi” dan bukannya “datang”. Terjemahan alternatif: “mereka pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 2:3 (#3)

“seorang lumpuh”

Orang **lumpuh** adalah seseorang yang tidak dapat menggunakan atau mengontrol sebagian atau seluruh lengan dan kakinya karena cedera atau penyakit. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan penyakit ini, Anda dapat menggunakan nama penyakit tersebut dalam bahasa Anda, atau Anda dapat menggunakan ungkapan umum. Terjemahan alternatif: "orang yang lumpuh" atau "orang yang tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya"

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 2:3 (#4)

"digotong oleh empat orang"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "yang digendong oleh empat orang"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:3 (#5)

"digotong"

Seperti yang dinyatakan dalam ayat berikutnya, **keempat orang** itu menggendong orang **lumpuh** itu di atas "tikar". Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu eksplisit di sini. Terjemahan alternatif: "digendong/dibawa di atas tikar"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:4 (#1)

"mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu"

Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan frasa-frasa ini, karena frasa kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh frasa pertama. Terjemahan alternatif: "ketika, karena banyaknya orang, mereka tidak dapat membawa kepada-Nya"

Lihat: Hubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 2:4 (#2)

"kepada-Nya"

Di sini Markus menyiratkan bahwa mereka tidak dapat **membawa** orang lumpuh itu kepada Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "untuk membawa orang lumpuh itu kepada Yesus"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:4 (#3)

"mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam"

Di daerah tempat Yesus tinggal, rumah-rumah biasanya memiliki atap datar yang dapat dicapai dengan tangga di bagian luar rumah. Atap-atap ini biasanya terbuat dari balok kayu, ranting-ranting pohon, serta tanah padat atau tanah liat. Di sini Markus menggambarkan bagaimana orang-orang ini **menggali** ranting-ranting dan tanah liat untuk membuat lubang di atap di mana mereka dapat menurunkan orang lumpuh di atas tikarnya. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan jenis atap seperti ini, Anda dapat menggunakan frasa deskriptif, atau Anda dapat menggunakan istilah-istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "mereka merobohkan bagian atap datar di atas tempat dia berada, dan setelah menggali lubang di dalamnya, mereka menurunkannya" atau "mereka membuat lubang di atap dan menurunkannya melalui lubang itu"

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 2:4 (#4)

"membuka atap"

Di sini Markus menggunakan frasa **membuka atap** untuk mengindikasikan bahwa mereka telah selesai membuat lubang sebelum menurunkan orang itu ke bawah. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan urutan ini secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "setelah mereka menggali" atau "setelah menggali"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu Berurutan

Mark 2:4 (#5)**“mereka membuka atap yang di atas-Nya”**

Di sini Markus menyiratkan bahwa mereka terlebih dahulu memanjat ke **atas atap** sebelum mereka **membukanya**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka memanjat ke atas atap rumah tempat Dia berada dan membuka atap itu”

See: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:4 (#6)**“tilam”**

Tilam adalah tempat tidur sederhana yang dapat dipindahkan dan juga bisa digunakan untuk mengangkut seseorang. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan jenis tempat tidur ini, Anda dapat menggunakan nama benda yang serupa di daerah Anda atau Anda dapat menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: “sebuah tandu”

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 2:4 (#7)**“orang lumpuh”**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata **lumpuh** dalam 2:3. Terjemahan alternatif: “orang yang lumpuh” atau “orang yang tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya”

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 2:5 (#1)**“melihat” - “iman mereka”**

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus menyadari bahwa teman-teman dari orang lumpuh ini sangat percaya bahwa Ia dapat menyembuhkannya. Tindakan mereka membuktikan hal itu. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “setelah

mengetahui bahwa mereka yakin bahwa Ia dapat menyembuhkan orang lumpuh itu”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:5 (#2)**“iman mereka”**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **iman**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bagaimana mereka percaya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 2:5 (#3)**“kepada orang lumpuh itu”**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata lumpuh dalam 2:3. Terjemahan alternatif: “kepada orang lumpuh” atau “kepada orang yang tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya”

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 2:5 (#4)**“anak”**

Di sini Yesus memanggil orang lumpuh itu dengan sebutan **anak** untuk menunjukkan bahwa Ia peduli kepadanya. Kata ini juga menyiratkan bahwa orang lumpuh itu lebih muda daripada Yesus. Orang lumpuh itu bukan anak kandung Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk sapaan yang biasa digunakan oleh orang yang lebih tua untuk menunjukkan kasih sayang kepada yang lebih muda. Terjemahan alternatif: “Sahabat-Ku” atau “Anak muda”

Lihat: Metafora

Markus 2:5 (#5)**“dosamu”**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang

wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa yang melakukan tindakan tersebut adalah Yesus. Terjemahan alternatif: "Aku mengampuni dosa-dosamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:6 (#1)

"Tetapi"

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan sesuatu yang sedang terjadi ketika Yesus berbicara kepada orang lumpuh itu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan sesuatu yang terjadi pada saat yang sama dengan sesuatu yang telah diceritakan. Terjemahan alternatif: "Sementara itu," atau "Ketika hal itu terjadi,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 2:6 (#2)

"dalam hatinya"

Dalam budaya Markus, **hati** adalah tempat di mana manusia berpikir dan merasa. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan **hati** dengan merujuk pada tempat di mana manusia berpikir dan merasa dalam budaya Anda atau dengan mengekspresikan ide tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: "di dalam kepala mereka" atau "di dalam diri mereka"

Lihat: Metonimia

Markus 2:7 (#1)

"Mengapa orang ini berkata begitu"

Ahli-ahli Taurat menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan bahwa mereka tidak setuju dengan cara Yesus berbicara. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Tidaklah pantas orang ini berbicara dengan cara seperti itu." atau "Orang ini tidak boleh berbicara dengan cara seperti itu!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:7 (#2)

"Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri"

Jika, dalam bahasa Anda, tampaknya para ahli Taurat membuat pernyataan di sini dan kemudian membantahnya, Anda dapat menulis ulang untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: "Hanya satu, yaitu Allah, yang dapat mengampuni dosa, bukan?" atau "Siapa yang dapat mengampuni dosa? Hanya Allah, bukan?"

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 2:7 (#3)

"Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri"

Para ahli Taurat menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan bahwa mereka yakin bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dosa. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Tidak ada seorangpun yang dapat mengampuni dosa kecuali satu, yaitu Allah." atau "Tak seorangpun pernah dapat mengampuni dosa, selain satu, yaitu Allah!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:8 (#1)

"Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus mengetahui apa yang sedang dipikirkan oleh para ahli Taurat meskipun mereka tidak mengatakannya dengan lantang. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Yesus, yang mengetahui di dalam roh-Nya apa yang dipikirkan oleh mereka,"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:8 (#2)

"dalam hati-Nya"

Di sini, kata **hati** merujuk kepada bagian dalam diri Yesus, bagian di mana Ia berpikir dan berkehendak. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk kepada bagian dalam dari Yesus atau kepada Yesus secara lebih umum. Terjemahan alternatif: "di dalam pikiran-Nya" atau "di dalam diri-Nya sendiri"

Lihat: Metonimi

Markus 2:8 (#3)

"Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menegur ahli-ahli Taurat. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Apa yang kamu perdebatkan dalam hatimu itu salah." atau "Berhentilah berdebat dalam hatimu apakah Aku menghujat!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:8 (#4)

"mengapa kamu berpikir" - "-mu"

Karena Yesus berbicara kepada ahli Taurat, maka kata **kamu** dan akhiran **-mu** adalah jamak.

Lihat: Bentuk 'Kamu' — Tunggal

Markus 2:8 (#5)

"dalam hatimu"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata **hati** dalam 2:1. Terjemahan alternatif: "di dalam kepalamu" atau "dalam dirimu sendiri"

Lihat: Metonimi

Markus 2:9 (#1)

"Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni,

atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan kepada para ahli Taurat yang mana diantara hal-hal ini yang **lebih mudah** untuk dikatakan. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda bisa menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Yesus mungkin bermaksud: (1) bahwa mengatakan **Dosa-dosamu diampuni** lebih mudah daripada mengatakan **Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah**. Ini karena mudah untuk menunjukkan bahwa seseorang berbohong ketika mereka mencoba menyembuhkan orang lumpuh, tetapi tidak mudah untuk menunjukkan bahwa seseorang berbohong ketika mereka mengaku mengampuni dosa. Terjemahan alternatif: "Lebih mudah mengatakan, 'Dosa-dosamu telah diampuni,' daripada mengatakan, 'Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah. (2) bahwa kedua hal itu sama mudahnya untuk dikatakan. Terjemahan alternatif: "Mengatakan 'Dosa-dosamu sudah diampuni' sama mudahnya dengan mengatakan, 'Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:9 (#2)

"Mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?"

Jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kalimat ini tanpa menggunakan tanda kutip di dalam tanda kutip. Terjemahan alternatif: "mengatakan kepada orang lumpuh itu bahwa dosa-dosanya telah diampuni atau menyuruhnya bangun dan mengambil tilamnya dan berjalan"

Lihat: Kutipan dalam Kutipan

Markus 2:9 (#3)

"kepada orang lumpuh"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata lumpuh dalam 2:3. Terjemahan alternatif: "kepada orang yang lumpuh" atau "kepada orang yang tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya"

Lihat: Terjemahkan yang Tidak Diketahui

Markus 2:9 (#4)**"Dosamu sudah diampuni"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, konteksnya sudah jelas bahwa orang yang berbicaralah (yaitu Yesus) yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "Aku telah mengampuni dosa-dosamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:9 (#5)**"tilammu"**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **tilam** dalam 2:4. Terjemahan alternatif: "usunganmu"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 2:10 (#1)**"Tetapi"**

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan sedikit kontras dengan perbandingan di ayat sebelumnya. Yesus sekarang menunjukkan bahwa Ia akan mengampuni dan menyembuhkan orang lumpuh itu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan sedikit kontras, atau Anda dapat membiarkan kata 'Tetapi' tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Tetapi sekarang," atau "Mengesampingkan hal itu,"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Kontras

Markus 2:10 (#2)**"supaya" - "kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa"**

Di sini, frasa **"supaya"** digunakan untuk memperkenalkan **tujuan** dari perintah-perintah yang Yesus berikan kepada orang lumpuh. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk kalimat yang menyatakan secara jelas tujuan dari suatu tindakan yang

dilakukan seseorang. Terjemahan alternatif: "Inilah yang akan Aku lakukan supaya kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa. Kemudian Ia berkata kepada orang lumpuh itu,"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Tujuan (Maksud)

Markus 2:10 (#3)**"supaya kamu tahu"**

Karena Yesus berbicara kepada para ahli Taurat, kata **kamu** disini berbentuk jamak.

Lihat: Bentuk Kata 'Kamu' — Tunggal

Markus 2:10 (#4)**"Anak Manusia berkuasa"**

Di sini Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri dengan menggunakan kata ganti orang ketiga. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata ganti orang pertama. Terjemahan alternatif: "Aku, yang adalah Anak Manusia, memiliki"

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Markus 2:10 (#5)**"Anak Manusia"**

Di sini untuk pertama kalinya dalam Injil Markus, Yesus menggunakan gelar **Anak Manusia** untuk merujuk kepada diri-Nya sendiri. Ia memakai gelar ini untuk menyatakan bahwa Ia adalah manusia, tetapi juga secara implisit mengidentifikasikan diri-Nya dengan tokoh penting dan berkuasa yang disebut "anak manusia" dalam kitab Daniel di Perjanjian Lama (lihat Daniel 7:13-14). Lihat juga pengantar kitab untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan gelar ini. Pertimbangkanlah bagaimana cara terbaik untuk menerjemahkan gelar ini di bagian ini dan di seluruh Injil Markus. Terjemahan alternatif: "Yang berwujud Manusia" atau "Dia yang disebut Anak Manusia"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:10 (#6)**"berkuasa"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **berkuasa**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "telah diberi wewenang"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 2:10 (#7)**"kepada orang lumpuh itu"**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata lumpuh dalam 2:3. Terjemahan alternatif: "kepada orang yang lumpuh" atau "kepada orang yang tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 2:11 (#1)**"tempat tidurmu"**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **tilam** dalam 2:4. Terjemahan alternatif: "usunganmu"

Lihat: Imperatif — Penggunaan Lain

Markus 2:12 (#1)**"Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar"**

Tersirat bahwa orang itu dapat bangun karena Yesus telah menyembuhkannya. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menyatakan hal ini secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "setelah disembuhkan, ia bangun, segera mengambil tempat tidurnya dan pergi keluar"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:12 (#2)**"tempat tidurnya"**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **tilam** dalam 2:4. Terjemahan alternatif: "usungan itu"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 2:12 (#3)**"dan pergi ke luar"**

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan "datang" dan bukannya "**pergi**". Terjemahan alternatif: "dia keluar"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 2:12 (#4)**"orang-orang itu" - "mereka semua"**

Di kedua bagian ini, Markus menggunakan kata sifat **semua** sebagai kata benda untuk merujuk pada semua orang yang ada di situ. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata-kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "semua orang yang ada di sana ... semua orang itu"

Lihat: Kata Sifat Nominal

Markus 2:12 (#5)**"takjub"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "tercengang"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:12 (#6)**"katanya: Yang begini belum pernah kita lihat."**

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika Anda menggunakan kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: "mengatakan bahwa mereka belum pernah melihat hal yang seperti ini"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 2:12 (#7)**"katanya"**

Jika Anda tetap menggunakan kutipan langsung, pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkannya dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan mereka berkata"

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 2:13 (#1)**"Sesudah itu"**

Di sini, kata '**Sesudah itu**' digunakan untuk memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata '**Sesudah itu**' tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Setelah itu,"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 2:13 (#2)**"Yesus pergi"**

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "datang" dan bukannya **pergi**. Terjemahan alternatif: "Dia keluar"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 2:13 (#3)**"datang"**

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" dan bukannya **datang**. Terjemahan alternatif: "sedang pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 2:14 (#1)**"Ia melihat Lewi anak Alfeus duduk di rumah cukai"**

Di sini Markus memperkenalkan seorang pemungut cukai bernama **Lewi** sebagai karakter baru dalam cerita. Gunakan bentuk yang alami

dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan karakter baru. Terjemahan alternatif: "Ia melihat seorang yang bernama Lewi, anak Alfeus. Lewi sedang duduk di rumah cukai"

Lihat: Pengenalan Peserta Baru dan Lama

Markus 2:14 (#2)**"anak Alfeus"**

Kata **Alfeus** adalah nama seorang pria.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 2:14 (#3)**"duduk di rumah cukai"**

Di sini, Markus bermaksud bahwa Lewi bekerja sebagai pemungut cukai/pajak. Dia akan duduk di **rumah cukai** dan memastikan bahwa orang-orang membayar pajak mereka kepada kekaisaran Romawi, yang memiliki kendali atas daerah ini. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "yang bekerja untuk mengumpulkan pajak untuk orang Romawi di rumah pemungutan pajak"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:14 (#4)**"Ikutlah Aku" - "lalu mengikuti Dia"**

Di sini, frasa **Ikutlah Aku** adalah perintah untuk melakukan perjalanan bersama Yesus dan menjadi murid-Nya. Demikian pula, frasa ia **mengikuti Dia** menunjukkan bahwa Lewi memang melakukan perjalanan bersama Yesus dan menjadi murid-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Jadilah murid-Ku ... ia adalah murid-Nya" atau "Ikutlah Aku sebagai murid-Ku ... ia mengikuti-Nya sebagai murid-Nya"

Lihat: Ungkapan

Markus 2:15 (#1)

Di sini, frasa **Kemudian ketika** memperkenalkan sesuatu yang terjadi segera setelah apa yang Markus ceritakan sebelumnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa yang terjadi segera setelah peristiwa sebelumnya. Terjemahan alternatif: "Tidak lama setelah itu,"

Lihat: Ungkapan

Markus 2:15 (#2)

"makan"

Dalam budaya Yesus, orang-orang biasanya bersandar atau berbaring pada satu sisi saat mereka sedang makan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk pada posisi makan yang sesuai dengan budaya Anda, atau Anda cukup menyebutkan kegiatan makan itu sendiri. Terjemahan alternatif: "sedang duduk untuk makan" atau "sedang makan"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:15 (#3)

"sebab"

Di sini, kata **sebab** memperkenalkan penjelasan yang memberikan informasi lebih lanjut tentang orang-orang yang makan bersama Yesus. Jika akan berguna dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa lain yang memperkenalkan penjelasan, atau Anda bisa membiarkan kata **sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "dan memang"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 2:15 (#4)

"banyak orang"

Kata ganti **mereka** di sini bisa merujuk kepada: (1) **para pemungut cukai dan orang-orang berdosa** yang sedang makan bersama Yesus. Terjemahan alternatif: "Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa itu banyak jumlahnya" (2) **Murid-murid**

Yesus. Terjemahan alternatif: "murid-murid-Nya sangat banyak"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 2:15 (#5)

"yang mengikuti Dia"

Di sini, frasa **banyak orang yang mengikuti Dia** menunjukkan bahwa orang-orang ini berjalan bersama Yesus dan menjadi murid-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "mereka adalah murid-murid-Nya" atau "mereka bepergian bersama-Nya sebagai murid-murid-Nya"

Lihat: Ungkapan

Markus 2:16 (#1)

"ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi"

Di sini, Markus menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan **ahli-ahli Taurat** yang juga adalah orang **Farisi**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "ahli-ahli Taurat, yaitu mereka yang adalah orang Farisi" atau "beberapa ahli Taurat, yang juga termasuk orang Farisi"

Lihat: Kepemilikan

Markus 2:16 (#2)

"Yesus makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa"

Ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengkritik apa yang Yesus lakukan. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Dia tidak punya alasan untuk makan bersama para pemungut cukai dan orang-orang berdosa." atau "Dia sama sekali tidak seharusnya makan bersama para pemungut cukai dan orang-orang berdosa!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:17 (#1)

“Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; Aku datang bukan untuk”

Yesus memulai jawaban-Nya dengan mengutip atau menciptakan sebuah peribahasa, sebuah pepatah singkat tentang sesuatu yang secara umum benar dalam kehidupan. Peribahasa ini menggambarkan sebuah perbandingan kiasan. Sama seperti orang sakit yang perlu ke dokter untuk disembuhkan, demikian juga orang-orang berdosa perlu datang kepada Yesus untuk dapat diampuni dan dipulihkan. Tetapi karena Yesus menjelaskan perbandingan tersebut dalam kalimat berikutnya, Anda tidak perlu menjelaskannya di sini. Sebaliknya, Anda dapat menerjemahkan peribahasa itu sendiri dengan cara yang bermakna dalam bahasa dan budaya Anda. Terjemahan alternatif: “Orang yang sehat tidak perlu pergi ke dokter, tetapi orang yang sakit perlu pergi ke dokter”

Lihat: Amsal

Markus 2:17 (#2)

“orang sakit; Aku datang bukan untuk”

Yesus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat tersebut. Anda dapat menambahkan kata-kata ini dari awal kalimat jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang sakit membutuhkan seorang tabib”

Lihat: Ironi

Markus 2:17 (#3)

“orang sakit; Aku datang bukan untuk”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **sakit**, Anda dapat mengungkapkan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang sakit”

Lihat: Elipsis

Markus 2:17 (#4)

“Aku datang bukan untuk”

Di sini, kata **datang** merujuk pada kedatangan Yesus ke dunia sebagai manusia untuk melakukan apa yang Allah tugaskan kepada-Nya. Jika lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: “Aku tidak datang ke dunia ini” atau “Aku tidak bertindak”

Lihat: Ungkapan

Markus 2:17 (#5)

“orang benar”

Yesus menggunakan kata sifat **benar** sebagai kata benda untuk merujuk pada orang-orang benar. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang sepadan. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang benar”

Lihat: Kata Sifat Nominal

Markus 2:17 (#6)

“melainkan orang berdosa”

Yesus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata ini dari awal kalimat jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “tetapi Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa”

Lihat: Elipsis

Markus 2:18 (#1)

Di sini, kata **'Pada suatu kali'** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **'Pada suatu kali'** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Kemudian,”

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 2:18 (#2)

"Pada suatu kali ketika murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa ... Mengapa murid-murid Yohanes dan"

Di sini Markus memperkenalkan informasi latar belakang yang akan membantu pembaca memahami apa yang terjadi selanjutnya. Gunakan bentuk yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: "Pada waktu itu murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Dan..."

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 2:18 (#4)

"Murid-murid Yohanes dan ... Mengapa murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak"

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengubah kalimat ini menjadi dua kalimat, satu kalimat memberikan alasan untuk pertanyaan tersebut, dan kalimat lainnya mengajukan pertanyaan. Terjemahan alternatif: "Murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa. Karena alasan apa murid-murid-Mu tidak berpuasa?"

Lihat: Struktur Informasi

Markus 2:19 (#1)

"Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berpuasa sedang mempelai itu bersama mereka? ... mereka tidak dapat berpuasa."

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengajar orang-orang yang bertanya kepada-Nya. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Sahabat-sahabat mempelai laki-laki tentu tidak dapat berpuasa selama mempelai laki-laki masih bersama mereka." atau "Sahabat-sahabat mempelai laki-laki tidak dapat berpuasa selama mempelai laki-laki masih bersama mereka!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:19 (#2)

"sahabat-sahabat mempelai laki-laki"

Ungkapan **sahabat-sahabat** menggambarkan orang-orang yang memiliki kualitas yang sama dengan sesuatu. Dalam hal ini, Yesus menggambarkan orang-orang yang memiliki kualitas yang sama untuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah pernikahan. Mereka adalah para sahabat laki-laki yang mendampingi mempelai pria selama upacara dan perayaan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Pengiring mempelai pria"

Lihat: Ungkapan

Markus 2:19-20 (#1)

"Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berpuasa sedang mempelai itu bersama mereka? Selama mempelai itu bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa" - "Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa."

Untuk membantu orang-orang yang mengajukan pertanyaan kepada-Nya memahami mengapa murid-murid-Nya tidak berpuasa, Yesus memberikan sebuah ilustrasi singkat. Dia ingin mereka berpikir bahwa Dia adalah **mempelai laki-laki** dan murid-murid-Nya seolah-olah mereka adalah **sahabat-sahabat mempelai laki-laki**. Anda harus mempertahankan bentuk perumpamaan ini, tetapi jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan secara eksplisit bahwa Yesus seperti **mempelai laki-laki**, dan murid-murid-Nya seperti **sahabat-sahabat mempelai laki-laki**. Terjemahan alternatif: "Sahabat-sahabat mempelai laki-laki tidak dapat berpuasa selama mempelai laki-laki masih bersama mereka, bukan? Selama mempelai laki-laki masih bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa. Tetapi akan datang waktunya mempelai laki-laki diambil dari mereka, dan pada waktu itu mereka akan berpuasa. Aku seperti mempelai laki-laki dan murid-murid-Ku seperti sahabat-sahabat mempelai laki-laki."

Lihat: Perumpamaan

Markus 2:20 (#1)

"akan datang" - "pada waktu itulah"

Di sini Yesus menggunakan kata '**waktunya**' untuk merujuk pada waktu tertentu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang sama atau menyatakan artinya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "akan tiba waktunya ketika ... pada waktu itu" atau "akan tiba saatnya ketika ... pada saat itu"

Lihat: Ungkapan

Markus 2:20 (#2)

"diambil" - "mempelai itu"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, Anda dapat menggunakan subjek tak tentu. Terjemahan alternatif: "seseorang akan membawa mempelai laki-laki pergi"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:20 (#3)

"pada waktu itulah"

Ungkapan '**dan pada waktu itulah**' mengandung informasi tambahan yang tidak alami untuk diungkapkan dalam beberapa bahasa. Jika hal ini berlaku dalam bahasa Anda, Anda dapat mempersingkat ungkapan tersebut. Terjemahan alternatif: "pada masa itu"

Lihat: Membuat Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Tersirat Menjadi Tersurat

Markus 2:21 (#1)

"Tidak seorang pun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabiknya, yang baru mencabik yang tua, lalu makin besarlah koyaknya"

Untuk membantu orang-orang yang mengajukan pertanyaan itu memahami mengapa murid-murid-Nya tidak berpuasa, Yesus memberikan ilustrasi singkat lainnya. Dia ingin mereka berpikir tentang

hal-hal baru yang Dia ajarkan dan lakukan sebagai **secarik kain yang belum susut** dan cara-cara yang mereka lakukan saat ini seolah-olah seperti **baju yang tua**. Anda harus mempertahankan bentuk perumpamaan ini, tetapi jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan secara eksplisit bahwa apa yang Yesus lakukan dan ajarkan adalah seperti **secarik kain yang belum susut**, dan cara yang biasa digunakan untuk melakukan sesuatu adalah seperti **baju yang tua**. Terjemahan alternatif: "Tidak ada seorang pun yang menjahit secarik kain yang belum koyak pada pakaian yang sudah tua, tetapi jika tidak, maka kain itu akan robek, yang baru akan terpisah dari yang lama, dan robekan yang lebih parah akan terjadi. Apa yang Aku katakan dan lakukan adalah seperti kain yang belum koyak, dan cara normal dalam melakukan sesuatu adalah seperti pakaian yang sudah tua."

Lihat: Perumpamaan

Markus 2:21 (#2)

"Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua"

Di sini Yesus mengacu pada praktik menambal lubang atau robekan pada **pakaian** dengan menjahit atau menempelkan **tambalan** pada **pakaian** untuk menutupi lubang atau robekan tersebut. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "tidak ada orang yang menambal pakaian lama/yang sudah tua dengan sepotong kain yang belum robek/susut"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:21 (#3)

"jika demikian"

Yesus menggunakan situasi hipotetis untuk mengajar. Gunakan metode yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan situasi hipotetis. Terjemahan alternatif: "tetapi jika seseorang benar-benar melakukannya" atau "tetapi seandainya seseorang melakukan hal itu"

Lihat: Situasi Hipotetis

Markus 2:21 (#4)**"yang baru mencabik yang tua"**

Di sini Yesus menyiratkan bahwa **tambalan** itu akan robek ketika baju itu dicuci, karena **tambalan** itu akan menyusut dan merobek baju yang lama. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ketika baju itu dicuci, tambalannya akan menyusut dan merobek baju itu"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:21 (#5)**"yang tua"**

Yesus menggunakan kata sifat **baru** dan **lama** sebagai kata benda untuk mengartikan kain yang baru dan yang lama. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang sepadan. Terjemahan alternatif: "tambalan baru dari baju lama"

Lihat: Kata Sifat Nominal

Markus 2:22 (#1)

"Demikian juga tidak seorangpun mengisikan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbangun. Tetapi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula."

Untuk membantu orang-orang yang mengajukan pertanyaan itu memahami mengapa murid-murid-Nya tidak berpuasa, Yesus memberikan ilustrasi singkat lainnya. Dia ingin mereka memikirkan hal-hal baru yang Dia ajarkan dan lakukan sebagai **anggur yang baru** dan cara-cara lama yang biasa dilakukan seolah-olah seperti **kantong kulit yang tua**. Anda harus mempertahankan bentuk perumpamaan ini, tetapi jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan secara eksplisit bahwa apa yang Yesus lakukan dan ajarkan adalah seperti **anggur yang baru**, dan cara normal dalam melakukan sesuatu adalah seperti **kantong kulit yang tua**. Terjemahan alternatif: "Tidak seorang pun menuangkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama, karena jika tidak,

anggur itu akan merobek kantong kulit itu dan anggur serta kantong kulit itu akan hancur. Tetapi anggur baru harus dituang ke dalam kantong kulit yang baru. Apa yang Aku katakan dan lakukan adalah seperti anggur yang baru, sedangkan cara-cara lama yang biasa dilakukan itu seperti kantong kulit yang lama."

Lihat: Perumpamaan

Markus 2:22 (#2)

"jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbangun"

Yesus menggunakan situasi hipotetis untuk mengajar. Gunakan metode yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan situasi hipotetis. Terjemahan alternatif: "tetapi jika seseorang benar-benar melakukannya, anggur akan merobek kantong kulit itu dan anggur serta kantong kulit tersebut akan rusak" atau "tetapi jika seseorang melakukan hal itu, anggur akan merobek kantong kulit itu dan anggur serta kantong kulitnya akan hancur"

Lihat: Situasi Hipotetis

Markus 2:22 (#3)

"anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbangun"

Di sini Yesus menyiratkan bahwa **anggur** yang baru, ketika berfermentasi, akan mengembang dan merobek **kantong kulit** yang sudah tua, karena kantong kulit itu tidak lagi dapat meregang. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ketika anggur berfermentasi, kantong kulit tidak dapat meregang dan akan pecah"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:22 (#4)

"anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbangun"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam

bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “anggur dan kantong kulit menjadi tidak berguna” atau “ini menghancurkan anggur dan kantong kulit”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:22 (#5)

“anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula”

Yesus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata ini dari bagian awal ayat ini jika Anda ingin lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “tetapi orang menaruh anggur baru ke dalam kantong-kantong yang baru”

Lihat: Elipsis

Markus 2:23 (#1)

“Suatu”

Di sini, frasa **Pada suatu kali** memperkenalkan peristiwa berikutnya dalam cerita. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa baru. Terjemahan alternatif: “Beberapa waktu kemudian,” atau “Suatu saat,”

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 2:23 (#2)

“Pada hari Sabat”

Di sini Markus menggunakan frasa **pada hari Sabat** untuk menunjukkan bahwa peristiwa ini terjadi pada satu hari Sabat tertentu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “pada salah satu hari Sabat” atau “selama satu hari Sabat”

Lihat: Ungkapan

Markus 2:23 (#3)

“Yesus” - “berjalan”

Markus merujuk kepada Yesus untuk mewakili Yesus dan murid-murid-Nya, yang melakukan perjalanan bersama Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Ia, bersama dengan murid-murid-Nya, sedang lewat”

Lihat: Sinekdoke

Markus 2:23 (#4)

“ladang gandum”

Kata **ladang gandum** mengacu pada tempat di mana gandum ditanam dan dipanen. Biji-bijian ini biasanya digiling dan dibuat menjadi roti. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan jenis ladang ini, Anda dapat menggunakan nama ladang yang serupa di daerah Anda atau Anda dapat menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: “ladang di mana biji-bijian ditanam”

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 2:23 (#5)

“dan sementara berjalan”

Di sini, frasa **sementara berjalan** berarti bahwa para murid sedang melakukan perjalanan atau berjalan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “juga mulai berjalan bersama-sama” atau “mulai pergi bersama-Nya”

Lihat: Ungkapan

Markus 2:23 (#6)

“memetik bulir gandum”

Di sini Markus menyiratkan bahwa para murid memakan **bulir-bulir gandum** setelah **memetiknya**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “memetik dan memakan bulir-bulir gandum”

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:23 (#7)**"bulir gandum"**

Bulir adalah bagian paling atas dari tanaman **gandum**, yang merupakan sejenis rumput tinggi. Bagian kepala tanaman ini menampung biji-bijian atau benih yang telah matang, yang merupakan bagian yang dapat dimakan oleh manusia. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "pucuk tanaman gandum" atau "bagian yang dapat dimakan dari tanaman gandum"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:24 (#1)**"Lihat!"**

Di sini, kata '**Lihat**' dimaksudkan untuk menarik perhatian Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan '**Lihat**' dengan kata atau frasa yang meminta orang tersebut untuk mendengarkan atau memperhatikan. Terjemahan alternatif: "Lihatlah" atau "Dengarkanlah" atau "Perhatikanlah"

Lihat: Seruan

Markus 2:24 (#2)**"Mengapa mereka berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?"**

Orang-orang Farisi menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengkonfrontasi Yesus tentang perilaku murid-murid-Nya. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Mereka melakukan apa yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat." atau "Mereka seharusnya tidak melakukan apa yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:24 (#3)**"mereka berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat"**

Orang-orang Farisi bahkan menganggap tindakan kecil seperti memetik bulir gandum sebagai kegiatan menuai, dan karena itu merupakan pekerjaan. Pekerjaan semacam ini dilarang pada hari Sabat. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Apakah mereka sedang menuai gandum, yang merupakan pekerjaan yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 2:24 (#4)**"pada hari Sabat"**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa ini dalam 2:23. Terjemahan alternatif: "pada salah satu hari Sabat" atau "selama hari Sabat"

Lihat: Ungkapan

Mark 2:25 (#1)**"Belum pernahkah kamu baca"**

Karena Yesus berbicara kepada orang-orang Farisi, kata **kamu** adalah berbentuk jamak.

See: Bentuk Kata 'Kamu' — Tunggal

Markus 2:25 (#2)**"kekurangan dan kelaparan"**

Di sini Yesus menyiratkan bahwa Daud tidak memiliki semua yang ia butuhkan, terutama makanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ia membutuhkan sesuatu untuk dimakan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 2:25-26 (#1)

"Belum pernahkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya kekurangan dan kelaparan, bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah

waktu Abyatar menjabat sebagai Imam Besar lalu makan roti sajian itu - yang tidak boleh dimakan kecuali oleh imam-imam - dan memberinya juga kepada pengikut-pengikutnya?"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan kepada orang-orang Farisi bahwa mereka seharusnya belajar sebuah prinsip dari cerita tentang **Daud** yang mengindikasikan bahwa mereka salah dalam mengkritik para murid. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Tidakkah kamu mengerti apa yang telah kamu baca tentang apa yang dilakukan Daud, ketika ia kekurangan dan lapar, ia dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia, yaitu bagaimana ia masuk ke dalam rumah Allah pada zaman Imam Besar Abyatar dan makan roti sajian yang tidak boleh dimakan kecuali oleh imam-imam, lalu ia juga memberikannya kepada orang-orang yang bersama-sama dengan dia."

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 2:25-26 (#2)

"Belum pernahkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya kekurangan dan kelaparan' - 'waktu Abyatar menjabat sebagai Imam Besar lalu makan roti sajian itu - yang tidak boleh dimakan kecuali oleh imam-imam - dan memberinya juga kepada pengikut-pengikutnya"

Di sini Yesus merujuk pada sebuah cerita tentang **Daud** sebelum ia menjadi raja. Raja yang sedang berkuasa, Saul, berusaha membunuh Daud. Jadi, Daud melarikan diri kepada imam yang melayani Tuhan pada saat itu, **Abyatar**. Daud dan orang-orang yang melarikan diri bersamanya sangat lapar, jadi mereka meminta makanan kepada Abyatar. Abyatar memberi mereka roti khusus yang diletakkan di hadapan Tuhan setiap hari, dan Daud serta anak buahnya memakan roti tersebut. Anda dapat membaca kisah ini dalam 1 Samuel 21:1-6. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyertakan beberapa informasi tambahan dalam terjemahan Anda atau dalam catatan kaki. Terjemahan alternatif: "Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia sangat membutuhkan dan lapar,

setelah ia dan orang-orang yang bersamanya melarikan diri dari Raja Saul, yang ingin membunuhnya? Ia mengunjungi Imam Besar Abyatar, lalu masuk ke dalam rumah Allah dan memakan roti sajian yang tidak halal dimakan kecuali oleh para imam. Ia juga memberikan sebagian dari roti itu kepada orang-orang yang ada bersamanya."

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 2:26 (#1)

"ia masuk"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan "datang" dan bukannya **"pergi"**. Terjemahan alternatif: "dia datang"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 2:26 (#2)

"Rumah Allah"

Di sini Yesus menggunakan frasa **Rumah Allah** untuk merujuk kepada Kemah Suci, tempat di mana hadirat Allah berada. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "kemah suci" atau "tempat kudus"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 2:26 (#3)

"roti sajian"

Frasa **roti sajian** mengacu pada roti yang diletakkan setiap hari di atas meja di Kemah Suci atau Bait Suci sebagai persembahan kepada Allah. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "roti yang dipersembahkan kepada Allah" atau "roti yang diletakkan di hadapan Allah setiap pagi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 2:26 (#4)**“yang tidak boleh dimakan kecuali oleh imam-imam”**

Jika, dalam bahasa Anda, tampaknya Yesus membuat pernyataan di sini dan kemudian membantahnya, Anda dapat mengubahnya untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: “yang hanya boleh dimakan oleh para imam”

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 2:27 (#1)**“Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat”**

Di sini, Yesus menggunakan atau menciptakan sebuah peribahasa untuk mengajarkan bahwa Allah menetapkan **hari Sabat** demi manusia. Terjemahkanlah peribahasa ini dengan cara yang dapat dimengerti sebagai sebuah peribahasa dan bermakna dalam bahasa dan budaya Anda. Terjemahan alternatif: “Manusia diciptakan terlebih dahulu, dan kemudian hari Sabat ditetapkan karena mereka. Tidak benar bahwa hari Sabat ditetapkan terlebih dahulu, dan kemudian manusia diciptakan karenanya”

Lihat: Peribahasa

Markus 2:27 (#2)**“Hari Sabat diadakan untuk manusia”**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelaslah dari konteksnya bahwa yang melakukan tindakan tersebut adalah Allah. Terjemahan alternatif: “Allah menjadikan hari Sabat untuk manusia”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 2:27 (#3)**“manusia” - “manusia”**

Kata **manusia** mewakili laki-laki dan perempuan secara umum, bukan laki-laki tertentu. Jika itu akan

membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “orang-orang ... orang-orang”

Lihat: Frasa Kata Benda Generik

Markus 2:27 (#4)**“Hari Sabat diadakan untuk ... hari Sabat”**

Yesus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata ini di awal kalimat jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “manusia diciptakan bukan untuk hari Sabat” atau “bukan berarti Allah menciptakan manusia untuk hari Sabat”

Lihat: Elipsis

Markus 2:28 (#1)**“jadi”**

Di sini, kata **jadi** memperkenalkan sebuah kesimpulan atau inferensi yang Yesus tarik dari apa yang baru saja Ia katakan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang berbeda yang memperkenalkan kesimpulan atau inferensi. Terjemahan alternatif: “Karena itu” atau “Pada akhirnya, maka”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 2:28 (#2)**“Anak Manusia adalah juga”**

Di sini Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri sebagai orang ketiga. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata ganti orang pertama. Terjemahan alternatif: “Aku, Anak Manusia itu, adalah”

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Markus 2:28 (#3)**“Tuhan” - “atas hari Sabat”**

Di sini, Yesus menggunakan bentuk kepemilikan untuk menggambarkan **Tuhan** yang memerintah atas **hari Sabat**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “memiliki kuasa bahkan atas hari Sabat” atau “memerintah bahkan atas hari Sabat”

Lihat: Kepemilikan

Markus 3:1 (#1)

“Kemudian”

Di sini, kata **Kemudian** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **Kemudian** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Setelah itu,”

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 3:1 (#2)

“Kemudian Yesus masuk lagi ke rumah ibadat”

Di sini Markus menyiratkan bahwa ini adalah **rumah ibadah** yang sudah pernah dikunjungi Yesus, kemungkinan besar rumah ibadah di Kapernaum (lihat 1:21). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “kembali lagi ke rumah ibadat di Kapernaum”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:1 (#3)

“Di situ ada seorang yang mati sebelah tangannya”

Di sini Markus memperkenalkan seorang **laki-laki** yang **mati sebelah tangannya** sebagai tokoh baru dalam cerita. Jika bahasa Anda memiliki cara tersendiri untuk memperkenalkan tokoh yang baru, Anda dapat menggunakannya dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “Ada seorang laki-laki di rumah ibadat, dan tangannya lumpuh”

Lihat: Memperkenalkan Tokoh Baru dan Lama

Markus 3:1 (#4)

“yang mati sebelah tangannya”

Ini berarti bahwa **tangan** orang itu rusak sedemikian rupa sehingga ia tidak dapat mengulurkannya. Tangannya mungkin tertekuk hampir seperti kepalan tangan, sehingga terlihat lebih kecil. Gunakan kata atau frasa yang mengekspresikan ide ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “memiliki tangan yang layu” atau “yang tangannya mengecil dan melemah”

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 3:2 (#1)

“Mereka mengamati Yesus, kalau-kalau Ia menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, supaya mereka dapat mempersalahkan Dia”

Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan frasa-frasa ini, karena klausa terakhir memberikan alasan dari hasil yang dijelaskan oleh klausa pertama dan kedua. Terjemahan alternatif: “Dan mereka ingin menuduhnya. Jadi, mereka mengamati Yesus dengan saksama, apakah Ia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat.”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 3:2 (#2)

“mereka mengamati” - “mempersalahkan”

Kata ganti **mereka** dan **mereka** merujuk kepada orang-orang Farisi yang ada di sana, seperti yang ditunjukkan dalam 3:6. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada mereka secara langsung. Terjemahan alternatif: “orang-orang Farisi memperhatikan Dia dengan saksama... mereka mungkin akan menuduh”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 3:2 (#3)

“pada hari Sabat”

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa ini dalam 2:23. Terjemahan alternatif: “pada suatu hari Sabat” atau “selama hari Sabat”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:2 (#4)

“mempersalahkan Dia”

Di sini Markus menyiratkan bahwa mereka akan **mempersalahkan** Yesus melanggar perintah tentang hari Sabat. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka mungkin akan menuduh-Nya melakukan kesalahan” atau “mereka mungkin akan menuduh-Nya melanggar hukum Musa”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:3 (#1)

“yang mati sebelah tangannya”

Lihat bagaimana Anda mengekspresikan ide ini dalam 3:1. Terjemahan alternatif: “memiliki tangan yang layu” atau “yang tangannya lumpuh/mengecil”

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 3:3 (#2)

“Mari, berdirilah di tengah!”

Di sini, implikasinya adalah bahwa Yesus ingin agar orang itu berdiri di tempat di mana semua orang dapat melihatnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Berdirilah di mana semua orang dapat melihatmu”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:4 (#1)

“mereka”

Sama seperti dalam 3:2, kata ganti **mereka** dan **mereka** merujuk kepada orang-orang Farisi yang ada di sana, seperti yang ditunjukkan dalam 3:6.

Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada mereka secara langsung. Terjemahan alternatif: “kepada orang-orang Farisi ... mereka”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 3:4 (#2)

“Manakah yang diperbolehkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa orang atau membunuh orang?”

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menegur orang-orang Farisi. Dia tahu bahwa mereka akan setuju dengan apa yang tersirat dari pertanyaannya. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: “Aku tahu bahwa kalian sadar bahwa pada hari Sabat diperbolehkan untuk berbuat baik dan tidak berbuat jahat; untuk menyelamatkan nyawa dan tidak membunuh.” atau “Tentunya kalian tahu bahwa pada hari Sabat diperbolehkan untuk berbuat baik dan tidak berbuat jahat; untuk menyelamatkan nyawa dan tidak membunuh!”

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 3:4 (#3)

“pada hari Sabat”

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa ini dalam 2:23. Terjemahan alternatif: “pada salah satu hari Sabat” atau “selama hari Sabat”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:4 (#4)

“berbuat baik atau berbuat jahat”

Terjemahan alternatif: “membantu orang atau menyakiti orang”

Markus 3:4 (#5)

“menyelamatkan nyawa orang atau membunuh orang”

Yesus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata ini dari awal kalimat jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Apakah pada hari Sabat diperbolehkan untuk menyelamatkan nyawa atau membunuh" atau "apakah sah hukumnya pada hari Sabat untuk menyelamatkan nyawa atau membunuh"

Lihat: Elipsis

Markus 3:4 (#6)

"menyelamatkan nyawa orang"

Di sini, frasa **menyelamatkan nyawa orang** mengacu pada mencegah seseorang dari kematian. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "menyelamatkan dari kematian" atau "mencegah orang dari kematian"

Lihat: Ungkapan

Markus 3:5 (#1)

"dengan marah"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk menyatakan konsep **kemarahan**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dengan cara marah"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 3:5 (#2)

"karena kedegilan mereka"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan apa yang menyebabkan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa itu adalah **kekerasan hati/kedegilan mereka**. Terjemahan alternatif: "kekerasan hati mereka mendukung Dia"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 3:5 (#3)

"karena kedegilan mereka"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan tentang **kedegilan**, Anda dapat mengungkapkan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "betapa kerasnya hati mereka"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 3:5 (#4)

"kedegilan mereka"

Di sini, Yesus berbicara tentang **hati** orang-orang Farisi yang dicirikan dengan **kedegilan**. Maksudnya, orang-orang Farisi itu keras kepala dan menolak untuk mendengarkan dan belajar. Jika ingin lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "sikap keras kepala mereka" atau "keengganan mereka untuk mendengar"

Lihat: Metafora

Markus 3:5 (#5)

"hati"

Jika dalam bahasa Anda tidak alami untuk berbicara seolah-olah sekelompok orang hanya memiliki satu **hati**, Anda dapat menggunakan bentuk jamak dari kata tersebut dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "dari hati mereka"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 3:5 (#6)

"Ulurkanlah tanganmu"

Ini bukanlah perintah yang bisa dipatuhi oleh orang itu. Sebaliknya, ini adalah perintah yang secara langsung menyebabkan orang itu disembuhkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Aku menyembuhkanmu. Sekarang ulurkanlah tanganmu!"

Lihat: Kalimat Perintah — Penggunaan Lain

Markus 3:5 (#7)

“maka sembuhlah tangannya”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa yang melakukan adalah Yesus. Terjemahan alternatif: “Yesus memulihkan tangannya” atau “tangannya menjadi sehat”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 3:6 (#1)

“Lalu keluarlah”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan “datang” alih-alih “**pergi**”. Terjemahan alternatif: “telah keluar”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 3:6 (#2)

“segera bersekongkol dengan orang-orang Herodian”

Kaum **Herodian** adalah sekelompok orang yang mendukung penguasa Herodes Antipas. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa singkat untuk menggambarkan mereka. Terjemahan alternatif: “sedang bersekongkol melawan Dia bersama orang-orang yang menginginkan Raja Herodes tetap memerintah”

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 3:6 (#3)

“dan segera bersekongkol dengan orang-orang Herodian”

Di sini, frasa **bersekongkol dengan orang-orang Herodian untuk membunuh Dia** menunjukkan bahwa orang-orang Farisi bekerja sama dengan orang-orang Herodian untuk mencari cara untuk mencelakakan Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “sedang membuat

rencana dengan orang-orang Herodian mengenai Yesus” atau “sedang memikirkan ide-ide dengan orang-orang Herodian tentang bagaimana mereka dapat mencelakakan Yesus”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:7-8 (#1)

“dan banyak orang dari Galilea mengikuti-Nya. Juga dari Yudea, dari Yerusalem, dari Idumea, dari seberang Yordan, dan dari daerah Tirus dan Sidon datang banyak orang kepada-Nya, sesudah mereka mendengar segala yang dilakukan-Nya”

Di sini Markus dua kali menggunakan frasa **banyak orang**. Ia mungkin sedang: (1) membedakan antara dua kelompok, satu kelompok dari Galilea yang **mengikuti** Yesus ke Danau Galilea, dan satu kelompok dari daerah lain yang melakukan perjalanan untuk bertemu dengan Yesus di Danau Galilea. Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda mungkin perlu membuat jembatan ayat untuk kedua ayat ini. Terjemahan alternatif: “Dan orang banyak yang sangat besar jumlahnya datang dari Galilea. Ketika mereka mendengar apa yang diperbuat-Nya, datanglah kepada-Nya orang banyak yang besar jumlahnya dari Yudea, Yerusalem, Idumea, daerah seberang sungai Yordan, daerah sekitar Tirus dan Sidon” (2), dua kali mengacu kepada kelompok orang yang sama, yang datang dari daerah-daerah tersebut. Terjemahan alternatif: “Dan datanglah orang banyak yang sangat besar jumlahnya dari Galilea, Yudea, Yerusalem, Idumea, daerah seberang sungai Yordan, sekitar Tirus dan Sidon. Orang banyak yang besar jumlahnya itu, setelah mendengar apa yang dilakukan-Nya, datang kepada-Nya.”

Lihat: Struktur Informasi

Markus 3:8 (#1)

“dari seberang Yordan”

Di sini, frasa **dari seberang Yordan** merujuk pada wilayah di sebelah timur Sungai Yordan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “daerah-daerah di sebelah timur Sungai Yordan” atau “wilayah di sisi timur Sungai Yordan”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:8 (#2)

"segala yang dilakukan-Nya"

Di sini Markus merujuk pada hal-hal hebat dan menakjubkan yang Yesus lakukan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan gagasan itu dengan lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "tentang hal-hal menakjubkan yang Ia lakukan" atau "tentang semua mujizat yang Ia lakukan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:8 (#3)

"datang"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan "pergi" alih-alih "**datang**". Terjemahan alternatif: "pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 3:9 (#1)

"Ia menyuruh murid-murid-Nya menyediakan sebuah perahu bagi-Nya karena orang banyak itu, supaya mereka jangan sampai menghimpit-Nya"

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan langsung di bagian ini. Terjemahan alternatif: "Ia berkata kepada murid-murid-Nya, 'Pastikan ada sebuah perahu kecil yang siap untuk-ku karena orang banyak, supaya mereka tidak berdesak-desakan mendekatiku.'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 3:9 (#2)

"menyediakan sebuah perahu bagi-Nya karena orang banyak itu"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus berencana untuk naik ke **perahu kecil** untuk menjauh dari **kerumunan orang banyak**. Jika itu

akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "sebuah perahu kecil mungkin telah disiapkan bagi-Nya untuk dinaiki-Nya untuk menjauh dari orang banyak"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:9 (#3)

"jangan sampai menghimpit-Nya"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus khawatir **orang banyak** akan **menghimpit-Nya** dan meremukkan atau melukai-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mereka tidak akan menghimpit-Nya dan melukai-Nya" atau "mereka mungkin tidak akan menyakiti-Nya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:9-10 (#1)

"Ia menyuruh murid-murid-Nya menyediakan sebuah perahu bagi-Nya karena orang banyak itu, supaya mereka jangan sampai menghimpit-Nya" - "Sebab Ia menyembuhkan banyak orang, sehingga semua penderita penyakit berdesak-desakan kepada-Nya hendak menjamah-Nya"

Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menggabungkan 3:9 dan 3:10 menjadi sebuah jembatan ayat, seperti yang dilakukan oleh UST, untuk memasukkan alasan mengapa Yesus ingin masuk ke dalam perahu sebelum Ia memberikan perintah kepada murid-murid-Nya tentang perahu itu. Terjemahan alternatif: "Dan Ia menyembuhkan banyak orang, sehingga semua orang yang menderita penyakit berdesak-desakan kepada-Nya supaya mereka dapat menjamah-Nya. Jadi, karena orang banyak itu, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, supaya sebuah perahu kecil disediakan bagi-Nya, supaya orang banyak itu tidak berdesak-desakan dengan-Nya."

Lihat: Jembatan Ayat

Markus 3:10 (#1)

“Sebab”

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan alasan mengapa Yesus khawatir orang-orang akan berdesak-desakan mendekati-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar dari sesuatu, atau Anda dapat membiarkan kata **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Inilah alasan mengapa Yesus menginginkan sebuah perahu:” atau “Sesungguhnya,”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 3:10 (#2)

“banyak orang”

Markus menggunakan kata sifat **banyak** sebagai kata benda untuk merujuk pada banyak orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: “banyak laki-laki dan perempuan”

Lihat: Kata Sifat Nominal

Markus 3:10 (#3)

“penderita penyakit”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk menyatakan gagasan tentang **penderitaan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “menderita penyakit”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 3:10 (#4)

“berdesak-desakan kepada-Nya”

Di sini Markus menyiratkan bahwa orang-orang dalam kerumunan itu saling **berdesakan**, atau saling mendorong dan mendorong satu sama lain, untuk bisa mendekati-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “saling

berdesak-desakan untuk bisa menjangkau-Nya” atau “saling mendorong satu sama lain”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:10 (#5)

“hendak menjamah-Nya”

Di sini Markus menyiratkan bahwa mereka ingin **menjamah** Yesus karena mereka berpikir bahwa dengan menjamah-Nya, mereka akan sembuh. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “supaya mereka dapat menjamah Dia dan menjadi sembuh”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:11 (#1)

“mereka jatuh tersungkur di hadapan-Nya dan berteriak”

Di sini Markus menyiratkan bahwa **roh-roh jahat** itu memaksa orang-orang yang mereka rasuki untuk melakukan hal-hal ini. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka membuat orang-orang yang mereka rasuki jatuh tersungkur di hadapan-Nya dan berseru, katanya”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:11 (#2)

“mereka jatuh tersungkur di hadapan-Nya”

Dalam budaya Markus, frasa **tersungkur di hadapan-Nya** mengacu pada berlutut dan menundukkan wajah hingga dekat ke tanah di depan seseorang. Ini adalah posisi tubuh yang digunakan untuk menunjukkan rasa hormat dan penghormatan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding untuk posisi fisik yang digunakan untuk menunjukkan rasa hormat atau penyembahan, atau Anda dapat mengekspresikan ide tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “mereka menjatuhkan diri mereka ke tanah di hadapan-

Nya” atau ”mereka berbaring di hadapan-Nya untuk menunjukkan rasa hormat”

Lihat: Tindakan Simbolis

Markus 3:11 (#3)

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: ”dan mereka berkata”

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 3:11 (#4)

”Anak Allah”

Anak Allah adalah gelar penting bagi Yesus yang menggambarkan hubungan-Nya dengan Allah Bapa.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Markus 3:12 (#1)

”dengan keras” - ”melarang mereka memberitahukan siapa Dia”

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika Anda menggunakan kutipan langsung di sini. Terjemahan alternatif: ”sangat keras, 'Jangan memberitahukan siapa Aku.'”

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 3:12 (#2)

”melarang mereka memberitahukan siapa Dia”

Di sini, frasa **memberitahukan siapa Dia** mengacu pada memberitahukan kepada orang-orang tentang siapa Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: ”mereka tidak mengatakan siapa Dia itu” atau ”mereka tidak membicarakan tentang Dia”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:13 (#1)

Di sini, kata **Kemudian** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **Kemudian** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: ”Setelah itu,”

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 3:13 (#2)

”naiklah Yesus”

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan ”datang” dan bukannya **pergi**. Terjemahan alternatif: ”Dia datang ke atas”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 3:13 (#3)

”bukit”

Markus tidak menjelaskan **bukit** apa yang dimaksud atau seberapa tinggi bukit itu. Jika memungkinkan, gunakan kata umum untuk bukit atau gunung kecil tanpa menunjukkan satu tempat tertentu. Terjemahan alternatif: ”tempat yang tinggi” atau ”gunung kecil”

Lihat: Kapan Membuat Informasi Tetap Tersirat

Markus 3:14 (#1)

”dua belas”

Markus menggunakan angka **12** sebagai kata benda untuk mengartikan 12 orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: ”12 orang”

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 3:14 (#2)

Banyak naskah kuno yang memuat frasa '**yang juga Ia beri nama rasul**'. Terjemahan ULT mengikuti pembacaan itu. Naskah-naskah kuno lainnya tidak mencantumkan kata-kata ini. Jika sudah ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan yang digunakan dalam terjemahan tersebut. Jika belum ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan yang dipakai oleh ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 3:14 (#3)

"menyertai Dia"

Di sini Markus memaksudkan bahwa ke-12 orang ini akan pergi ke mana pun Yesus pergi, mendengarkan apa yang Dia katakan, dan menghabiskan banyak waktu bersama-Nya sebagai murid-murid terdekat-Nya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mereka akan pergi ke mana pun bersama-Nya" atau "mereka akan selalu mengikuti-Nya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:15 (#1)

"diberi-Nya kuasa untuk"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **kuasa**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "memiliki wewenang"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 3:16 (#1)

"Kedua belas orang yang ditetapkan-Nya itu"

Di sini Markus mengulangi frasa yang telah ia gunakan dalam 3:14. Ia tidak bermaksud bahwa Yesus **menunjuk Dua Belas orang** lagi. Sebaliknya, ia menggunakan frasa ini untuk memperkenalkan siapa **Dua Belas** orang itu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit.

Terjemahan alternatif: "Inilah nama-nama Dua Belas orang yang telah ditunjuk-Nya:"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:16 (#2)

"Kedua belas orang yang ditetapkan-Nya itu ialah"

Banyak naskah kuno yang berbunyi **Lalu Ia menetapkan kedua belas murid itu**. Terjemahan ULT mengikuti pembacaan itu. Naskah-naskah kuno lainnya tidak mencantumkan kata-kata ini. Jika sudah ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan yang digunakan dalam terjemahan tersebut. Jika belum ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan dalam ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 3:16 (#3)

"Kedua belas orang yang ditetapkan-Nya itu ialah"

Markus menggunakan kata sifat **Dua Belas** sebagai kata benda untuk menyebut murid-murid terdekat Yesus. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang sepadan. Terjemahan alternatif: "ke-12 rasul" atau "12 orang yang dipilih Yesus untuk menjadi rasul"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 3:16 (#4)

"Simon, yang diberi-Nya nama Petrus"

Di sini Markus memperkenalkan orang pertama dalam daftar **Kedua belas orang**, dan ia menjelaskan bahwa Yesus memberikan nama baru kepada **Simon: Petrus**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang menunjukkan bahwa **Simon** adalah orang pertama dalam daftar kedua belas orang dan bahwa Yesus menamainya **Petrus**. Terjemahan alternatif: "Dan mereka adalah Simon, yang diberi-Nya nama Petrus"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:17 (#1)

"Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudara Yakobus"

Markus tidak pernah mengatakan apakah **Yakobus** atau **Yohanes** yang lebih tua, tetapi ia menyebutkan Yakobus terlebih dahulu, yang dapat mengimplikasikan bahwa ia adalah saudara yang lebih tua. Jika Anda harus menggunakan bentuk yang merujuk kepada saudara yang lebih tua atau lebih muda, Anda dapat menyatakan bahwa **Yohanes** lebih muda. Terjemahan alternatif: "adik laki-laki Yakobus"

Lihat: Kekerabatan

Markus 3:17 (#2)

"Boanerges"

Kata **Boanerges** adalah sebuah kata dalam bahasa Ibrani. Markus mengeja kata ini dengan menggunakan huruf Yunani agar para pembacanya dapat mengetahui bunyinya. Karena Markus menyatakan apa arti kata ini di akhir ayat, Anda juga harus mengeja kata ini sesuai dengan bunyinya dalam bahasa Anda.

Lihat: Menyalin atau Meminjam Kata

Markus 3:17 (#3)

"Anak-anak Guruh,"

Ungkapan **anak-anak** menggambarkan orang-orang yang memiliki kualitas yang sama dari sesuatu. Dalam hal ini, nama tersebut menunjukkan bahwa Yakobus dan Yohanes memiliki kualitas **Guruh (atau Guntur)**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Orang-orang yang seperti Guntur" atau "Seperti Guntur"

Lihat: Ungkapan

Markus 3:18 (#1)

"Tadeus"

Kata **Tadeus** adalah nama seorang laki-laki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 3:18 (#2)

"orang Zelot"

Cananaios adalah kata yang dipinjam dari bahasa Aram yang menggambarkan seseorang sebagai seorang "zelot", yaitu seseorang yang sangat bersemangat atau fanatik terhadap sesuatu. Anda perlu memutuskan apakah Anda akan meminjam kata ini ke dalam bahasa Anda atau menerjemahkan artinya. Jika Anda meminjam kata tersebut, Anda dapat mengeja kata tersebut sesuai dengan bunyinya dalam bahasa Anda dan kemudian memasukkan terjemahannya ke dalam catatan kaki. Jika Anda menerjemahkan artinya, **Cananaios** dapat berarti: (1) sebuah gelar yang menunjukkan bahwa orang ini adalah bagian dari kelompok orang yang ingin membebaskan orang-orang Yahudi dari kekuasaan Romawi. Terjemahan alternatif: "Sang Patriot" (2) sebuah deskripsi yang menunjukkan bahwa orang ini sangat ingin agar Allah dimuliakan. Terjemahan alternatif: "Yang Penuh Semangat"

Lihat: Menyalin atau Meminjam Kata

Markus 3:19 (#1)

"yang mengkhianati Dia"

Markus menulis **yang mengkhianati Dia** untuk memberikan beberapa informasi tambahan tentang apa yang dilakukan Yudas kepada Yesus di kemudian hari. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: "yang nantinya juga akan menyerahkan Dia"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 3:20 (#1)

"Kemudian"

Di sini, kata **Kemudian** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **Kemudian** tidak

diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Setelah itu,"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 3:20 (#2)

"Yesus masuk"

Markus merujuk kepada Yesus untuk mewakili Yesus dan murid-muridnya, yang melakukan perjalanan bersama Yesus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Dia, bersama dengan murid-murid-Nya, datang"

Lihat: Sinekdoke

Markus 3:20 (#3)

"Yesus masuk"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" dan bukannya **datang**. Terjemahan alternatif: "Dia pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 3:20 (#4)

"rumah"

Ini mungkin adalah **rumah** yang sama dengan yang disebutkan oleh Markus dalam 2:1. Lihat bagaimana Anda mengungkapkan gagasan tersebut disana. Terjemahan alternatif: "rumah Simon dan Andreas" atau "rumahnya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:20 (#5)

"makan pun mereka tidak dapat"

Di sini Markus menyiratkan bahwa **kerumunan orang banyak** itu begitu besar sehingga Yesus dan murid-murid-Nya tidak memiliki waktu, atau bahkan ruang, untuk **makan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan ini menjadi lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mereka begitu sibuk sehingga mereka bahkan tidak bisa makan roti"

atau "mereka bahkan tidak punya kesempatan untuk makan roti"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:20 (#6)

"makan"

Markus menggunakan **roti** untuk mewakili semua jenis makanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dari budaya Anda atau menyatakan artinya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "makan apa saja"

Lihat: Sinekdoke

Markus 3:21 (#1)

"kaum keluarga-Nya"

Di sini frasa **kaum keluarga-Nya** dapat merujuk kepada: (1) Kerabat Yesus, khususnya ibu dan saudara-saudara-Nya, yang merupakan orang-orang yang tiba di rumah itu dalam 3:31. Terjemahan alternatif: "keluarga-Nya" (2) Sahabat-sahabat Yesus dari kampung halaman-Nya, Nazaret. Terjemahan alternatif: "sahabat-sahabat-Nya"

Lihat: Ungkapan

Markus 3:21 (#2)

"mereka datang hendak mengambil Dia, sebab kata mereka Ia tidak waras lagi"

Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan kalimat-kalimat ini, karena kalimat kedua memberikan alasan dari hasil yang dijelaskan oleh kalimat pertama. Terjemahan alternatif: "Mereka berkata, 'Ia tidak waras'. Oleh karena itu, mereka pergi untuk menangkap Dia"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 3:21 (#3)

"mereka datang"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “datang” dan bukannya “**pergi**”.
Terjemahan alternatif: “keluar”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 3:21 (#4)

"hendak mengambil Dia"

Di sini Markus menyiratkan bahwa **kaum keluarga-Nya** berniat untuk memaksa Yesus untuk kembali bersama mereka di bawah kendali atau penguasaan mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “untuk membawa Dia ke dalam tahanan mereka” atau “untuk menahan Dia”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:21 (#5)

"kata mereka" - "Ia tidak waras lagi"

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika Anda menggunakan kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: “mereka mengatakan bahwa Ia sudah tidak waras”

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 3:21 (#6)

"kata mereka"

Kata ganti **mereka** dapat merujuk pada: (1) **kaum keluarga-Nya**. Terjemahan alternatif: “orang-orang dari pihak-Nya berkata” atau “mereka inilah yang berkata” (2) orang-orang secara umum. Terjemahan alternatif: “orang-orang berkata”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 3:21 (#7)

"Ia tidak waras lagi"

Di sini, klausa **Ia tidak waras** berarti bahwa orang-orang ini berpikir bahwa Yesus tidak waras, yaitu, bertindak tidak rasional. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya

dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Dia gila” atau “Dia bertindak tidak rasional”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:22 (#1)

"ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem berkata"

Di sini, Markus menggunakan frasa **datang dari Yerusalem** untuk membedakan **para ahli Taurat** ini dengan ahli-ahli Taurat lainnya. Pastikan bahwa perbedaan ini jelas dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “ahli-ahli Taurat, yang baru datang dari Yerusalem, berkata”

Lihat: Perbedaan antara Membedakan dan Memberi Tahu atau Mengingat

Markus 3:22 (#2)

"datang dari"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan “pergi” bukannya **datang**. Terjemahan alternatif: “pergi turun”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 3:22 (#3)

"berkata: 'Ia kerasukan Beelzebul,' dan: 'Dengan penghulu setan Ia mengusir setan'"

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: “mengatakan bahwa Ia dirasuki Beelzebul dan oleh penghulu setan Ia mengusir setan-setan.”

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 3:22 (#4)

"Ia kerasukan Beelzebul"

Di sini para ahli Taurat mengartikan bahwa Yesus dirasuki atau dikendalikan oleh **Beelzebul**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Dia dirasuki oleh Beelzebul” atau “Beelzebul merasukinya”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:22 (#5)

"Dengan penghulu setan"

Di sini para ahli Taurat bermaksud mengatakan bahwa Yesus memiliki kuasa dari penghulu setan untuk mengusir setan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dengan kuasa dari penghulu setan" atau "Karena Ia diberi kuasa oleh penghulu setan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:22 (#6)

"penghulu setan"

Frasa **penghulu setan** mengacu pada Iblis, yaitu **Beelzebul**. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Beelzebul, penghulu setan,"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:23 (#1)

"Yesus memanggil mereka"

Kata ganti **mereka** merujuk kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat menyebut orang-orang ini secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: "para ahli Taurat dan orang-orang lainnya" atau "orang-orang yang berada di sekitar situ"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 3:23 (#2)

"Bagaimana Iblis dapat mengusir Iblis"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menegur ahli-ahli Taurat. Pertanyaan ini menunjukkan bahwa tidak masuk akal bagi Iblis untuk mengusir Iblis. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini

dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Iblis tidak dapat mengusir Iblis." atau "Tidak masuk akal bagi Iblis untuk mengusir Iblis!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 3:23 (#3)

"Bagaimana Iblis dapat mengusir Iblis"

Di kedua tempat tersebut, **Iblis** mewakili orang-orang yang bertindak dengan kekuatan **Iblis**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Apakah pengikut Iblis dapat mengusir pengikut Iblis" atau "apakah mereka yang bertindak dengan kuasa Iblis dapat mengusir orang lain yang juga bertindak dengan kuasa Iblis"

Lihat: Sinekdoke

Markus 3:24 (#1)

"Kalau suatu kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak dapat bertahan"

Untuk mengajar orang banyak, Yesus menawarkan sebuah cerita atau ilustrasi. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menunjukkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dengarkanlah ilustrasi ini: Kalau suatu kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak akan dapat bertahan."

Lihat: Perumpamaan

Markus 3:24 (#2)

"Kalau suatu kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak dapat bertahan"

Di sini Yesus menggunakan situasi khayalan untuk membantu menjelaskan apa yang akan terjadi jika sebuah **kerajaan terpecah-pecah**. Gunakan metode yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan situasi khayalan. Terjemahan alternatif: "Bayangkanlah sebuah kerajaan yang terpecah-pecah. Kerajaan itu tidak akan dapat bertahan"

Lihat: Situasi Hipotetis

Markus 3:24 (#3)

"suatu kerajaan terpecah-pecah"

Di sini, kata **kerajaan** mewakili orang-orang yang tinggal di dalam kerajaan tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "orang-orang dalam satu kerajaan telah terpecah dan saling melawan"

Lihat: Metonimia

Markus 3:24 (#4)

"suatu kerajaan terpecah-pecah"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "menyerang dirinya sendiri"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 3:24 (#5)

"tidak dapat bertahan"

Di sini, frasa **tidak dapat bertahan** berarti bahwa **kerajaan** tersebut tidak akan ada lagi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "akan runtuh" atau "tidak akan ada lagi"

Lihat: Metafora

Markus 3:25 (#1)

"jika suatu rumah tangga terpecah-pecah, rumah tangga itu tidak dapat bertahan"

Untuk mengajar orang banyak, Yesus memberikan cerita atau ilustrasi kedua. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menunjukkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dengarkanlah ilustrasi yang lain: Jika sebuah rumah terpecah-pecah, rumah itu tidak akan dapat berdiri teguh"

Lihat: Perumpamaan

Markus 3:25 (#2)

"Jika suatu rumah tangga terpecah-pecah, rumah tangga itu tidak dapat bertahan"

Di sini Yesus menggunakan situasi khayalan untuk membantu menjelaskan apa yang akan terjadi jika sebuah **rumah terpecah-pecah**. Gunakan metode yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan situasi khayalan. Terjemahan alternatif: "Bayangkanlah sebuah rumah yang terpecah-pecah. Rumah itu tidak akan dapat berdiri teguh"

Lihat: Situasi Hipotetis

Markus 3:25 (#3)

"rumah tangga terpecah-pecah"

Di sini, kata **rumah tangga** mewakili orang-orang yang tinggal di rumah tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "orang-orang dalam satu rumah telah terpecah dan saling melawan"

Lihat: Metonimia

Markus 3:25 (#4)

"terpecah-pecah"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "menyerang dirinya sendiri"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 3:25 (#5)

"tidak dapat" - "bertahan"

Di sini, frasa **tidak dapat bertahan** berarti **rumah tangga** itu tidak akan ada lagi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya

dengan jelas. Terjemahan alternatif: “akan runtuh” atau “tidak akan ada lagi”

Lihat: Metafora

Markus 3:26 (#1)

“Demikianlah juga kalau Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan kalau ia terbagi-bagi, ia tidak dapat bertahan, melainkan sudahlah tiba kesudahannya.”

Di sini Yesus menggunakan situasi khayalan untuk membantu menjelaskan apa yang akan terjadi jika **Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan terbagi-bagi**. Gunakan metode yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan situasi khayalan. Terjemahan alternatif: “Bayangkanlah jika Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan terbagi-bagi. Dalam hal itu, dia tidak akan mampu bertahan, tetapi dia akan berakhir”

Lihat: Situasi Hipotetis

Markus 3:26 (#2)

“kalau Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan kalau ia terbagi-bagi”

Yesus menggunakan kata **Iblis** untuk mewakili Iblis dan setan-setan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dari budaya Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Iblis dan setan-setan yang mematuhinya bangkit melawan diri mereka sendiri dan terbagi-bagi”

Lihat: Sinekdoke

Markus 3:26 (#3)

“berontak melawan dirinya sendiri dan kalau ia terbagi-bagi”

Frasa **berontak melawan dirinya sendiri dan terbagi-bagi** memiliki arti yang sama. Yesus menggunakan kedua frasa tersebut bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu kalimat. Terjemahan alternatif: “terbagi-bagi melawan dirinya sendiri”

Lihat: Paralelisme

Markus 3:26 (#4)

“terbagi-bagi”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “menyerang dirinya sendiri”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 3:26 (#5)

“ia tidak dapat bertahan, melainkan sudahlah tiba kesudahannya”

Klausa **ia tidak dapat bertahan dan sudahlah tiba kesudahannya** memiliki arti yang serupa. Klausa pertama menyatakan makna secara negatif, dan klausa kedua menyatakan makna secara positif. Yesus menggunakan kedua frasa tersebut bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menghubungkan klausa-klausa tersebut dengan kata selain **‘dan’** untuk menunjukkan bahwa klausa kedua mengulang klausa pertama, bukan mengatakan sesuatu sebagai tambahan. Atau, Anda dapat menggabungkan kedua klausa tersebut. Terjemahan alternatif: “ia tidak dapat bertahan; ya, ia akan berakhir” atau “akhirnya telah tiba baginya”

Lihat: Paralelisme

Markus 3:26 (#6)

“ia tidak dapat bertahan”

Di sini, frasa **tidak dapat bertahan** berarti bahwa **Iblis** tidak akan memiliki otoritas atau kuasa lebih lama lagi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “ia tidak akan lagi memiliki kuasa” atau “ia tidak akan tetap berkuasa/memegang kendali”

Lihat: Metafora

Markus 3:26 (#7)

“sudahlah tiba kesudahannya”

Di sini, kata **kesudahannya** merujuk pada waktu ketika Iblis tidak lagi memiliki kuasa dan otoritas. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “kekuasaannya berakhir” atau “otoritasnya gagal”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:27 (#1)

“Tetapi tidak seorang pun dapat”

Untuk mengajar orang banyak, Yesus menawarkan sebuah cerita atau ilustrasi. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menunjukkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Tetapi dengarkanlah cerita ini: Tidak ada seorang pun yang dapat melakukan”

Lihat: Perumpamaan

Markus 3:27 (#2)

“Tetapi”

Di sini, kata **Tetapi** digunakan untuk memperkenalkan kenyataan yang kontras dengan situasi-situasi hipotetis yang sebelumnya ia gunakan untuk mengajar. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau ungkapan yang menunjukkan kebenaran yang berlawanan dengan situasi hipotetis, atau Anda dapat membiarkan kata **Tetapi** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Namun pada kenyataannya,” atau “Akan tetapi, sebagaimana sebenarnya,”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Kontras

Markus 3:27 (#3)

“Tetapi tidak seorang pun dapat memasuki rumah seorang yang kuat untuk merampas harta bendanya, apabila tidak diikatnya dahulu orang kuat itu”

Jika, dalam bahasa Anda, tampaknya Yesus membuat pernyataan di sini dan kemudian membantahnya, Anda dapat mengubahnya untuk

menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: “Tidak seorang pun, kecuali ia mengikat orang kuat itu terlebih dahulu, dapat masuk ke dalam rumah orang kuat itu dan mencuri harta bendanya”

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 3:27 (#4)

“apabila tidak diikatnya dahulu” - ‘tidak diikatnya dahulu’ - “barulah dapat ia merampok”

Meskipun kata **ia (he)** dalam kedua ayat ini berbentuk maskulin, Yesus menggunakan kata ini dalam pengertian umum yang mencakup laki-laki dan perempuan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: “orang itu belum terlebih dahulu mengikat ... orang itu akan merampok”

Lihat: Frasa Kata Benda Generik

Markus 3:27 (#5)

“barulah dapat ia merampok”

Di sini, kata **ia** merujuk pada orang yang mencuri. Akhiran **-nya** (harta bendanya) **merujuk** pada orang yang kuat. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada orang-orang ini secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: “pencuri itu akan merampok milik orang yang kuat itu”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 3:28 (#1)

“Sesungguhnya”

Karena Yesus berbicara kepada orang banyak, kata **kamu** (akhirian **-mu**) berbentuk tunggal.

Lihat: Bentuk Kata 'Kamu' — Tunggal

Markus 3:28 (#2)

“dosa dan hujat anak-anak manusia akan diampuni, ya, semua hujat yang mereka ucapkan”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: “Allah akan mengampuni semua dosa dan hujatan anak-anak manusia, sebanyak apa pun mereka menghujat”

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 3:28 (#3)

“semua hujat dan dosa anak-anak manusia akan diampuni” - “semua hujat yang mereka ucapkan”

Di sini Yesus menunjukkan bahwa Allah mengampuni segala jenis **dosa** dan **hujat**, bukan berarti bahwa Allah akan mengampuni setiap dosa atau hujatan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “semua dosa dan hujatan, sebanyak apa pun hujatan itu, dapat diampuni” atau “semua jenis dosa dan hujatan, sebanyak apa pun hujatan itu, akan diampuni”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:28 (#4)

“akan diampuni” - “semua hujat yang mereka ucapkan”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan mengenai **dosa** dan **hujat**, Anda dapat mengungkapkan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “semua dosa dan hujatan, sebanyak yang mereka hujat, akan diampuni” atau “setiap kali seseorang berbuat dosa atau menghujat dengan cara apa pun, akan diampuni”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 3:28 (#5)

“akan diampuni” - “semua hujat yang mereka ucapkan”

Ungkapan **semua hujat yang mereka ucapkan** mengandung informasi tambahan yang mungkin

tidak alami untuk diungkapkan dalam beberapa bahasa. Jika ini benar dalam bahasa Anda, Anda dapat mempersingkat ungkapan tersebut. Terjemahan alternatif: “semua hujatan akan diampuni”

Lihat: Membuat Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat menjadi Tersurat

Markus 3:28 (#6)

“anak-anak manusia”

Di sini, frasa **anak-anak manusia** merujuk pada orang-orang secara umum, baik laki-laki maupun perempuan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “laki-laki dan perempuan” atau “manusia”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:28–29 (#1)

“semua dosa dan hujat anak-anak manusia akan diampuni, ya, semua hujat yang mereka ucapkan” - “Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus”

Jika, dalam bahasa Anda, tampaknya Yesus membuat pernyataan di sini dan kemudian membantahnya, Anda dapat menulis ulang kalimat ini untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: “Satu-satunya dosa atau penghujatan yang tidak akan diampuni bagi anak-anak manusia adalah penghujatan terhadap Roh Kudus. Barangsiapa melakukan hal itu” atau “kebanyakan dosa dan hujat, sebanyak apa pun mereka menghujat, akan diampuni bagi anak-anak manusia, tetapi hujatan terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni. Barangsiapa yang melakukan hal itu”

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 3:29 (#1)

“mendapat ampun”

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **pengampunan**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “tidak akan diampuni”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 3:29 (#2)

“tidak mendapat ampun selama-lamanya”

Di sini, frasa **selama-lamanya** berarti sesuatu yang berlangsung selamanya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “selamanya”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:29 (#3)

“bersalah” - “karena berbuat dosa kekal”

Banyak naskah kuno yang berbunyi **bersalah karena berbuat dosa kekal**. ULT mengikuti pembacaan itu. Naskah-naskah kuno lainnya berbunyi “layak menerima penghukuman kekal.” Jika sudah ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan yang digunakan dalam terjemahan tersebut. Jika belum terjemahan Alkitab wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan yang terdapat dalam ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 3:29 (#4)

“karena berbuat dosa kekal”

Di sini Yesus bermaksud bahwa **dosa** itu memiliki konsekuensi **kekal**. Dengan kata lain, orang yang melakukan **dosa** ini akan selalu bersalah karenanya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dosa yang berakibat kekal” atau “selamanya menanggung dosa ini”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:30 (#1)

“Ia berkata demikian karena”

Di sini, kata **karena** memperkenalkan alasan mengapa Yesus memberikan pengajaran yang

dikutip oleh Markus dalam 3:23–29. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa lain yang memperkenalkan alasan semacam ini. Terjemahan alternatif: “hal-hal yang dikatakan-Nya karena” atau “dan alasan pengajaran-Nya adalah karena”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 3:30 (#2)

“mereka katakan bahwa Ia kerasukan roh jahat”

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika Anda menggunakan kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: “mereka mengatakan bahwa Ia kerasukan roh jahat”

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 3:30 (#3)

“Ia kerasukan roh jahat”

Di sini para ahli Taurat mengartikan bahwa mereka mengira Yesus dirasuki atau dikendalikan oleh **roh jahat**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Ia dirasuki oleh roh jahat” atau “Roh jahat merasukinya”

Lihat: Ungkapan

Markus 3:31 (#1)

Di sini, kata **Lalu** memperkenalkan hal berikutnya yang terjadi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata **Lalu** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Setelah itu,”

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 3:31 (#2)

“Saudara-saudara Yesus”

Mereka adalah **saudara-saudara** Yesus yang lebih muda. Mereka adalah putra-putra Maria dan Yusuf. Karena Bapa Yesus adalah Allah, dan ayah mereka adalah Yusuf, maka mereka sebenarnya adalah saudara-saudara tiri-Nya. Detail ini biasanya tidak diterjemahkan, tetapi jika bahasa Anda memiliki kata khusus untuk “adik laki-laki”, Anda dapat menggunakannya di sini.

Lihat: Kekerabatan

Markus 3:31 (#3)

"datang"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin akan mengatakan “pergi” dan bukannya “**datang**”. Terjemahan alternatif: “pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 3:31 (#4)

"berdiri di luar"

Di sini Markus menyiratkan bahwa mereka **berdiri di luar** rumah tempat Yesus berada, kemungkinan besar rumah yang disebutkan dalam 3:20. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “berdiri di luar rumah” atau “berdiri di luar tempat di mana Yesus mengajar”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:31 (#5)

"Mereka menyuruh orang memanggil Dia"

Di sini Markus bermaksud bahwa ibu dan saudara-saudara Yesus mengutus seseorang kepada-Nya untuk meminta agar Ia keluar dan menemui mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka mengirim seorang utusan kepada-Nya untuk memanggil-Nya” atau “mereka menyuruh seseorang masuk dan memberitahu-Nya agar Ia keluar”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:32 (#1)

"Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar, dan berusaha menemui Engkau"

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika Anda menggunakan kutipan langsung di bagian ini. Terjemahan alternatif: “Mereka mengatakan kepada-Nya bahwa Ibu dan saudara-saudara-Nya sedang mencari Dia di luar”

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 3:32 (#2)

"Lihat"

Di sini, kata **Lihat** dimaksudkan untuk menarik perhatian Yesus dan memintanya untuk mendengarkan dengan saksama. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan kata **Lihat** dengan kata atau frasa yang meminta seseorang untuk mendengarkan atau memperhatikan. Terjemahan alternatif: “Dengarkanlah” atau “Permisi”

Lihat: Seruan

Markus 3:32 (#3)

"saudara-saudara-Mu"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **saudara-saudara** dalam 3:31.

Lihat: Kekerabatan

Markus 3:32 (#4)

"Saudara-saudara-Mu"

Banyak naskah kuno yang berbunyi **saudara-saudara-Mu**. ULT mengikuti pembacaan tersebut. Naskah kuno lainnya berbunyi “saudara-saudaramu laki-laki dan perempuan.” Jika sudah ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakan dalam terjemahan tersebut. Jika belum ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakan dalam ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 3:32 (#5)**“ada di luar, dan berusaha menemui Engkau”**

Terjemahan alternatif: “ingin bertemu dengan Engkau di luar” atau “sedang berada di luar, dan mereka ingin berbicara dengan Engkau”

Markus 3:33 (#1)**“Siapa ibu-Ku dan siapa saudara-saudara-Ku”**

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengajar para pendengar-Nya tentang siapa yang Ia anggap sebagai bagian dari keluarga-Nya. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Karena Yesus menjawab pertanyaan itu dalam 3:34–35, Anda tidak boleh memasukkan jawaban tersirat di bagian ini. Terjemahan alternatif: “Aku akan memberitahukan kepadamu tentang siapa yang Kusebut ibu dan saudara-saudara-Ku.” atau “Biarlah Aku memberitahukan kepadamu siapa yang Kukasihi, seolah-olah mereka itu adalah ibu dan saudara-saudara-Ku.”

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 3:33 (#2)**“Saudara-saudara-Ku”**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **saudara-saudara** dalam 3:31.

Lihat: Kekerabatan

Markus 3:34 (#1)**“Ini ibu-Ku”**

Di sini, kata **Ini** menunjukkan bahwa para pendengar harus melihat ke tempat Yesus memandang. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Anggaplah orang-orang ini sebagai ibu-Ku” atau “Inilah ibu-Ku”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 3:34 (#2)**“Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku”**

Di sini Yesus berbicara tentang **orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya** seolah-olah mereka adalah **ibu** dan **saudara-saudara-Nya**. Maksudnya, Ia menganggap mereka sebagai bagian dari keluarganya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk perumpamaan atau menyatakan makna metafora tersebut secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka yang Kusebut ibu dan saudara-saudara-Ku” atau “orang-orang yang Kukasihi seolah-olah mereka adalah ibu dan saudara-saudara-Ku”

Lihat: Metafora

Markus 3:34 (#3)**“Saudara-saudara-Ku”**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **saudara-saudara** dalam 3:31.

Lihat: Kekerabatan

Markus 3:35 (#1)**“Barangsiapa”**

Di sini, kata **Barangsiapa** memperkenalkan penjelasan tentang mengapa Yesus dapat menyebut orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya sebagai ibu dan saudara-saudara-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memberikan penjelasan, atau Anda dapat membiarkan kata **Barangsiapa** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Sesungguhnya,” atau “Aku berkata demikian karena”

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 3:35 (#2)**“kehendak Allah”**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **kehendak**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “apa yang dikehendaki Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 3:35 (#3)

"dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku"

Di sini Yesus berbicara tentang setiap orang yang melakukan kehendak Allah seolah-olah mereka adalah **saudara laki-laki dan saudara perempuan serta ibu-Nya**. Ia bermaksud bahwa Ia menganggap mereka sebagai bagian dari keluarga-Nya. Ungkapkanlah gagasan ini seperti yang Anda lakukan dalam ayat sebelumnya (3:34). Terjemahan alternatif: "Aku menyebut orang ini sebagai saudara laki-laki, saudara perempuan, dan ibu-Ku" atau "orang ini adalah orang yang Kukasihi seolah-olah ia adalah saudara laki-laki, saudara perempuan, dan ibu-Ku".

Lihat: Metafora

Markus 4:1 (#1)

Di sini, kata '**Pada suatu kali**' memperkenalkan peristiwa penting berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda dapat membiarkan kata '**Pada suatu kali**' tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Setelah itu," atau "Suatu hari,"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 4:1 (#2)

"kerumunan yang sangat besar"

Di sini, Markus mengatakan **orang banyak yang sangat besar jumlahnya** sebagai pernyataan yang berlebihan untuk memberi penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanan. Terjemahan alternatif: "kerumunan besar" atau "kerumunan yang amat banyak"

Lihat: Hiperbola

Markus 4:1 (#3)

"mengerumuni Dia"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "berkumpul kepada-Nya" atau "datang untuk mendengarkan-Nya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:1 (#4)

"lalu duduk di situ"

Dalam budaya pada zaman Yesus, para pengajar biasanya **duduk** ketika mereka hendak mengajar. Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "duduk di atas perahu di danau untuk mengajar mereka" atau "duduk di atas perahu di danau sebagaimana biasanya dilakukan oleh seorang pengajar"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:1 (#5)

"di situ"

Di sini Markus menyatakan bahwa Yesus duduk di perahu, yang sedang mengapung **di atas danau**. Yesus tidak duduk langsung di atas air. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "di dalam perahu yang berada di atas danau" atau "di dalam perahu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:1 (#6)

"semua orang banyak itu... di tepi danau itu"

Terjemahan alternatif: "di tepi danau"

Markus 4:2 (#1)

"dalam ajaran-Nya itu Ia berkata kepada mereka"

Pertimbangkan cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Inilah yang diajarkan-Nya:"

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 4:3 (#1)

"Dengarlah! Adalah seorang penabur keluar untuk menabur"

Untuk mengajar orang-orang di kerumunan, Yesus memberikan sebuah cerita atau ilustrasi. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa menunjukkan hal itu secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dengarkan cerita ini: Lihatlah, seorang penabur keluar untuk menabur"

Lihat: Perumpamaan

Markus 4:3 (#2)

"Dengarlah"

Di sini, kata **Dengarlah** dan **Adalah** menarik perhatian para pendengar dan meminta mereka untuk mendengarkan dengan saksama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata-kata ini dengan kata atau frasa yang meminta para pendengar untuk mendengarkan, atau Anda dapat menarik perhatian para pendengar dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Bayangkan ini:" atau "Perhatikan ini:"

Lihat: Kalimat Perintah — Penggunaan Lain

Markus 4:3 (#3)

"Seorang penabur keluar untuk menabur"

Di sini Yesus memperkenalkan **penabur** sebagai suatu karakter dalam cerita-Nya. Jika bahasa Anda memiliki cara khusus untuk memperkenalkan tokoh baru, Anda dapat menggunakannya di sini dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "Ada seorang penabur. Ia pergi keluar untuk menabur"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 4:4 (#1)

Di sini, frasa '**Pada waktu**' memperkenalkan hal berikutnya yang terjadi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan tindakan berikutnya, atau Anda dapat membiarkan frasa '**Pada waktu**' tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Kemudian,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:4 (#2)

"pada waktu ia menabur"

Walaupun ada banyak metode untuk menabur atau menanam benih, di sini Yesus menggambarkan sebuah cara di mana petani mengambil segenggam benih dan melemparkannya sehingga benih-benih itu tersebar ke seluruh permukaan tanah. Metode ini adalah cara yang cepat dan mudah untuk menanam benih di ladang yang luas, namun sebagian benih jatuh di tanah yang tidak baik untuk tumbuh. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan lebih eksplisit seperti apa cara menabur ini. Terjemahan alternatif: "sambil ia melemparkan benih-benih itu ke tanah" atau "sambil menaburkan benih-benih itu ke ladang"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:4 (#3)

"Sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis"

Di sini Yesus menyiratkan bahwa benih-benih yang jatuh **di pinggir jalan** tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, benih itu hanya tergeletak di atas tanah yang padat dan keras di tepi **jalan** dan tidak terlindung dari burung-burung. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "sebagian benih jatuh di tanah keras di pinggir jalan, dan burung-burung datang dan dengan mudah memakannya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:4 (#4)**"sebagian benih"**

Yesus menggunakan kata sifat **sebagian** sebagai kata benda untuk merujuk pada sejumlah benih. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "sejumlah benih"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 4:4 (#5)**"burung"**

Frasa **burung** mewakili burung mana pun, bukan burung tertentu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "burung-burung"

Lihat: Frasa Kata Benda Umum

Markus 4:4 (#6)**"itu"**

Di sini, meskipun kata ganti **'itu'** berbentuk tunggal, itu sebenarnya merujuk pada benih-benih yang ditaburkan oleh petani. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan bentuk jamak di sini. Terjemahan alternatif: "mereka" atau "benih-benih itu"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 4:5 (#1)**"Sebagian"**

Yesus menggunakan kata sifat **sebagian** sebagai kata benda untuk merujuk pada sebagian benih lainnya yang tidak jatuh di pinggir jalan. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "sebagian dari benih yang tersisa"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 4:5 (#2)**"tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya"**

Di sini Yesus menggambarkan suatu daerah yang memiliki lapisan tanah tipis di atas lapisan batu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang menggambarkan jenis daerah ini. Terjemahan alternatif: "lapisan tanah tipis di atas batu" atau "daerah berbatu, di mana hanya ada sedikit tanah"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:5 (#3)**"Sebagian" - "yang tidak" - "segera tumbuh" - "tipis"**

Dalam ayat ini, kata **'sebagian'** dan kata **'itu'** di sepanjang ayat adalah berbentuk tunggal, tetapi sebenarnya mereka merujuk pada banyak benih sebagai satu kelompok. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengatakan ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: "benih-benih lainnya ... mereka tidak memiliki ... mereka tumbuh ... mereka tidak memiliki"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:5 (#4)**"lalu benih itu pun segera tumbuh, karena tanahnya tipis"**

Jika akan lebih alami dalam bahasa Anda, Anda bisa membalik urutan klausa ini, karena klausa kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh frasa pertama. Terjemahan alternatif: "karena tidak memiliki tanah yang dalam, benih itu segera tumbuh"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 4:5 (#5)**"benih itu pun segera tumbuh"**

Di sini, frasa **segera tumbuh** merujuk pada bagaimana tanaman bertunas atau mulai tumbuh. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding. Terjemahan

alternatif: "benih itu muncul" atau "benih itu mulai tumbuh"

Lihat: Ungkapan

Markus 4:6 (#1)

"sesudah matahari terbit"

Di sini, frasa **matahari terbit** merujuk pada matahari yang muncul di atas cakrawala di pagi hari. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "matahari muncul" atau "matahari mulai bersinar di pagi hari"

Lihat: Ungkapan

Markus 4:6 (#2)

"layulah ia dan menjadi kering" - "menjadi kering karena tidak berakar"

Di sini, meskipun kata ganti 'ia' berbentuk tunggal di sepanjang ayat, itu merujuk pada benih-benih yang ditaburkan oleh petani di 4:5. Jika lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan bentuk jamak di sini. Terjemahan alternatif: "benih-benih itu menjadi kering ... mereka tidak berakar, mereka layu"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 4:6 (#3)

"menjadi kering"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteks bahwa itu adalah matahari. Terjemahan alternatif: "matahari membakarnya/menghanguskannya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:6 (#4)

"karena tidak berakar"

Yesus mengatakan **tidak berakar** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara berbeda untuk mengekspresikan penekanan. Terjemahan alternatif: "benih itu hampir tidak memiliki akar" atau "benih itu memiliki akar yang sangat kecil"

Lihat: Hiperbola

Markus 4:7 (#1)

"Sebagian lagi" - "benih" - "makin besarliah"

Dalam ayat ini, kata '**sebagian**' dan kata '**itu**' di sepanjang ayat ini berbentuk tunggal, tetapi mereka merujuk pada banyak benih sebagai kelompok. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengatakan ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: "lainnya ... mereka ... mereka tidak menghasilkan"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:7 (#2)

"Sebagian lagi"

Yesus menggunakan kata sifat **sebagian** sebagai kata benda untuk merujuk pada sebagian benih lainnya yang tidak jatuh di pinggir jalan atau di tanah berbatu. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda bisa menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata tersebut di 4:5. Terjemahan alternatif: "sebagian dari benih lainnya"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 4:7 (#3)

"makin besarliah semak itu dan menghimpitnya"

Di sini Yesus bermaksud bahwa **semak duri** tumbuh dengan cepat dan mengambil semua nutrisi, air, dan sinar matahari, sehingga tanaman petani tidak dapat tumbuh dengan baik. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "semak duri itu tumbuh sangat besar dan menghimpitnya" atau "semak duri tumbuh lebih cepat dan menghambat pertumbuhannya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:7 (#4)

"sehingga ia tidak berbuah"

Di sini kata **buah** merujuk pada hasil panen yang seharusnya dihasilkan oleh tanaman yang tumbuh dari benih-benih itu. Karena petani itu menaburkan benih gandum, maka hasil panen seharusnya adalah benih gandum yang lebih banyak. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "itu tidak menghasilkan lebih banyak benih" atau "ketika tumbuh, itu tidak menghasilkan panen"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:7 (#5)

"berbuah"

Di sini, kata **buah** berbentuk tunggal, tetapi merujuk pada banyak buah sebagai satu kelompok. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakannya secara langsung. Terjemahan alternatif: "buah-buahan"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:8 (#1)

"sebagian"

Yesus menggunakan kata sifat **sebagian** sebagai kata benda untuk merujuk pada sebagian benih lainnya yang tidak jatuh di pinggir jalan, di tanah berbatu, atau di antara semak duri. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "sebagian dari benih lainnya"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 4:8 (#2)

"di mana benih itu bertunas dan menghasilkan hasil panen"

Jika akan lebih alami dalam bahasa Anda, Anda bisa membalik urutan frasa ini, karena frasa '**tumbuh dengan suburnya**' menggambarkan sesuatu yang terjadi sebelum apa yang digambarkan oleh frasa '**dan berbuah**'. Terjemahan alternatif: "bertumbuh dan bertambah besar, benih itu mulai menghasilkan buah"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Waktu Berurutan

Markus 4:8 (#3)

"menghasilkan hasil panen"

Di sini kata **buah** merujuk pada hasil panen yang dihasilkan oleh tanaman yang tumbuh dari benih-benih itu. Karena petani itu menaburkan benih gandum, maka hasil panennya tentu berupa benih-benih yang lebih banyak. Jika membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "benih itu menghasilkan benih-benih yang baru" atau "benih itu bertunas dan menghasilkan panen"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:8 (#4)

"menghasilkan"

Di sini, meskipun kata ganti '**ia**' berbentuk tunggal, itu merujuk pada benih-benih yang ditaburkan oleh petani. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan bentuk jamak di sini. Terjemahan alternatif: "mereka menghasilkan"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 4:8 (#5)

"hasil panen"

Di sini, kata **buah** dalam bentuk tunggal, tetapi merujuk pada banyak buah sebagai satu kelompok. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakannya secara langsung. Terjemahan alternatif: "buah-buahan"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:8 (#6)

Istilah **tumbuh** dan **dengan suburnya** memiliki arti yang mirip. Yesus menggunakan kedua istilah ini bersamaan untuk menekankan maksudnya. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengekspresikan penekanan tersebut dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: "tumbuh sangat besar" atau "cepat bertambah besar"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Markus 4:8 (#7)

"tumbuh"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "bertambah"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:8 (#8)

"hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat"

Di sini Yesus bermaksud bahwa setiap tanaman menghasilkan **30, 60, atau 100** benih baru. Yesus tidak bermaksud bahwa hanya ada tiga tanaman. Para ahli memperkirakan bahwa jumlah benih seperti ini merupakan hasil yang sangat baik pada zaman Yesus, meskipun bukan hal yang mustahil atau belum pernah terdengar. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan-gagasan tersebut lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "beberapa tanaman menghasilkan 30 benih, dan beberapa tanaman menghasilkan 60 benih, dan tanaman lainnya menghasilkan 100 benih" atau "mereka menghasilkan jauh lebih banyak daripada yang ditanam oleh petani: sekelompok tanaman menghasilkan 30 kali lipat, dan sekelompok tanaman 60 kali lipat, dan sekelompok tanaman 100 kali lipat"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:8 (#9)

"yang satu menghasilkan tiga puluh kali lipat, yang lain enam puluh kali lipat, dan yang lain lagi seratus kali lipat"

Yesus menggunakan angka **satu** sebagai kata benda untuk merujuk pada salah satu tanaman. Bahasa Anda mungkin menggunakan angka dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata-kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "satu tanaman menghasilkan 30, dan satu tanaman menghasilkan 60, dan satu tanaman menghasilkan 100"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 4:8 (#10)

"enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat"

Yesus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan agar sebuah kalimat menjadi lengkap. Anda bisa menambahkan kata-kata ini dari bagian awal kalimat jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "yang satu menghasilkan 60, dan yang satu menghasilkan 100"

Lihat: Elipsis

Markus 4:9 (#1)

"Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar"

Di sini, frasa **telinga untuk mendengar** mewakili kesediaan untuk memahami dan menaati. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Siapa pun yang ingin memahami, biarkan dia memahami dan menaati" atau "Siapa pun yang ingin mendengarkan Aku hendaklah ia memperhatikan"

Lihat: Metonimia

Markus 4:9 (#2)

"Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar"

Yesus berbicara langsung kepada pendengarnya, bukan tentang orang lain. Jika akan membantu

dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan orang kedua jamak di sini. Terjemahan alternatif: "Kalian yang memiliki telinga untuk mendengar harus mendengar" atau "Jika kalian memiliki telinga untuk mendengar, maka dengarlah"

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Markus 4:9 (#3)

"hendaklah ia mendengar"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk perintah orang ketiga dengan cara seperti ini, Anda dapat menyatakannya dengan cara lain yang lebih alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "ia seharusnya mendengarkan"

Lihat: Kalimat Perintah Orang Ketiga

Markus 4:9 (#4)

"hendaklah ia mendengar"

Walaupun istilah **ia** bersifat maskulin, Yesus menggunakan kata tersebut dalam arti umum yang mencakup baik laki-laki maupun perempuan. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang menjelaskan hal ini. Terjemahan alternatif: "biarlah orang itu mendengarkan"

Lihat: Ketika Kata Maskulin Mencakup Perempuan

Markus 4:10 (#1)

"Ketika Ia sendirian"

Frasa **Ia sendirian** tidak berarti bahwa sama sekali tidak ada seorang pun yang bersama Yesus. Sebaliknya, itu berarti bahwa kerumunan orang banyak telah pergi, dan Yesus hanya bersama 12 murid dan beberapa pengikut dekat lainnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "setelah orang banyak meninggalkan-Nya" atau "ketika orang banyak telah pergi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:10 (#2)

"pengikut-pengikut-Nya"

Di sini, frasa **pengikut-pengikut-Nya** merujuk kepada murid-murid yang berada dekat dengan Yesus pada saat itu. Jika lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "murid-murid yang berada dekat dengan-Nya"

Lihat: Ungkapan

Markus 4:10 (#3)

"dan kedua belas murid itu"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa **kedua belas murid** di 3:16. Terjemahan alternatif: "12 rasul" atau "12 orang yang dipilih Yesus untuk menjadi rasul"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 4:10 (#4)

"menanyakan Dia" - "tentang perumpamaan itu"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk memiliki kutipan langsung di sini. Terjemahan alternatif: "meminta kepada-Nya, 'Tolong ceritakan kepada kami tentang perumpamaan-perumpamaan itu'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 4:11 (#1)

"telah diberikan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteks bahwa itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: "Allah telah memberikan"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:11 (#2)**"Rahasia" - "kerajaan Allah"**

Di sini, Yesus menggunakan bentuk kepemilikan untuk menggambarkan **rahasia** yang berkaitan dengan **Kerajaan Allah**. Jika ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "misteri mengenai kerajaan Allah"

Lihat: Kepemilikan

Markus 4:11 (#3)**"kepada orang-orang luar"**

Di sini Yesus berbicara tentang orang-orang yang bukan murid-murid-Nya seolah-olah mereka berada di **luar**. Jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "kepada mereka, yang bukan murid-murid-Ku"

Lihat: Metafora

Markus 4:11 (#4)**"Segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan"**

Di sini Yesus menyiratkan bahwa **segala sesuatu** adalah apa yang Ia ajarkan, dan Ia hanya mengajar **dalam perumpamaan**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "segala sesuatu yang Aku ajarkan adalah dalam perumpamaan" atau "Aku menggunakan perumpamaan setiap kali Aku mengajarkan apa pun"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:12 (#1)**"supaya"**

Di sini, kata **supaya** memperkenalkan tujuan Yesus menggunakan perumpamaan saat mengajar orang-orang yang bukan murid-murid-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa berbeda yang memperkenalkan suatu tujuan. Terjemahan alternatif: "yang benar supaya" atau "dan itu terjadi supaya"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Tujuan (Maksud)

Markus 4:12 (#2)**"supaya: Sekalipun melihat, mereka tidak menanggapi, sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti, supaya mereka jangan berbalik dan mendapat ampun"**

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk memakai kutipan langsung di bagian ini. Terjemahan alternatif: "sehingga, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci: Mereka akan melihat, namun tidak melihat dengan sungguh; mereka akan mendengar, namun tidak mengerti, supaya mereka tidak berbalik dan tidak diampuni."

Lihat: Kutipan dalam Kutipan

Markus 4:12 (#3)**"supaya"**

Di sini Yesus mengutip dari kitab suci Perjanjian Lama, khususnya dari Yesaya 6:9-10. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding yang menunjukkan bahwa Yesus mengutip dari teks penting. Terjemahan alternatif: "supaya, dalam kata-kata salah satu nabi," atau "supaya, seperti yang ditulis nabi Yesaya dalam Kitab Suci,"

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 4:12 (#4)**"sekali pun melihat" - "sekali pun mendengar"**

Di sini penulis kutipan mengulangi kata **lihat** dan **dengar** untuk menekankan bahwa orang-orang benar-benar **melihat** dan **mendengar**. Jika bahasa Anda dapat mengulangi kata untuk penekanan, akan tepat menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Jika tidak, Anda bisa menyampaikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Mereka pasti akan melihat ... mereka pasti akan mendengar" atau "Mereka memang akan melihat ... mereka memang akan mendengar"

Lihat: Metafora

Markus 4:12 (#5)**"supaya mereka jangan berbalik"**

Penulis kutipan tersebut berbicara tentang orang-orang Israel seolah-olah mereka telah melakukan perjalanan ke suatu tempat dan mengambil jalan yang salah dan perlu **berbalik** ke jalan yang benar. Jadi, untuk **berbalik** berarti mulai mendengarkan dan menaati Allah lagi. Jika dalam bahasa Anda akan lebih membantu, Anda bisa menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "mereka mungkin mulai menaati Allah lagi"

Lihat: Metafora

Markus 4:12 (#6)**"mendapat ampun"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteks bahwa itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: "mereka mungkin menerima pengampunan" atau "Allah mungkin memberikan mereka pengampunan"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:13 (#1)**"Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Kalau demikian bagaimana kamu dapat memahami semua perumpamaan yang lain?"**

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menegur dan mengajar murid-murid-Nya. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Kamu tidak memahami perumpamaan ini. Karena itu, kamu tidak akan memahami semua perumpamaan." atau "Jika kamu tidak memahami perumpamaan ini, kamu tidak dapat memahami semua perumpamaan!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 4:14 (#1)**"Penabur itu menaburkan firman"**

Di sini Yesus berbicara tentang **firman** seolah-olah itu adalah apa yang **ditaburkan oleh sang penabur** dalam perumpamaan. Jika bermanfaat dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan ide ini dalam bentuk simile. Terjemahan alternatif: "apa yang ditaburkan oleh penabur itu seperti firman"

Lihat: Metafora

Markus 4:14 (#2)**"menaburkan firman"**

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan "menabur" di 4:4. Terjemahan alternatif: "menaburkan firman seperti benih di atas tanah" atau "menebarkan firman seperti benih di atas ladang"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:14 (#3)**"firman"**

Yesus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk pada Injil, yang diberitakan orang dengan kata-kata. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:15 (#2)**"Orang-orang" - "di pinggir jalan, tempat firman itu ditaburkan"**

Di sini Yesus berbicara tentang apa yang terjadi pada orang-orang ini seolah-olah itu adalah apa yang terjadi dalam perumpamaan ketika benih ditaburkan **di pinggir jalan**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk simile. Terjemahan alternatif: "apa yang terjadi pada beberapa orang adalah seperti apa yang terjadi pada benih yang ditaburkan di pinggir jalan"

Lihat: Metafora

Markus 4:15 (#3)**"firman itu ditaburkan" - "yang baru ditaburkan"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide-ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan, Anda dapat menggunakan subjek tak tentu. Terjemahan alternatif: "seseorang menabur firman ... bahwa seseorang menabur"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:15 (#4)**"firman" - "firman yang"**

Sama seperti dalam 4:14, Yesus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk pada Injil, yang disampaikan kepada orang-orang melalui kata-kata. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "Injil ... Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:15 (#5)**"datanglah Iblis dan mengambil firman yang baru ditaburkan di dalam mereka"**

Di sini Yesus berbicara tentang Injil seolah-olah itu adalah benih yang telah **ditaburkan dalam** orang-orang. Dia berbicara tentang **Iblis** seolah-olah dia adalah burung yang menyambar dan **mengambil** benih tersebut. Karena kiasan ini terhubung dengan perumpamaan yang Yesus ceritakan, jika memungkinkan Anda harus mempertahankannya atau mengungkapkan ide-ide tersebut dalam bentuk simile (perbandingan dengan kata 'seperti'). Terjemahan alternatif: "Iblis segera datang seperti burung dan mengambil firman, yang telah ditaburkan seperti benih dalam mereka"

Lihat: Metafora

Markus 4:16 (#1)**"demikian"**

Di sini, frasa **Demikian juga** menunjukkan bahwa Yesus akan menggambarkan apa yang terjadi pada

orang lain dan bahwa apa yang terjadi mirip dengan apa yang terjadi pada orang-orang yang Dia gambarkan di ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa atau pengalaman serupa. Terjemahan alternatif: "Demikian pula" atau "Dengan cara yang serupa"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:16 (#2)**"yang ditaburkan" - "ditaburkan di tanah yang berbatu-batu"**

Di sini Yesus berbicara tentang apa yang terjadi pada orang-orang ini seolah-olah itu adalah apa yang terjadi dalam perumpamaan ketika benih **ditaburkan di tanah yang berbatu-batu**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk simile (perbandingan dengan kata 'seperti'). Terjemahan alternatif: "apa yang terjadi pada benih yang ditaburkan di tanah berbatu adalah seperti apa yang terjadi pada mereka yang"

Lihat: Simile

Markus 4:16 (#3)**"ditaburkan"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan, jelas dari konteks bahwa petanilah yang menabur benih. Terjemahan alternatif: "yang petani taburkan"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:16 (#4)**"tanah yang berbatu-batu"**

Di sini, seperti dalam Mrk. 4:5, Yesus merujuk pada daerah yang memiliki lapisan tanah tipis di atas lapisan batu. Ungkapkan ide ini seperti yang Anda lakukan dalam ayat tersebut. Terjemahan alternatif: "lapisan tanah tipis di atas batu" atau "daerah berbatu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:16 (#5)

"firman"

Sama seperti dalam Mrk. 4:14, Yesus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk pada Injil, yang orang-orang khotbahkan menggunakan kata-kata. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:16 (#6)

"dengan gembira"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kegembiraan**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dengan sukacita"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:17 (#1)

"Tetapi"

Di sini, kata **tetapi** memperkenalkan apa yang terjadi pada orang-orang ini sebagai kontras dengan bagaimana mereka awalnya menerima kabar baik. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis kontras ini. Terjemahan alternatif: "namun"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:17 (#2)

"mereka tidak berakar dan tahan sebentar saja"

Di sini Yesus berbicara tentang orang-orang ini seolah-olah mereka adalah tanaman dalam perumpamaan yang tidak **berakar** dan hanya **tahan sebentar saja** karena mereka layu ketika matahari terbit. Karena kiasan ini terhubung dengan perumpamaan yang diceritakan Yesus, jika memungkinkan Anda harus mempertahankannya

atau mengungkapkan ide-ide tersebut dalam bentuk simile (perbandingan dengan kata 'seperti'). Terjemahan alternatif: "mereka seperti tanaman tanpa akar yang tidak hidup lama"

Lihat: Metafora

Markus 4:17 (#3)

"berakar"

Di sini, sama seperti dalam Mrk. 4:6, Yesus mengatakan **tidak berakar** sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan cara berbeda untuk mengekspresikan penekanan. Terjemahan alternatif: "hampir tidak ada akar" atau "akar yang sangat kecil"

Lihat: Hiperbola

Markus 4:17 (#4)

"datang penindasan atau penganiayaan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **penindasan** dan **penganiayaan**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "ketika mereka menderita atau dianiaya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:17 (#5)

"firman"

Sama seperti dalam Mrk. 4:14, Yesus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk pada Injil, yang orang-orang khotbahkan menggunakan kata-kata. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:17 (#6)

"mereka segera murtad"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami

dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif:
"mereka tersandung"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:17 (#7)

"mereka segera murtad"

Di sini, Yesus berbicara tentang berhenti mempercayai Injil seolah-olah seperti tersandung. Jika lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "berhenti percaya" atau "mereka berhenti mempercayai kabar baik"

Lihat: Metafora

Markus 4:18 (#1)

"Dan yang lain ialah yang ditaburkan di tengah semak"

Di sini Yesus berbicara tentang apa yang terjadi pada orang-orang ini seolah-olah itu adalah apa yang terjadi dalam perumpamaan ketika benih ditaburkan **di antara semak duri**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengungkapkan ide ini dalam bentuk simile. Terjemahan alternatif: "apa yang terjadi pada benih yang ditaburkan di antara semak duri adalah seperti apa yang terjadi pada orang lain"

Lihat: Metafora

Markus 4:18 (#2)

"ditaburkan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteks bahwa petanilah yang menabur benih. Terjemahan alternatif: "yang petani taburkan"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:18 (#3)

"firman"

Sama seperti dalam Mrk. 4:14, Yesus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk pada Injil, yang diberitakan orang dengan kata-kata. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:19 (#1)

Di sini, kata **dan** memperkenalkan apa yang terjadi pada orang-orang ini sebagai kontras dengan bagaimana mereka menerima kabar baik. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis kontras ini. Terjemahan alternatif: "tetapi"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:19 (#2)

"lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kekuatiran**, **kecurangan**, dan **keinginan**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "mereka kuatir tentang zaman ini dan tertipu oleh kekayaan serta menginginkan hal-hal lain. Hal-hal ini"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:19 (#3)

"kekuatiran"

Di sini, Yesus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **kekuatiran** yang terkait dengan **zaman ini**. Dengan kata lain, **kekuatiran** adalah tentang hal-hal dan masalah yang ada di **zaman ini** atau dunia ini. Jika ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "kekuatiran tentang hal-hal di zaman ini" atau "kekuatiran tentang apa yang terjadi di zaman ini"

Lihat: Kepemilikan

Markus 4:19 (#4)**"tipu daya kekayaan"**

Di sini, Yesus menggunakan bentuk kepemilikan untuk menggambarkan **kekayaan** yang ditandai dengan **tipu daya**. Jika ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "kekayaan yang menipu" atau "kekayaan yang menyesatkan"

Lihat: Kepemilikan

Markus 4:19 (#5)**"masuklah"**

Di sini Yesus berbicara seolah-olah **kekuatiran zaman ini dan tipu daya kekayaan serta keinginan terhadap hal-hal lain** adalah orang-orang yang bisa **memasuki** suatu tempat. Dia bermaksud bahwa hal-hal ini mulai menjadi bagian dari kehidupan orang-orang ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "yang mulai dialami oleh orang-orang ini" atau "yang mencirikan kehidupan orang-orang ini"

Lihat: Personifikasi

Markus 4:19 (#6)**"firman itu sehingga tidak berbuah"**

Di sini Yesus terus berbicara tentang apa yang terjadi pada orang-orang ini seolah-olah itu adalah apa yang terjadi dalam perumpamaan ketika benih ditabur di antara semak duri. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk perumpamaan. Terjemahan alternatif: "menghalangi firman agar tidak efektif, seperti semak duri yang menghimpit benih dan membuatnya tidak berbuah"

Lihat: Metafora

Markus 4:19 (#7)**"firman"**

Sama seperti dalam Mrk. 4:14, Yesus menggunakan istilah **firman** untuk berarti Injil, yang diberitakan

orang melalui kata-kata. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:20 (#1)

"Dan akhirnya yang ditaburkan di tanah yang baik, ialah orang yang mendengar dan menyambut firman itu lalu berbuah, ada yang tiga kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat"

Di sini Yesus berbicara tentang apa yang terjadi pada orang ini seolah-olah itu adalah apa yang terjadi dalam perumpamaan ketika benih ditaburkan **di tanah yang baik** dan menghasilkan tanaman dengan berbagai ukuran. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk perumpamaan. Terjemahan alternatif: "apa yang terjadi pada benih yang ditaburkan di tanah yang baik adalah seperti apa yang terjadi pada orang yang mendengar firman dan menerimanya. Orang itu akan seperti benih yang berbuah—ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat"

Lihat: Metafora

Markus 4:20 (#2)**"ditaburkan"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan, jelas dari konteks bahwa petani yang menabur benih. Terjemahan alternatif: "yang petani taburkan"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:20 (#3)**"firman"**

Sama seperti dalam Mrk. 4:14, Yesus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk pada Injil, yang diberitakan orang menggunakan kata-kata. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa

menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:20 (#4)

"berbuah"

Di sini, kata **buah** berbentuk tunggal, tetapi merujuk pada banyak buah sebagai suatu kelompok. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengatakannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "menghasilkan buah-buah"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:20 (#5)

"ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat"

Di sini Yesus bermaksud bahwa setiap tanaman menghasilkan 30, 60, atau 100 benih baru. Yesus tidak bermaksud bahwa hanya ada tiga tanaman. Para ahli memperkirakan bahwa jumlah benih ini sangat baik pada masa Yesus, meskipun tidak mustahil atau jarang terdengar. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide-ide tersebut lebih eksplisit. Lihat bagaimana Anda menyatakan ide tersebut di Mrk. 4:8. Terjemahan alternatif: "beberapa menghasilkan 30 benih, dan beberapa menghasilkan 60 benih, dan beberapa menghasilkan 100 benih"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:20 (#6)

"Ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat"

Yesus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan agar kalimat menjadi lengkap. Anda bisa menambahkan kata-kata dari bagian awal kalimat ini jika hal itu membuat maknanya lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "satu menghasilkan 30, dan satu menghasilkan 60, dan satu menghasilkan 100"

Lihat: Elipsis

Markus 4:20 (#7)

"Ada yang tiga puluh kali lipat, dan ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat"

Yesus menggunakan angka **satu** sebagai kata benda untuk merujuk pada salah satu tanaman. Bahasa Anda mungkin menggunakan angka dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkannya kata-kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "satu tanaman, 30, dan satu tanaman, 60, dan satu tanaman, 100"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 4:21 (#1)

"kepada mereka"

Kata ganti **mereka** dapat merujuk pada: (1) semua orang yang berada di dekat-Nya, termasuk para murid dan orang banyak. Terjemahan alternatif: "kepada para murid dan orang banyak" atau "semua orang yang bersama-Nya" (2) hanya para murid. Terjemahan alternatif: "kepada para murid"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 4:21 (#2)

"Orang membawa pelita bukan supaya ditempatkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, melainkan supaya ditaruh di atas kaki dian"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengajar murid-murid-Nya. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Pelita tidak datang untuk diletakkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur tetapi untuk diletakkan di atas kaki pelita." atau "Pelita tentu tidak datang untuk diletakkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur! Tidak, pelita itu datang untuk diletakkan di atas kaki pelita!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 4:21 (#3)

"Orang membawa pelita bukan supaya ditempatkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, melainkan supaya ditaruh di atas kaki dian"

Kata-kata **pelita**, **gantang**, **tempat tidur**, dan **kaki dian** mewakili pelita, gantang, tempat tidur, dan kaki dian secara umum, bukan satu pelita, gantang, tempat tidur, atau kaki dian tertentu. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Pelita tidak datang agar diletakkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, bukan? Bukankah agar diletakkan di atas kaki dian?"

Lihat: Frasa Kata Benda Umum

Markus 4:21 (#4)

"Orang membawa pelita"

Di sini Yesus berbicara seolah-olah **pelita** adalah seseorang yang bisa **datang**. Dia bermaksud bahwa seseorang menyalakan lampu dan membawanya ke dalam rumah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Lampu tidak dinyalakan ... bukan" atau "Lampu tidak dibawa ke dalam rumah ... bukan"

Lihat: Personifikasi

Markus 4:21 (#5)

"ditempatkan" - "di" - "ditaruh"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan, Anda dapat menggunakan subjek tak tentu. Terjemahan alternatif: "seseorang mungkin menaruhnya ... Bukankah begitu bahwa seseorang mungkin menaruhnya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:21 (#6)

Sebuah **gantang** adalah wadah bundar besar yang menyimpan makanan atau barang lainnya. Jika seseorang meletakkan pelita di bawah wadah jenis ini, pelita tersebut akan sepenuhnya tersembunyi. Jika pembaca Anda tidak akrab dengan jenis wadah ini, Anda bisa menggunakan nama sesuatu yang serupa di daerah Anda atau menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "dalam kotak" atau "di bawah wadah yang menyembunyikan cahayanya"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:21 (#7)

Sebuah **tempat tidur** adalah perabot yang digunakan orang untuk berbaring saat makan atau tidur. Kemungkinan besar, jenis **tempat tidur** ini memiliki kaki pendek dan sedikit terangkat dari lantai. Jika seseorang meletakkan pelita di bawah perabot jenis ini, pelita tersebut akan tersembunyi. Jika pembaca Anda tidak familiar dengan jenis wadah ini, Anda bisa menggunakan nama sesuatu yang serupa di daerah Anda atau menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "di bawah sofa" atau "di bawah perabotan"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:21 (#8)

Di sini Yesus menyiratkan bahwa lampu dapat menerangi area yang luas ketika diletakkan di atas **kaki dian**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "di atas kaki dian agar menerangi seluruh ruangan" atau "di atas kaki dian di mana ia menerangi area tersebut"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:22 (#1)

"Sebab"

Di sini, kata '**sebab**' memperkenalkan penjelasan tentang ilustrasi yang Yesus berikan di ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang

memperkenalkan alasan atau dasar untuk sebuah pernyataan, atau Anda bisa membiarkan kata **'sebab'** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Seperti yang Anda lihat," atau "Dan jadi,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:22 (#2)

"tidak ada" - "tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak akan ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan tersingkap"

Di sini, Yesus menggunakan atau menciptakan sebuah peribahasa untuk mengajarkan bahwa hal-hal yang **tersembunyi** atau **rahasia** hanya agar mereka dapat **diungkapkan** atau **disingkapkan**. Terjemahkan peribahasa ini dengan cara yang akan dikenali sebagai peribahasa dan bermakna dalam bahasa dan budaya Anda. Terjemahan alternatif: "hal-hal tidak disembunyikan kecuali agar mereka dapat diungkapkan. Hal-hal tidak menjadi rahasia kecuali agar mereka dapat menjadi terlihat"

Lihat: Peribahasa

Markus 4:22 (#3)

"tidak ada" - "tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia, yang tidak akan tersingkap"

Kedua klausa ini pada dasarnya berarti hal yang sama. Yang kedua menekankan makna yang pertama dengan mengulangi ide yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menghubungkan klausa dengan kata selain 'dan' untuk menunjukkan bahwa frasa kedua mengulangi yang pertama, bukan mengatakan sesuatu sebagai tambahan. Sebagai alternatif, Anda dapat menggabungkan kedua klausa menjadi satu. Terjemahan alternatif: "itu tidak tersembunyi kecuali agar dapat diungkapkan; ya, itu tidak menjadi rahasia kecuali agar dapat terlihat" atau "itu tidak tersembunyi kecuali agar dapat terlihat"

Lihat: Paralelisme

Markus 4:22 (#4)

"tidak ada" - "tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia, yang tidak akan tersingkap"

Jika dalam bahasa Anda tampaknya Yesus membuat pernyataan di sini, dan kemudian bertentangan dengan mereka, Anda dapat mengubah kalimat ini untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: "itu hanya disembunyikan agar dapat diungkapkan, dan itu hanya menjadi rahasia agar dapat terlihat"

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 4:22 (#5)

"tidak ada" - "tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia, yang tidak akan tersingkap"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide-ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, Anda dapat: (1) menggunakan subjek tidak tentu. Terjemahan alternatif: "mereka tidak menyembunyikannya kecuali agar mereka dapat menyatakannya, dan mereka tidak merahasiakannya kecuali agar mereka dapat menyingkapkannya" (2) menunjukkan bahwa Allah yang melakukannya. Terjemahan alternatif: "Allah tidak menyembunyikannya kecuali agar Dia dapat menyatakannya, dan Dia tidak merahasiakannya kecuali agar Dia dapat menyingkapkannya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:22 (#6)

"tidak ada" - "sesuatu" - "yang tersembunyi"

Kata ganti **sesuatu** di kedua tempat merujuk secara umum pada apa saja. Yesus mungkin lebih spesifik memikirkan makna dari khotbah-Nya atau kerajaan Allah. Namun, karena Yesus menggunakan bentuk peribahasa umum, jika memungkinkan Anda juga harus menggunakan bentuk umum yang dapat merujuk pada banyak

hal. Terjemahan alternatif: “tidak ada yang ... tidak ada yang menjadi” atau “sesuatu tidak ... juga tidak ada sesuatu yang menjadi”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 4:22 (#7)

"tidak akan dinyatakan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **keterlihatan**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “itu mungkin menjadi terlihat”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:22 (#8)

"tidak akan tersingkap"

Di sini, frasa **itu akan terlihat** berarti bahwa sesuatu akan terungkap atau menjadi diketahui. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: “itu akan diketahui”

Lihat: Idiom

Markus 4:23 (#1)

"Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kalimat serupa di Mrk. 4:9.

Markus 4:24 (#1)

Di sini, seperti dalam Mrk. 4:21, kata ganti **kamu** dapat merujuk pada: (1) semua orang yang berada di dekatnya, termasuk para murid dan orang banyak. Terjemahan alternatif: “kepada para murid dan orang banyak” atau “semua orang yang bersamanya” (2) hanya para murid. Terjemahan alternatif: “kepada para murid”

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 4:24 (#2)

"Camkanlah"

Di sini Yesus berbicara seolah-olah orang-orang **melihat** hal-hal yang mereka **dengar**. Dia bermaksud bahwa mereka perlu memperhatikan apa yang mereka **dengar**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: “Perhatikan”

Lihat: Metafora

Markus 4:24 (#3)

"Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukur kepadamu, dan di samping itu akan ditambah lagi kepadamu"

Di sini, Yesus menggunakan atau menciptakan sebuah peribahasa. Dia mungkin menggunakannya untuk mengajar: (1) bahwa orang belajar dan memahami hanya apa yang mereka pilih untuk didengarkan dengan seksama. Terjemahan alternatif: “Apa yang kamu perhatikan adalah apa yang akan kamu pelajari dan ketahui” atau “Cara kamu mendengarkan menunjukkan apa yang akan kamu ketahui dan pahami” (2) bahwa orang pada akhirnya mengalami sendiri bagaimana mereka memperlakukan orang lain. Terjemahan alternatif: “apa yang kamu berikan kepada orang lain adalah apa yang akan kamu dapatkan dan peroleh sebagai balasan” atau “apa yang kamu lakukan kepada orang lain akan diperlakukan kepada kamu”

Lihat: Peribahasa

Markus 4:24 (#4)

"Ukuran yang kamu pakai"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide mengenai **ukuran**, Anda bisa menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “Dengan cara kamu mengukur”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:24 (#5)

"akan diukur kepadamu, dan di samping itu akan ditambah lagi kepadamu"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteks bahwa itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: "Allah akan mengukurnya untuk kamu, dan Dia akan menambahkannya kepadamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:24 (#7)

"di samping itu akan ditambah lagi kepadamu"

Di sini Yesus menggunakan frasa **akan ditambah lagi kepadamu** untuk menunjukkan bahwa Allah akan memberikan semua yang **telah diukur**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "itu akan diberikan kepadamu"

Lihat: Idiom

Markus 4:25 (#1)

"Karena"

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan penjelasan lebih lanjut tentang apa yang Yesus katakan di ayat sebelumnya tentang memperhatikan dengan seksama apa yang didengar. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis penjelasan ini, atau Anda bisa membiarkan kata **karena** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Inilah maksud-Ku:" atau "Dengan kata lain,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:25 (#2)

"siapa" - "siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya"

Di sini, Yesus menggunakan atau menciptakan sebuah peribahasa untuk mengajarkan bahwa orang yang memiliki sesuatu biasanya mendapatkan lebih banyak, sementara orang yang memiliki sangat sedikit biasanya kehilangan

segalanya. Terjemahkan peribahasa ini dengan cara yang akan dikenali sebagai peribahasa dan bermakna dalam bahasa dan budaya Anda. Terjemahan alternatif: "orang yang memiliki sesuatu akan menerima lebih banyak, dan orang yang tidak memiliki sesuatu kehilangan apa yang dulu mereka miliki"

Lihat: Peribahasa

Markus 4:25 (#3)

"siapa yang" - "siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga akan diambil dari padanya"

Di sini Yesus menyiratkan bahwa apa yang dimiliki atau tidak dimiliki seseorang adalah pengetahuan atau pemahaman tentang kabar baik yang Yesus sampaikan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "dia yang memiliki pemahaman, akan diberikan kepadanya, dan dia yang tidak memiliki pemahaman, bahkan apa yang dia miliki akan diambil darinya" atau "dia yang memiliki pengetahuan tentang Injil, lebih banyak akan diberikan kepadanya, dan dia yang tidak memiliki pengetahuan tentang Injil, bahkan pengetahuan yang dia miliki akan diambil darinya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:25 (#4)

"akan diberi" - "akan diambil"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan, jelas dari konteks bahwa itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: "Allah akan memberi ... Allah akan mengambil"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:25 (#6)

"Tetapi"

Di sini, kata **tetapi** memperkenalkan seseorang yang **tidak memiliki** sebagai kontras dengan

orang **yang memiliki**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis kontras ini. Terjemahan alternatif: "dan"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:25 (#7)

Yesus mengatakan **siapa yang tidak mempunyai** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jelas dalam paruh kedua kalimat bahwa orang tersebut memang memiliki sesuatu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan cara berbeda untuk mengekspresikan penekanan tersebut. Terjemahan alternatif: "dia yang hampir tidak memiliki apa-apa" atau "dia yang tidak memiliki banyak"

Lihat: Hiperbola

Markus 4:26 (#1)

"Beginilah hal kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah"

Untuk mengajar para pendengar-Nya, Yesus menawarkan sebuah cerita atau ilustrasi. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa menunjukkan hal itu secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dengarkan cerita ini. Beginilah kerajaan Allah: Seumpama seorang menaburkan benih di tanah"

Lihat: Perumpamaan

Markus 4:26 (#2)

"Kerajaan Allah itu seumpama orang"

Yesus mengatakan bahwa **kerajaan Allah** itu seperti **seorang** yang menaburkan benih di tanah. Ayat-ayat berikut akan memberikan informasi lebih lanjut tentang perbandingan ini. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk lain yang memperkenalkan jenis perbandingan ini. Terjemahan alternatif: "Kerajaan Allah itu seperti seseorang yang"

Lihat: Simile

Markus 4:26 (#3)

"seorang"

Di sini dan dalam ayat-ayat berikut, Yesus menceritakan sebuah kisah tentang **seorang** tertentu. Tidak penting bagi cerita apakah orang tersebut adalah laki-laki atau perempuan. Jika Anda memiliki bentuk yang merujuk pada seseorang tanpa mengidentifikasi jenis kelamin, Anda dapat menggunakannya di sini. Jika tidak, Anda dapat mengidentifikasi orang tersebut sebagai laki-laki, seperti yang dilakukan terjemahan UST. Terjemahan alternatif: "seseorang"

Lihat: Ketika Kata Maskulin Mencakup Perempuan

Markus 4:26 (#4)

"yang menaburkan benih di tanah"

Walaupun ada banyak cara untuk menabur atau menanam benih, di sini Yesus menggambarkan praktik di mana seorang petani mengambil segenggam **benih** dan **melemparkannya** sehingga tersebar di seluruh permukaan tanah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menjelaskan apa yang dilakukan **orang** tersebut. Terjemahan alternatif: "menabur benih di tanah" atau "menyebarkan benih di ladang"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:26 (#5)

"benih"

Di sini, kata **benih** berbentuk tunggal, tetapi merujuk pada banyak benih sebagai kelompok. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengatakannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "benih-benih tersebut"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:27 (#1)

"pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun"

Di sini Yesus bermaksud bahwa petani tersebut **tidur** pada **malam hari** dan **bangun** di **siang hari**. Ini menunjukkan bahwa petani menjalani

kehidupan normal dan melakukan apa yang biasanya dia lakukan selama beberapa hari. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "dia tidur pada malam hari dan bangun di pagi hari setiap hari" atau "dia menjalani kehidupan normal selama beberapa hari ke depan"

Lihat: Idiom

Markus 4:27 (#2)

"benih"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **benih** di Mrk. 4:26. Terjemahan alternatif: "benih-benih"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:27 (#3)

"bagaimana"

Di sini Yesus menyiratkan bahwa petani tidak memahami proses di mana **benih dapat bertunas dan tumbuh**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "bagaimana benih itu bisa tumbuh" atau "cara bagaimana hal itu terjadi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:27 (#4)

"tidak diketahui orang itu"

Yesus menggunakan kata **orang itu** untuk menekankan betapa pentingnya bahwa petani itu **tidak tahu**. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan pentingnya ini. Terjemahan alternatif: "memang dia"

Lihat: Kata Ganti Refleksif

Markus 4:28 (#1)

"Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah"

Di sini, Yesus berbicara tentang **tanah** seolah-olah itu adalah orang yang bisa menghasilkan **hasil panen**. Dia bermaksud bahwa tanaman tumbuh

dari **tanah** dan menghasilkan **hasil panen**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Hasil panen tumbuh dari tanah" atau "Setiap tanaman tumbuh dari tanah untuk menghasilkan hasil panen"

Lihat: Personifikasi

Markus 4:28 (#2)

"dengan sendirinya"

Di sini, frasa **dengan sendirinya** menunjukkan bahwa **tanah** menghasilkan tanaman tanpa bantuan atau pertolongan dari siapa pun. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "sendirian" atau "tanpa bantuan apa pun"

Lihat: Idiom

Markus 4:28 (#3)

"tangkainya"

Di sini, kata **bilah** merujuk pada daun tanaman biji-bijian. Ini adalah bagian pertama dari tanaman yang muncul melalui tanah. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan nama sesuatu yang serupa di daerah Anda atau Anda dapat menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "daun" atau "tunas"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:28 (#4)

"bulir-bulir" - "dalam"

Bulir adalah bagian paling atas dari tanaman biji-bijian. **Bulir** menampung **biji-bijian matang** atau benih tanaman, yang merupakan bagian yang dimakan oleh orang. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "bagian atas dari tanaman biji-bijian ... bagian atas dari tanaman biji-bijian" atau "bagian yang dapat dimakan dari tanaman biji-bijian ... bagian yang dapat dimakan dari tanaman biji-bijian"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:28 (#5)

"biji-bijian yang masak"

Terjemahan alternatif: "biji-bijian yang sudah matang" atau "biji-bijian yang siap dimakan"

Markus 4:29 (#1)

"buah itu sudah cukup masak"

Di sini, kata **buah** berbentuk tunggal, tetapi merujuk pada banyak buah, atau biji-bijian, sebagai suatu kelompok. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengatakannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "biji-bijian yang dihasilkan"

Lihat: Kata Benda Kolektif

Markus 4:29 (#2)

"buah itu sudah cukup masak"

Di sini, frasa **sudah cukup masak** berarti bahwa hasil panen biji-bijian sudah matang dan siap digunakan untuk makanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "buahnya matang" atau "buahnya sudah siap"

Lihat: Idiom

Markus 4:29 (#3)

"segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba"

Jika lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan klausa ini, karena klausa kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh klausa pertama. Terjemahan alternatif: "karena panen telah tiba, dia segera menyabit"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 4:29 (#4)

"sabit"

Di sini, **sabit** melambangkan pekerja yang menggunakan sabit untuk memanen biji-bijian. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan yang setara dari bahasa Anda atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "orang dengan sabit" atau "pekerja yang menggunakan sabit untuk memanen tanaman"

Lihat: Metonimia

Markus 4:29 (#5)

"Sabit"

Sebuah **sabit** adalah alat dengan bilah melengkung yang digunakan pekerja pertanian untuk memotong tanaman yang berdiri untuk memanennya. Jika pembaca Anda tidak familiar dengan apa itu sabit, Anda bisa menggunakan ungkapan umum. Terjemahan alternatif: "alat panen tajam"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:29 (#6)

"musim menuai sudah tiba"

Di sini, klausa **musim menuai sudah tiba** berarti bahwa ini adalah waktu yang tepat untuk **memulai panen**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "ini waktunya panen" atau "ini adalah waktu yang tepat untuk panen"

Lihat: Idiom

Markus 4:30 (#1)

"Dengan apa kita hendak membandingkan kerajaan Allah itu, atau dengan perumpamaan manakah hendaknya kita menggambar-kannya?"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk memperkenalkan apa yang akan Dia ajarkan. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau

seruan. Terjemahan alternatif: "Sekarang kita akan membandingkan kerajaan Allah dengan sesuatu. Kita akan meletakkannya dalam sebuah perumpamaan."

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 4:30 (#2)

"Dengan apa hendak kita membandingkan kerajaan Allah itu, atau dengan perumpamaan manakah hendaknya kita menggambarkannya?"

Dengan menggunakan kata **kita**, Yesus merujuk pada diri-Nya dan para pendengar-Nya, jadi gunakan bentuk inklusif dari kata itu dalam terjemahan Anda jika bahasa Anda menandai perbedaan tersebut. Yesus menggunakan bentuk ini karena Dia ingin pendengar-Nya terlibat dalam memikirkan bagaimana perumpamaan dapat membantu menjelaskan kerajaan Allah. Terjemahan alternatif: "Apa perbandingan yang baik yang bisa kita gunakan untuk kerajaan Allah, atau perumpamaan apa yang bisa kita gunakan untuk itu"

Lihat: 'Kami' atau 'Kita'

Markus 4:30 (#3)

Di sini, kata **atau** memperkenalkan pertanyaan serupa lainnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan pertanyaan terkait, atau Anda bisa membiarkan kata '**atau**' tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "dan" atau "atau juga,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 4:30 (#4)

"Dengan perumpamaan manakah kita menggambarkannya"

Di sini Yesus berbicara seolah-olah **kerajaan Allah** adalah sebuah objek yang bisa Dia **masukkan** ke dalam sebuah **perumpamaan**, yang Dia bicarakan seolah-olah itu adalah sebuah wadah. Dia bermaksud bahwa Dia bisa menjelaskan **kerajaan Allah** dengan menggunakan sebuah **perumpamaan**. Jika akan membantu dalam

bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "dengan perumpamaan apa kita akan menggambarkannya" atau "perumpamaan apa yang bisa kita gunakan untuk menjelaskannya"

Lihat: Metafora

Markus 4:31 (#1)

"seumpama biji sesawi yang"

Untuk mengajar pendengar-Nya, Yesus menawarkan sebuah cerita atau ilustrasi. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa menunjukkan hal itu secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dengarkan cerita ini: Ini seperti biji sesawi"

Lihat: Perumpamaan

Markus 4:31 (#2)

"biji sesawi"

Sebutir **biji sesawi** adalah biji yang sangat kecil yang tumbuh menjadi tanaman besar. Jika pembaca Anda tidak akrab dengan jenis biji ini, dalam terjemahan Anda bisa menggunakan nama biji lain yang serupa, atau Anda bisa menggunakan frasa umum. Terjemahan alternatif: "biji yang sangat kecil"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:31 (#1)

"ditaburkan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, Anda bisa menggunakan subjek yang tidak tentu. Terjemahan alternatif: "seseorang telah menaburkannya" atau "mereka telah menaburkannya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:31 (#2)

"yang paling kecil" - "dari pada segala jenis benih"

Yesus mengatakan **yang paling kecil dari pada segala jenis benih** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara berbeda untuk mengekspresikan penekanan. Terjemahan alternatif: "salah satu benih terkecil" atau "lebih kecil dari kebanyakan benih"

Lihat: Hiperbola

Markus 4:31-32 (#1)

"yang paling kecil dari pada segala jenis benih yang ada di bumi" - "Tetapi apabila ia ditaburkan, ia tumbuh"

Di sini Yesus mengulangi klausa **apabila ia ditaburkan**. Ini adalah cara alami dalam bahasa-Nya untuk menggambarkan benih dan tindakan tersebut. Jika mengulangi klausa ini akan menjadi berlebihan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyusun ulang klausa-klausa tersebut dan hanya menyertakan klausa yang diulang sekali. Terjemahan alternatif: "yang, menjadi yang terkecil dari semua benih di bumi, ketika telah ditaburkan, tumbuh"

Lihat: Membuat Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat menjadi Tersurat

Markus 4:32 (#1)

"ditaburkan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan, Anda dapat menggunakan subjek yang tidak tentu. Lihat bagaimana Anda menyampaikan ide tersebut di Mrk. 4:31. Terjemahan alternatif: "seseorang telah menaburnya" atau "mereka telah menaburnya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 4:32 (#2)

"dari pada segala sayuran yang lain"

Frasa **segala sayuran** merujuk pada tanaman yang ditanam orang agar mereka bisa memakannya atau bagian dari tanaman tersebut. Jika pembaca Anda tidak akrab dengan jenis tanaman ini, Anda bisa menggunakan nama sesuatu yang serupa di daerah Anda atau Anda bisa menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "semua tanaman lain yang ditanam orang untuk dimakan" atau "semua tanaman yang dimiliki orang di kebun mereka"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:32 (#3)

"mengeluarkan cabang-cabang yang besar"

Terjemahan alternatif: "itu menumbuhkan cabang-cabang besar"

Markus 4:32 (#4)

"burung-burung di udara"

Dalam bahasa Anda, frasa ini mungkin tampak menyampaikan informasi tambahan yang tidak perlu. Jika demikian, Anda bisa menyingkatnya. Terjemahan alternatif: "burung-burung"

Lihat: Membuat Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat menjadi Tersurat

Markus 4:32 (#5)

"sarang"

Di sini, kata **sarang** bisa menunjukkan bahwa: (1) burung-burung sedang membangun sarang di **bayangan** tanaman sesawi. Terjemahan alternatif: "membangun sarang" (2) burung-burung sedang bertengger atau beristirahat di **bayangan** tanaman sesawi. Terjemahan alternatif: "bertengger" atau "beristirahat"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:32 (#6)

"dalam naungannya"

Di sini, frasa **dalam naungannya** bisa berarti bahwa burung-burung bersarang: (1) di cabang

bawah tanaman, yang berada di **bawah naungan** cabang yang lebih tinggi. Terjemahan alternatif: "di bayangannya di cabang bawah" (2) di tanah yang berada di **bawah naungan** tanaman. Terjemahan alternatif: "di bayangannya/naungannya di tanah"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:33 (#1)

"firman"

Markus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk pada Injil, yang Yesus khotbahkan menggunakan kata-kata. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Injil"

Lihat: Metonimia

Markus 4:33 (#2)

"kepada mereka"

Kata ganti **mereka** merujuk pada orang-orang yang ada di sana bersama-Nya, bukan hanya para murid. Jika ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada orang-orang ini secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: "kepada kerumunan orang banyak" atau "kepada orang-orang yang berada di dekat-Nya"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 4:33 (#3)

"sesuai dengan pengertian mereka"

Di sini Markus bisa berarti bahwa: (1) Yesus memberi tahu pendengar-Nya sebanyak yang Dia tahu bahwa mereka bisa **mendengar**. Terjemahan alternatif: "mengajar mereka semua hal yang dapat mereka dengar" (2) Yesus berbicara kepada pendengar-Nya dengan cara yang Dia tahu bahwa mereka bisa **mendengar**. Terjemahan alternatif: "mengajar mereka dengan cara yang bisa mereka dengar"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:33 (#4)

"pengertian"

Di sini, Markus menggunakan kata **dengar** untuk merujuk pada mendengar dan memahami. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide tersebut lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "untuk menyadari apa yang Dia maksudkan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:33-34 (#1)

"Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka sesuai dengan pengertian mereka" - "dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri"

Kalimat ini menandai akhir dari pengajaran Yesus dengan merangkum bagaimana Yesus mengajar orang banyak. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk menyatakan kesimpulan dari sebuah pidato. Terjemahan alternatif: "Sebelum Dia berhenti mengajar mereka, Dia menggunakan banyak perumpamaan seperti itu untuk menyampaikan firman kepada mereka, sesuai dengan kemampuan mereka untuk mendengar; tetapi Dia tidak berbicara kepada mereka tanpa perumpamaan, melainkan Dia menjelaskan semuanya kepada murid-murid-Nya sendiri."

Lihat: Akhir Cerita

Markus 4:34 (#1)

"tanpa perumpamaan" - "Ia tidak berkata-kata kepada mereka"

Jika lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan positif untuk menerjemahkan kalimat negatif ganda ini yang terdiri dari kata negatif **tidak** dan preposisi negatif **tanpa**. Terjemahan alternatif: "Dia hanya berbicara kepada mereka dengan perumpamaan"

Lihat: Negatif Ganda

Markus 4:34 (#2)**"segala sesuatu"**

Di sini, kata **segala sesuatu** merujuk pada setiap perumpamaan yang Yesus sampaikan kepada orang-orang. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "setiap perumpamaan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:35 (#1)**"ke seberang"**

Di sini Yesus menyiratkan bahwa Dia ingin pergi bersama para murid **ke seberang** Danau Galilea. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ke seberang danau" atau "ke sisi berlawanan dari Danau Galilea"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:36 (#1)**"membawa Yesus beserta dengan mereka"**

Di sini Markus menyiratkan bahwa mereka membawa Yesus melintasi Danau Galilea. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mereka membawa-Nya melintasi danau bersama mereka"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:36 (#2)**"dalam perahu di mana Yesus telah duduk"**

Di sini Markus bermaksud bahwa Yesus sudah berada di dalam perahu, sehingga mereka bisa segera berangkat (lihat Mrk. 4:1). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide tersebut lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "karena Dia sudah berada di dalam perahu" atau "menggunakan perahu yang la tumpangi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:36 (#3)**"Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia"**

Di sini Markus mengisyaratkan bahwa orang lain naik ke **perahu-perahu** dan berlayar bersama Yesus dan murid-murid-Nya melintasi danau. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "banyak orang naik perahu lain untuk berlayar bersama-Nya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 4:37 (#1)**"menyembur masuk"**

Ketika ombak **menyembur masuk** ke dalam perahu, ombak tersebut cukup tinggi sehingga airnya masuk ke dalam perahu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "mengalir masuk melewati sisi-sisi"

Lihat: Idiom

Markus 4:38 (#2)**"buritan"**

Kata **buritan** adalah istilah pelayaran yang berarti bagian belakang kapal. Jika bahasa Anda tidak memiliki istilah pelayaran yang sebanding, Anda dapat menyatakan artinya secara sederhana dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "bagian belakang kapal"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:38 (#3)**"tilam"**

Sebuah **tilam** adalah objek empuk di mana seseorang akan berbaring atau bersandar di atasnya. Jika pembaca Anda tidak akrab dengan

jenis objek ini, Anda dapat menggunakan nama benda yang serupa di daerah Anda atau Anda dapat menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "alas tidur" atau "permukaan lembut"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 4:38 (#4)

"Engkau tidak peduli kalau kita binasa?"

Para murid menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan kepada Yesus bahwa mereka takut dan untuk meyakinkan-Nya agar melakukan sesuatu untuk membantu mereka. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "seharusnya menjadi perhatian bagi-Mu kalau kita binasa." atau "jelas bukan perhatian bagi-Mu kalau kita binasa!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 4:38 (#5)

"Engkau tidak peduli"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **kepedulian**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "apakah itu tidak mengkhawatirkan Engkau" atau "tidakkah itu menjadi perhatian-Mu"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:38 (#6)

"Engkau tidak peduli"

Karena para murid berbicara kepada Yesus, kata **Engkau** di sini adalah bentuk tunggal.

Lihat: Bentuk Kata 'Kamu' — Tunggal

Markus 4:38 (#7)

"kita binasa"

Di sini, kata **kita** mencakup baik Yesus maupun para murid. Bahasa Anda mungkin memerlukan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: 'Kami' atau 'Kita'

Markus 4:39 (#1)

"Diam! Tenanglah!"

Istilah **Diamlah** dan **Tenanglah** memiliki arti yang mirip. Yesus menggunakan kedua istilah tersebut secara bersama-sama untuk penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda bisa menyatakan penekanan tersebut dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: "Benar-benar tenanglah!" atau "Diamlah sepenuhnya!"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Markus 4:39 (#2)

"Diam! Tenanglah!"

Karena Yesus berbicara kepada danau, perintah **Diamlah** dan **Tenanglah** adalah berbentuk tunggal.

Lihat: Bentuk Kata 'Kamu' — Tunggal

Markus 4:39 (#3)

"danau itu menjadi teduh sekali"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **teduh**, Anda bisa menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "laut menjadi sangat tenang"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:40 (#1)

"Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menegur para murid karena jadi **penakut** dan karena **belum** memiliki **iman**. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan pertanyaan ini sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Kamu seharusnya tidak menjadi penakut. Aku kecewa bahwa kamu belum memiliki lebih banyak iman." atau "Jangan menjadi penakut! Kamu seharusnya sudah memiliki iman!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 4:40 (#2)**"Mengapa kamu tidak percaya"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **iman**, Anda bisa menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Yesus mungkin menyiratkan bahwa **iman** ini adalah kepada: (1) Allah. Terjemahan alternatif: "Apakah kamu belum percaya kepada Allah" (2) diri-Nya sendiri. Terjemahan alternatif: "Apakah kamu belum mempercayai-Ku"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 4:41 (#1)**"sangat takut"**

Di sini, frasa **sangat takut** berarti mereka sangat ketakutan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "mereka sangat ketakutan" atau "mereka diliputi rasa takut yang luar biasa"

Lihat: Idiom

Markus 4:41 (#2)**"Siapa gerakan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya"**

Jika lebih mudah dalam bahasa Anda, Anda bisa mengubah ini menjadi dua kalimat, satu menanyakan pertanyaan, dan yang lainnya memberikan alasan untuk pertanyaan tersebut. Terjemahan alternatif: "Siapakah Dia ini? Angin dan danau pun mematuhi-Nya!"

Lihat: Struktur Informasi

Markus 4:41 (#3)**"Siapakah gerakan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya"**

Ini adalah pertanyaan yang tulus, bukan pernyataan dalam bentuk pertanyaan. Para murid mencari informasi tentang jenis orang seperti apa Yesus jika Dia bisa melakukan hal-hal ini.

Terjemahan alternatif: "Siapakah orang ini, sehingga angin dan danau pun mematuhi-Nya"

Markus 4:41 (#4)**"Siapa"**

Di sini, kata **gerakan** menunjukkan bahwa para murid mengajukan pertanyaan ini sebagai tanggapan atas apa yang telah dilakukan Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Jadi kemudian, siapa" atau "Mengingat apa yang baru saja Dia lakukan, siapa"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 5:1 (#1)

Di sini, kata **Lalu** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika berguna dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda bisa membiarkan **Lalu** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Setelah itu,"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 5:1 (#2)**"sampailah mereka"**

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" alih-alih **datang**. Terjemahan alternatif: "mereka datang"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:1 (#3)**"daerah orang Gerasa"**

Nama **Gerasa** merujuk pada orang-orang yang tinggal di dan sekitar kota Gerasa.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 5:1 (#4)

"di daerah orang Gerasa"

Banyak manuskrip kuno mencatat **Gerasenes**. ULT mengikuti bacaan tersebut. Beberapa manuskrip kuno mencatat "Gadarenes (orang Gadara)," dan manuskrip kuno lainnya mencatat "Gergesenes (orang Gerasa)." Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakan dalam terjemahan tersebut. Jika terjemahan Alkitab tidak ada di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan dari ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 5:2 (#1)

"datanglah"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "datang" alih-alih **pergi**. Terjemahan alternatif: "telah keluar"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:2 (#2)

"datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia"

Di sini, Markus memperkenalkan **seorang yang kerasukan roh jahat** sebagai tokoh baru dalam cerita. Jika bahasa Anda memiliki cara tersendiri untuk memperkenalkan tokoh baru, Anda bisa menggunakannya di sini dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "seorang laki-laki datang dari pekuburan untuk menemui Dia. Laki-laki ini kerasukan roh jahat"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 5:3 (#1)

"Orang itu diam di sana (pekuburan)"

Di sini Markus memberikan informasi latar belakang yang akan membantu pembaca memahami apa yang terjadi selanjutnya. Informasi latar belakang ini berlanjut di Mrk. 5:4 dan Mrk. 5:5. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: "dan beginilah orang itu. Dia tinggal di pekuburan"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 5:3 (#1)

"tidak ada seorang pun lagi yang sanggup mengikatnya"

Di sini Markus menyiratkan bahwa orang-orang mencoba untuk **mengikat** orang ini agar dia tidak menyakiti orang lain dan merusak barang. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "tidak ada yang mampu mengikatnya lagi agar dia tidak menyakiti orang lain" atau "tidak ada yang mampu menggunakan ikatan untuk menahannya lagi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:3 (#2)

"tidak ada seorang pun lagi"

Kata-kata yang diterjemahkan **tidak ada seorangpun** dan **lagi** adalah dua kata negatif. Dalam konstruksi ini, negatif kedua tidak membatalkan yang pertama untuk menciptakan makna positif. Sebaliknya, ini memberikan penekanan lebih besar pada negatif. Jika bahasa Anda dapat menggunakan dua negatif yang tidak saling membatalkan untuk menciptakan makna positif, Anda dapat menggunakan negatif ganda di sini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan dua negatif dengan cara itu, Anda dapat menerjemahkannya dengan satu negatif kuat, seperti yang dilakukan ULT. Terjemahan alternatif: "orang-orang tidak mampu ... lagi"

Lihat: Negatif Ganda

Markus 5:3 (#3)

"dengan rantai"

Sebuah **rantai** adalah pengikat panjang dan fleksibel yang terbuat dari beberapa cincin logam yang terhubung bersama. Rantai biasanya digunakan untuk mengamankan objek atau mengikat benda bersama. Jika pembaca Anda tidak familiar dengan rantai, Anda bisa menggunakan nama sesuatu yang serupa di daerah Anda atau Anda bisa menggunakan istilah yang lebih umum.

Terjemahan alternatif: "dengan tautan logam yang terhubung bersama"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 5:3-4 (#1)

"tidak ada seorang pun lagi yang sanggup mengikatnya. sekalipun dengan rantai" - "karena sudah sering ia dibelenggu dan dirantai, tetapi rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya, sehingga tidak ada seorang pun yang cukup kuat untuk menjinakkannya"

Jika itu akan bermanfaat bagi pembaca Anda, Anda bisa menggabungkan Mrk. 5:3 dan Mrk. 5:4 menjadi jembatan ayat untuk menyertakan dasar klaim bahwa **tidak ada seorang pun lagi yang sanggup mengikatnya** sebelum klaim tersebut. Terjemahan alternatif: "dan dia sering kali diikat dengan belenggu dan rantai, dan rantai itu telah dirobek olehnya dan belenggu itu telah dihancurkan. Jadi, tidak ada yang cukup kuat untuk menaklukkannya atau mengikatnya lagi, bahkan dengan rantai sekalipun"

Lihat: Penggabungan Ayat

Markus 5:4 (#1)

"karena sudah sering" - "dibelenggu"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteks bahwa itu adalah orang-orang yang tinggal di dekatnya. Terjemahan alternatif: "orang-orang yang tinggal di sana sering mengikatnya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 5:4 (#2)

"dibelenggu" - "belenggunya"

Kata **belenggu** merujuk pada potongan logam yang dipasang di sekitar pergelangan kaki tahanan. Potongan logam ini dihubungkan bersama dengan tali atau rantai, yang mencegah tahanan bergerak cepat atau jauh. Jika pembaca Anda tidak akrab dengan belenggu, Anda bisa menggunakan nama

sesuatu yang serupa di daerah Anda atau Anda bisa menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "dengan borgol kaki ... borgol kaki" atau "dengan pengekangan kuat ... pengekangan"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 5:4 (#3)

"dirantai" - "rantainya"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata **rantai** di Mrk. 5:3. Terjemahan alternatif: "tautan logam yang terhubung bersama ... tautan logam tersebut"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 5:4 (#4)

Di sini, kata **tetapi** memperkenalkan apa yang dilakukan oleh orang yang kerasukan setan sebagai kontras dengan apa yang diinginkan oleh orang-orang yang mengikatnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis kontras ini. Terjemahan alternatif: "dan"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 5:4 (#5)

"rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dia telah memutuskan rantai dan telah menghancurkan belenggu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 5:5 (#1)

"siang malam"

Di sini, frasa **siang malam** menunjukkan bahwa orang ini **berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu** baik di siang maupun malam hari. Ini berarti dia sangat sering melakukan hal-

hal tersebut setiap hari. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "sepanjang waktu" atau "selama setiap hari dan setiap malam"

Lihat: Idiom

Markus 5:6 (#1)

"Ketika ia melihat Yesus dari jauh"

Di sini Markus berhenti memberikan informasi latar belakang dan kembali ke peristiwa dalam cerita yang dia ceritakan. Dia mengisyaratkan bahwa orang itu melihat Yesus ketika dia tiba dengan perahu dari seberang Danau Galilea (lihat Mrk. 5:1–2). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Sekarang, setelah melihat Yesus dari kejauhan ketika Dia keluar dari perahu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:6 (#2)

"menyembah-Nya"

Dalam budaya Yesus, membungkuk kepada seseorang adalah cara untuk menghormati orang yang lebih tinggi/agung. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa merujuk pada tindakan serupa dari budaya Anda, atau Anda bisa menjelaskan apa arti membungkuk. Terjemahan alternatif: "bersujud di hadapan-Nya" atau "membungkuk kepada-Nya dengan hormat"

Lihat: Tindakan Simbolis

Markus 5:7 (#1)

"dengan keras ia berteriak"

Di sini, frasa **dengan keras ia berteriak** berarti bahwa roh jahat itu menaikkan volume suaranya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "telah berteriak dengan keras"

Lihat: Idiom

Markus 5:7 (#2)

"Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi?"

Orang yang dikendalikan oleh roh jahat itu menggunakan bentuk pertanyaan untuk menyatakan sesuatu dengan mendesak. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Tidak ada urusan antara aku dan Engkau, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 5:7 (#3)

"Apa urusan-Mu dengan aku"

Di sini, pertanyaan **apa urusan-Mu dengan aku** menanyakan apakah **kamu** dan **aku** memiliki kesamaan atau alasan untuk bersama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Apa kesamaan kita" atau "Apa alasan-Mu untuk terlibat dengan aku"

Lihat: Idiom

Markus 5:7 (#4)

"Anak Allah Yang Mahatinggi"

Anak Allah Yang Mahatinggi adalah gelar penting untuk Yesus yang menggambarkan hubungannya dengan Allah Bapa.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Markus 5:7 (#5)

"Demi Allah"

Di sini orang yang dikendalikan oleh roh jahat meminta Yesus **bersumpah demi Allah** bahwa Dia tidak akan menyiksanya. Gunakan cara alami dalam bahasa Anda untuk menyatakan sumpah. Terjemahan alternatif: "Aku membuat-Mu bersumpah di hadapan Allah" atau "Aku meminta agar Engkau berjanji dengan sungguh-sungguh kepada Allah"

Lihat: Rumusan Sumpah

Markus 5:7-8 (#1)

"dan dengan keras ia berteriak: "Apa urusanmu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi? Demi Allah, jangan siksa aku!" - "Karena sebelumnya Yesus mengatakan kepadanya: "Hai engkau roh jahat! Keluar dari orang ini!"

Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menggabungkan Mrk. 5:7 dan Mrk. 5:8 menjadi gabungan ayat, seperti yang dilakukan UST, untuk menyertakan alasan mengapa orang itu berteriak seperti yang dia lakukan, sebelum menyatakan bahwa orang itu berteriak. Terjemahan alternatif: "Dan Yesus berkata kepadanya, 'Keluarlah dari orang ini, roh najis.' Maka, sambil berteriak dengan suara nyaring, dia berkata, 'Apa urusan-Mu dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku bersumpah demi Allah, jangan menyiksaku.'"

Lihat: Penggabungan Ayat

Markus 5:8 (#1)

"Karena"

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan alasan mengapa orang yang dikendalikan oleh roh jahat bertindak seperti itu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar untuk suatu tindakan, atau Anda bisa membiarkan kata **Karena** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Dia berkata begitu karena" atau "Itu karena"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 5:9 (#1)

"Siapa namamu? Jawabnya: Namaku Legion, karena kami banyak"

Jika lebih alami dalam bahasa Anda, Anda bisa membalik urutan klausa ini, karena klausa kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh klausa pertama. Terjemahan alternatif: "Kami banyak, jadi namaku Legion"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 5:9 (#2)

"Legion"

Sebuah **Legion** adalah nama dari sekelompok sekitar 6.000 prajurit. Jadi, terjemahkan kata **Legion** dengan kata dalam bahasa Anda yang merujuk pada sejumlah besar prajurit. Anda juga bisa menunjukkan bahwa ini adalah nama yang digunakan oleh orang tersebut dengan mengikuti konvensi dalam bahasa Anda untuk penulisan nama yang tepat. Terjemahan alternatif: "adalah Pasukan" atau "adalah Batalion" atau "adalah Brigade"

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 5:9 (#3)

"kami banyak"

Di sini, roh jahat menunjukkan bahwa dia berbicara atas nama banyak roh jahat yang bersama-sama mengendalikan orang itu. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Aku dan roh-roh jahat lainnya yang bersamaku jumlahnya banyak."

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:10 (#1)

"dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir roh-roh itu keluar dari daerah itu"

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika menggunakan kutipan langsung di bagian ini. Terjemahan alternatif: "...dengan sangat memohon, katanya: 'Jangan usir kami para roh jahat ini dari daerah ini.'" atau "...dengan sangat memohon, katanya: 'Jangan usir legion roh jahat ini dari daerah ini.'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 5:11 (#1)

Markus menggunakan kata **adalah** untuk memperkenalkan informasi latar belakang yang akan membantu pembaca memahami apa yang terjadi selanjutnya. Ini tidak memperkenalkan peristiwa lain dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: "Sementara itu," atau "Pada saat yang sama,"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 5:12 (#1)

Pertimbangkan cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan mereka berkata"

Lihat: Kutipan dan Penanda Kutipan

Markus 5:12 (#2)

"Suruhlah kami pindah ke dalam babi-babi itu"

Di sini roh-roh itu menyiratkan bahwa mereka ingin agar Yesus **Mengirim** mereka **ke dalam babi-babi** ketika Yesus mengusir mereka dari orang itu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Kapan pun Engkau mengusir kami dari orang ini, kirimlah kami ke dalam babi-babi itu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:12 (#3)

"Suruhlah"

Ini adalah kalimat perintah, tetapi harus diterjemahkan sebagai permintaan yang sopan daripada sebagai perintah. Mungkin berguna untuk menambahkan ungkapan seperti "tolong" untuk memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: "Kami mohon agar Engkau mengirimkan"

Lihat: Kalimat Perintah — Penggunaan Lain

Markus 5:12 (#4)

"kami" - "biarkanlah kami memasukinya"

Di sini, kata **kami** hanya merujuk pada roh-roh jahat, bukan pada Yesus atau salah satu murid-Nya. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: Kami' atau 'Kita'

Markus 5:12 (#5)

"biarkanlah kami memasukinya!"

Di sini roh-roh jahat berbicara tentang keinginan untuk **masuk ke dalam** kawanan babi. Mereka bermaksud bahwa mereka ingin masuk dan mengendalikan babi-babi tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "kami bisa masuk ke dalam mereka dan memasuki mereka"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:13 (#1)

"Yesus mengabulkan permintaan mereka"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa Yesus **mengizinkan** roh-roh jahat masuk ke dalam babi-babi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dia mengizinkan mereka masuk ke dalam babi-babi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:13 (#2)

"Yesus mengabulkan permintaan mereka"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk memakai kutipan langsung di bagian ini. Terjemahan alternatif: "Dia mengatakan kepada mereka, 'Kalian boleh melakukannya'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 5:13 (#3)

"keluarlah"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa roh-roh jahat keluar dari orang yang telah mereka kendalikan.

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "setelah keluar dari orang yang telah mereka kuasai"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:13 (#4)

"keluarlah"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" alih-alih **datang**. Terjemahan alternatif: "telah pergi keluar"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:13 (#5)

"dan memasuki babi-babi itu"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa serupa di Mrk. 5:12. Terjemahan alternatif: "masuk ke dalam babi-babi dan memasuki mereka"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:13 (#6)

"kira-kira dua ribu jumlahnya"

Di sini Markus menunjukkan bahwa kawanan itu terdiri dari **kira-kira 2.000** babi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "yang terdiri dari sekitar 2.000 babi" atau "sekitar 2.000 babi secara keseluruhan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:14 (#1)

"Maka larilah penjaga-penjaga babi itu dan "

Di sini Markus memperkenalkan **penjaga-penjaga babi itu** sebagai karakter baru dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan karakter baru. Terjemahan alternatif: "Dan orang-orang yang memberi mereka makan ada di sana. Mereka melarikan diri"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 5:14 (#2)

"Penjaga-penjaga babi itu"

Terjemahan alternatif: "orang-orang yang mengembalikan babi"

Markus 5:14 (#3)

"di kota dan di kampung-kampung sekitarnya"

Di sini, Markus merujuk pada seluruh wilayah itu dengan menyebutkan dua bagian utamanya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara sederhana. Terjemahan alternatif: "di seluruh area tersebut"

Lihat: Merisme

Markus 5:14 (#4)

"di kota dan di kampung-kampung sekitarnya"

Pada bagian ini, kata **kota** kemungkinan besar adalah Gerasa, karena Yesus turun dari perahu di dekat kota ini (lihat Mrk. 5:1). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "di kota Gerasa dan di pedesaan sekitarnya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:14 (#5)

Kata **orang** merujuk pada orang-orang yang tinggal **di kota dan di kampung-kampung**. Jika ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda bisa merujuk pada orang-orang ini secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: "orang-orang yang tinggal di tempat-tempat tersebut pergi keluar"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 5:14 (#6)

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "datang" alih-alih **pergi**. Terjemahan alternatif: "mereka keluar"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:15 (#1)

"mereka datang"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" alih-alih **datang**. Terjemahan alternatif: "mereka pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:15 (#2)

"orang yang kerasukan itu"

Di sini Markus mengacu pada orang yang telah **kerasukan roh jahat** sampai Yesus mengusir keluar roh-roh jahat itu. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "orang yang dulunya kerasukan roh jahat"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:15 (#5)

"sudah waras"

Di sini, frasa **sudah waras** berarti bahwa orang tersebut bertindak rasional dan berpikir seperti orang normal. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "berpikir dengan waras" atau "bertindak rasional"

Lihat: Idiom

Markus 5:15 (#6)

"orang yang tadinya"

Di sini Markus berarti bahwa orang itu telah dirasuki atau dikendalikan oleh **legion**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan

alternatif: "yang telah dirasuki oleh legion" atau "yang telah dikuasai/dirasuki oleh legion"

Lihat: Ungkapan

Markus 5:15 (#7)

"orang yang tadinya"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata **legion** di Mrk. 5:9. Namun, di sini kata tersebut bukanlah nama, jadi gunakan bentuk yang sesuai untuk merujuk pada sejumlah besar roh jahat. Terjemahan alternatif: "pasukan" atau "batalion" atau "brigade"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 5:15 (#8)

"takutlah mereka"

Implikasinya adalah **mereka takut** akan apa lagi yang mungkin dilakukan oleh orang yang sangat berkuasa seperti Yesus. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mereka takut akan apa lagi yang mungkin dilakukan oleh Yesus, karena mereka menyadari betapa besar kekuatan/kuasa yang dimiliki-Nya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:16 (#1)

"Orang-orang yang telah melihat sendiri hal itu"

Di sini Markus menyiratkan bahwa orang-orang ini melihat apa yang terjadi pada orang (yang kerasukan setan) itu dan babi-babi tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mereka yang telah melihat apa yang terjadi"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:16 (#2)

"atas orang yang kerasukan setan itu"

Di sini, Markus merujuk kepada orang yang telah **kerasukan setan** sampai Yesus mengusir roh-roh jahat itu. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Lihat bagaimana Anda mengungkapkan frasa serupa di Mrk. 5:15. Terjemahan alternatif: “kepada orang yang dulunya kerasukan setan”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:17 (#1)

"Ia meninggalkan daerah mereka"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk memakai kutipan langsung di bagian ini. Terjemahan alternatif: "Dia, 'Tolong tinggalkan wilayah kami'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 5:18 (#1)

"orang yang tadinya kerasukan setan itu"

Di sini Markus merujuk pada orang yang telah **kerasukan setan** sampai Yesus mengusir roh-roh jahat itu. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Lihat bagaimana Anda menyatakan frasa serupa di Mrk. 5:15. Terjemahan alternatif: “orang yang dulunya kerasukan setan”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:18 (#2)

"orang yang tadinya kerasukan setan itu"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "orang yang telah setan-setan rasuki"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 5:18 (#3)

"menyertai Dia"

Jika lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan bagian ini sebagai kutipan langsung. Terjemahan alternatif: "Dia, 'Tolong izinkan aku bersama-Mu!'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 5:18 (#4)

"menyertai Dia"

Di sini Markus bermaksud bahwa orang itu ingin pergi ke mana pun Yesus pergi, mendengarkan apa yang Dia katakan, dan menghabiskan banyak waktu bersama-Nya sebagai murid. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dia mungkin pergi bersama-Nya” atau “dia mungkin mengikut-Nya”

Lihat: Idiom

Markus 5:19 (#2)

"orang-orang sekampungmu"

Di sini, frasa yang diterjemahkan menjadi **{orang-orang} sekampungmu** dapat merujuk pada: (1) keluarga, kerabat, dan teman-teman dari orang tersebut. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang kamu kenal” (2) hanya keluarga orang tersebut. Terjemahan alternatif: “keluargamu”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:19 (#3)

"segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!"

Frasa **telah diperbuat oleh Tuhan atasmu** dan **telah mengasihani engkau** memiliki arti yang serupa. Yesus menggunakan kedua frasa tersebut bersama-sama untuk penekanan. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menghubungkan frasa tersebut dengan kata selain **dan** untuk menunjukkan bahwa frasa kedua mengulangi yang pertama, bukan mengatakan sesuatu yang tambahan. Sebagai alternatif, Anda dapat menggabungkan kedua frasa tersebut. Terjemahan alternatif: “sebanyak yang telah dilakukan Tuhan untukmu; ya, sebanyak dia telah

berbelas kasihan padamu” atau “sebanyak yang telah Tuhan lakukan dengan belas kasihan untukmu”

Lihat: Paralelisme

Markus 5:19 (#4)

"Tuhan" - "telah diperbuat"

Di sini, kata **Tuhan** bisa merujuk kepada: (1) Allah. Terjemahan alternatif: “Allah, Tuhan, telah melakukan” (2) Yesus. Terjemahan alternatif: “Aku, Tuhan, telah melakukan”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:19 (#5)

"bagaimana Ia telah mengasihani engkau"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **belas kasihan**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “telah berbelas kasihan kepadamu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:20 (#1)

"Dekapolis"

Kata **Dekapolis** adalah nama untuk sebuah wilayah di sebelah tenggara Galilea. Nama ini berarti "Sepuluh Kota".

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 5:20 (#2)

"mereka semua"

Markus menggunakan kata sifat **semua** sebagai kata benda untuk berarti semua orang yang mendengar apa yang diumumkan oleh orang itu. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "semua orang yang mendengarkannya"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 5:21 (#1)

"Sesudah Yesus menyeberang lagi dengan perahu, orang banyak berbondong-bondong datang lalu mengerumuni Dia. Sedang Ia berada di tepi danau"

Ayat ini memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika berguna dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan bentuk yang memperkenalkan peristiwa baru. Terjemahan alternatif: "Pada waktu itu, Yesus menyeberang lagi ke seberang dengan perahu. Ketika Dia tiba, kerumunan besar berkumpul mengelilingi-Nya, dan Ia berada di tepi danau."

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 5:21 (#2)

"Sesudah Yesus menyeberang lagi"

Markus merujuk kepada **Yesus** untuk mewakili baik Yesus maupun murid-murid-Nya, yang bepergian bersama Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Yesus, bersama murid-murid-Nya, setelah menyeberang"

Lihat: Sinekdoke

Markus 5:21 (#3)

"menyeberang"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Yesus menyeberang **ke sisi lain** dari Danau Galilea. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ke sisi lain dari danau" atau "ke sisi seberang dari Danau Galilea"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:22 (#2)

"datanglah seorang kepala rumah ibadat"

Di sini, Markus memperkenalkan pemimpin sinagoge sebagai karakter baru dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk

memperkenalkan karakter baru. Alternatif terjemahan: "seorang laki-laki datang. Dia adalah salah satu pemimpin sinagoge, bernama Yairus"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 5:22 (#3)

Kata **Yairus** merupakan nama seorang laki-laki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 5:22 (#4)

"datanglah"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" daripada **datang**. Terjemahan alternatif: "pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:22 (#5)

"tersungkurlah ia di depan kaki-Nya"

Dalam budaya Yesus, jatuh di kaki seseorang adalah posisi yang digunakan untuk menunjukkan rasa hormat dan penghormatan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan serupa untuk posisi fisik yang digunakan untuk menunjukkan rasa hormat atau penyembahan, atau Anda bisa menjelaskan arti tindakan ini. Terjemahan alternatif: "dia melemparkan dirinya ke tanah" atau "dia jatuh di depan kaki-Nya untuk menunjukkan rasa hormat"

Lihat: Tindakan Simbolis

Markus 5:23 (#1)

Pertimbangkan cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan dia berkata"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 5:23 (#2)

"hampir mati"

Yairus menggunakan frasa **hampir mati** untuk menunjukkan bahwa anak perempuannya akan segera meninggal. Ini adalah cara sopan untuk merujuk pada sesuatu yang tidak menyenangkan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, gunakan cara sopan lain untuk merujuk pada hal ini, atau Anda bisa menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "sedang di ranjang kematiannya" atau "akan segera menghembuskan napas terakhirnya" atau "akan segera meninggal"

Lihat: Eufemisme

Markus 5:23 (#3)

"datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya"

Di sini, frasa **supaya** memperkenalkan apa yang Yairus ingin Yesus lakukan sebagai tanggapan atas apa yang Yairus katakan tentang anak perempuannya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa berbeda yang memperkenalkan tanggapan yang diinginkan terhadap situasi. Terjemahan alternatif: "jadi aku mohon agar Engkau datang dan meletakkan tangan-Mu atasnya" atau "karena itu, aku berharap Engkau datang dan meletakkan tangan-Mu atasnya"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 5:23 (#4)

"datanglah"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" daripada **datang**. Terjemahan alternatif: "pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:24 (#1)

"pergilah Yesus"

Markus merujuk kepada Yesus untuk mewakili baik Yesus maupun murid-murid-Nya, yang bepergian bersama Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan

maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif:
"Dia pergi bersama murid-murid-Nya"

Lihat: Sinekdoke

Markus 5:25 (#1)

"seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan"

Di sini Markus memperkenalkan **perempuan** ini sebagai karakter baru dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan karakter baru. Terjemahan alternatif: "ada seorang perempuan di sana. Dia telah mengalami pendarahan selama 12 tahun"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 5:25 (#2)

"menderita pendarahan"

Markus menggunakan frasa **pendarahan** untuk merujuk secara halus pada kondisinya atau penyakitnya. Dia mungkin mengalami pendarahan haid berkali-kali, bahkan di luar waktu haid yang normal. Jika bahasa Anda memiliki cara sopan untuk merujuk kondisi ini, Anda bisa menggunakan ungkapan itu di sini, atau Anda bisa menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "menderita haid yang tidak normal" atau "menderita pendarahan haid yang terus-menerus"

Lihat: Eufemisme

Markus 5:26 (#1)

"Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib"

Di sini, Markus memberikan informasi latar belakang yang akan membantu pembaca memahami apa yang terjadi selanjutnya. Informasi latar belakang ini berlanjut di bagian pertama Mrk. 5:27. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: "dan di masa lalu telah banyak menderita karena ditangani oleh banyak tabib"

Lihat: Informasi Latar Belakang

Markus 5:26 (#2)

"Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib"

Di sini Markus bermaksud bahwa perempuan itu: (1) **menderita** dari perawatan yang digunakan oleh **para tabib**. Terjemahan alternatif: "telah banyak menderita dari perawatan para tabib" atau "dibuat menderita oleh banyak tabib" (2) menderita saat dirawat oleh **para tabib**. Terjemahan alternatif: "telah banyak menderita saat para tabib mencoba merawatnya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:26 (#3)

"telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk"

Di sini Markus menyiratkan bahwa dia **telah menghabiskan semua yang ada padanya** untuk membayar **para tabib** untuk merawatnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "telah menghabiskan seluruh miliknya untuk membayar perawatannya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:26 (#4)

"keadaannya makin memburuk"

Di sini, frasa **semua yang ada padanya** merujuk pada semua uang dan barang milik perempuan tersebut. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "semua yang dia miliki" atau "semua uang dan barang miliknya"

Lihat: Idiom

Markus 5:26 (#5)

"keadaannya makin memburuk"

Di sini, frasa **makin memburuk** berarti bahwa keadaan perempuan itu semakin **memburuk**. Dengan kata lain, dia semakin sakit. Jika akan

membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: “semakin buruk” atau “makin parah”

Lihat: Idiom

Markus 5:27 (#1)

"tentang Yesus"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa perempuan itu telah mendengar **berita-berita** yang telah dilakukan Yesus untuk menyembuhkan orang. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “bahwa Yesus telah menyembuhkan orang”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:27 (#3)

"dan menjamah jubah-Nya"

Di sini Markus tidak menjelaskan mengapa perempuan itu menyentuh ujung jubah Yesus. Karena Markus menjelaskannya di ayat berikutnya, Anda tidak perlu menjelaskan maknanya di sini.

Lihat: Kapan Membuat Informasi Tetap Tersirat

Markus 5:27-28 (#1)

"Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya" - "Sebab katanya: Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh"

Jika hal itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa menggabungkan Mrk. 5:27 dan 5:28 menjadi jembatan ayat, seperti yang dilakukan UST, untuk menyertakan apa yang dipikirkan perempuan tersebut sebelum dia bertindak berdasarkan apa yang dipikirkannya. Terjemahan alternatif: “mendengar hal-hal tentang Yesus. Ia berkata, 'Jika aku menjamah saja pakaian-Nya, aku akan sembuh.' Maka ia datang dari belakang dalam kerumunan orang banyak dan menjamah jubah-Nya.”

Lihat: Penggabungan Ayat

Markus 5:28 (#1)

"Sebab"

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan alasan mengapa perempuan itu menyentuh jubah Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan untuk suatu tindakan, atau Anda bisa membiarkan kata **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Inilah alasan dia melakukannya:” atau “Dia melakukannya karena”

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 5:28 (#2)

"Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk memakai kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: "dia mengatakan bahwa jika dia bisa menjamah jubah-Nya saja, dia akan sembuh"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 5:28 (#3)

"sebab katanya"

Di sini Markus mengisyaratkan bahwa perempuan itu **mengatakan** hal-hal ini kepada dirinya sendiri atau bahwa dia sedang memikirkan hal-hal ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dia berkata kepada dirinya sendiri” atau “dia sedang berpikir”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:28 (#4)

"kujamah"

Di sini, kata **saja** menunjukkan bahwa perempuan itu berpikir bahwa, untuk sembuh, dia tidak perlu

melakukan apa pun selain **menjamah** jubah Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "yang aku lakukan hanyalah menjamah saja" atau "aku hanya menjamah saja"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:29 (#1)

"berhentilah"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "mengering" atau "berhenti"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 5:29 (#2)

"sembuh dari penderitanya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan, Anda bisa menunjukkan bahwa itu adalah Allah atau Yesus sendiri. Terjemahan alternatif: "Allah telah menyembuhkannya dari penyakit" atau "Yesus telah menyembuhkannya dari penyakit"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 5:29 (#3)

"dari penyakitnya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **penyakit**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dari bagaimana dia telah menderita"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:30 (#1)

"mengetahui"

Di sini Markus bermaksud bahwa Yesus **menyadari** bahwa ada kuasa yang keluar dari diri-Nya karena sesuatu di dalam diri-Nya, bukan karena Dia melihat atau merasakan apa yang telah dilakukan oleh perempuan itu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "telah merasakan" atau "telah merasakan di dalam"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:30 (#2)

"bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya"

Ketika perempuan itu menyentuh Yesus, Yesus merasakan ada **kuasa** yang keluar dari diri-Nya untuk menyembuhkan perempuan itu. Namun, ini tidak berarti bahwa Yesus tidak lagi memiliki **kuasa** itu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih jelas. Terjemahan alternatif: "kuasa dari diri-Nya mempengaruhi orang lain" atau "kuasa dari diri-Nya menyembuhkan seseorang"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:30 (#3)

"bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **kuasa**, Anda bisa mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "bahwa sesuatu yang hebat telah terjadi karena Dia" atau "bahwa betapa kuatnya Dia menyelesaikan sesuatu"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:31 (#1)

"Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu"

Dengan mengatakan ini, para murid menyiratkan bahwa siapa pun bisa saja menyentuh Yesus. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Engkau melihat kerumunan orang"

berdesakan di sekitar-Mu, jadi siapa pun dari mereka mungkin telah menyentuh Engkau"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:31 (#2)

"dan Engkau bertanya: Siapa yang menjamah Aku"

Di sini, para murid bisa: (1) membuat pernyataan yang mengutip pertanyaan Yesus. Terjemahan alternatif: "dan Engkau bertanya, 'Siapa yang menjamah Aku?'" (2) mengajukan pertanyaan retorik yang menyiratkan bahwa pertanyaan Yesus tidak masuk akal. Terjemahan alternatif: "jadi mengapa Engkau mengatakan, 'Siapa yang menjamah-Mu?'"

Markus 5:31 (#3)

"dan"

Di sini, kata **dan** memperkenalkan apa yang Yesus tanyakan sebagai kontras dengan situasi yang Dia alami. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis kontras ini. Terjemahan alternatif: "tetapi" atau "namun"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 5:31 (#4)

"Engkau bertanya: Siapa yang menjamah Aku?"

Jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya agar tidak ada kutipan di dalam kutipan. Terjemahan alternatif: "Engkau bertanya siapa yang menjamah-Mu."

Lihat: Kutipan dalam Kutipan

Markus 5:31 (#5)

"Engkau bertanya"

Di sini para murid mengulangi apa yang Yesus katakan untuk menunjukkan bahwa mereka menganggap ini adalah pertanyaan yang tidak masuk akal atau konyol. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan

maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Engkau masih mengatakan" atau "untuk beberapa alasan Engkau mengatakan"

Lihat: Ironi

Markus 5:32 (#1)

"Lalu"

Di sini, kata **Lalu** memperkenalkan apa yang Yesus lakukan sebagai kontras dengan apa yang disarankan para murid untuk Dia lakukan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis kontras ini. Terjemahan alternatif: "Tetapi" atau "Meskipun begitu,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 5:32 (#2)

"telah melakukan hal itu"

Kata ganti **itu** merujuk pada menjamah jubah Yesus. Jika ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk pada tindakan ini secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: "setelah menjamah jubah-Nya" atau "setelah melakukan sentuhan itu"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 5:33 (#1)

"menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya"

Di sini, frasa **mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya** memberikan alasan mengapa perempuan itu berperilaku seperti itu. Ini bisa secara khusus memberikan alasan mengapa: (1) dia **datang** kepada Yesus. Terjemahan alternatif: "ia datang dengan takut dan gemetar, karena ia tahu apa yang telah terjadi padanya" (2) dia **takut dan gemetar**. Terjemahan alternatif: "menjadi takut dan gemetar karena ia tahu apa yang telah terjadi padanya, lalu datang"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 5:33 (#2)

Frasa ini mengungkapkan satu ide dengan menggunakan dua istilah yang dihubungkan dengan **dan**. Kata **gemetar** menggambarkan bagaimana perempuan tersebut secara fisik mengalami rasa **takut**. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengungkapkan makna ini dengan frasa yang setara tanpa menggunakan **dan**. Terjemahan alternatif: “gemetar ketakutan” atau “gemetar dengan takut”

Lihat: Hendiadys

Markus 5:33 (#3)

"tampil"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin menggunakan kata "pergi", bukan **datang**. Terjemahan alternatif: "pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:33 (#4)

"tersungkur di depan Yesus"

Dalam budaya Yesus, jatuh di hadapan seseorang adalah cara untuk menghormati orang yang lebih besar. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa merujuk pada tindakan serupa dari budaya Anda, atau Anda bisa menjelaskan apa arti jatuh di hadapan seseorang. Terjemahan alternatif: “bersujud di hadapan-Nya” atau “membungkuk kepada-Nya dengan hormat”

Lihat: Tindakan Simbolis

Markus 5:33 (#5)

"dengan tulus memberitahukan segala sesuatu kepada-Nya"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **kebenaran**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan jujur memberitahunya segalanya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:33 (#6)

"segala sesuatu"

Di sini Markus menyiratkan bahwa perempuan itu menceritakan **segala sesuatu** tentang apa yang telah dia lakukan dan apa yang terjadi padanya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “seluruh kebenaran tentang apa yang telah dia lakukan” atau “seluruh kebenaran tentang peristiwa yang baru saja terjadi”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:34 (#1)

Di sini, kata **Maka** memperkenalkan hal berikutnya yang terjadi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda bisa membiarkan kata **Maka** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Kemudian”

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 5:34 (#2)

"anak"

Di sini Yesus memanggil perempuan itu **Anak** untuk menunjukkan bahwa Dia peduli padanya. Kata tersebut juga menyiratkan bahwa perempuan itu lebih muda dari Yesus. Perempuan itu sebenarnya bukan anak Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk sapaan yang digunakan orang yang lebih tua untuk menunjukkan bahwa mereka peduli pada orang yang lebih muda. Terjemahan alternatif: “Sahabat-Ku” atau “Perempuan terkasih”

Lihat: Metafora

Markus 5:34 (#3)

"imanmu telah menyelamatkan engkau"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **iman**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain.

Terjemahan alternatif: "Engkau percaya, dan itu telah menyebabkan engkau diselamatkan"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:34 (#4)

"imanmu telah menyelamatkan engkau"

Yesus berbicara tentang **iman** perempuan itu seolah-olah telah **menyelamatkan** dia secara aktif. Dia bermaksud bahwa imannya adalah syarat yang diperlukan untuk penyembuhan yang dia terima dari Allah. Terjemahan alternatif: "karena imanmu, engkau telah diselamatkan"

Lihat: Personifikasi

Markus 5:34 (#5)

"Pergilah dengan selamat"

Ini adalah cara untuk mengucapkan selamat tinggal dan memberikan berkat pada saat yang sama. Terjemahan alternatif: "Kiranya Allah memberimu damai sejahtera saat engkau pergi" atau "Saat engkau pergi, jangan khawatir lagi,"

Lihat: Idiom

Markus 5:34 (#6)

"dengan selamat"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **selamat**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dengan damai"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:34 (#8)

"penyakitmu"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan tentang **penyakit**, Anda bisa menyampaikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dari bagaimana engkau menderita"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:35 (#1)

"Ketika Yesus masih berbicara"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa Yesus **masih** mengatakan apa yang dicatat Markus di ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dia masih mengatakan hal-hal itu" atau "Dia masih berbicara kepada perempuan itu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:35 (#2)

"datanglah"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" daripada **datang**. Terjemahan alternatif: "mereka pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:35 (#3)

"datanglah"

Kata **orang** merujuk pada orang-orang yang berada di rumah Yairus. Jika ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat merujuk kepada mereka secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: "orang-orang datang"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 5:35 (#4)

"orang dari keluarga kepala rumah ibadat"

Di sini, **kepala rumah ibadat** mewakili keluarga kepala rumah ibadat. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan yang setara dari bahasa Anda atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "dari rumah pemimpin rumah ibadat"

Lihat: Metonimia

Markus 5:35 (#5)

"dan berkata"

Pertimbangkan cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan mereka berkata"

Lihat: Kutipan dan Penanda Kutipan

Markus 5:35 (#6)

"apa perlunya lagi menyusah-nyusahkan Guru"

Orang-orang dari rumah Yairus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menyarankan bagaimana Yairus seharusnya bersikap. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda bisa menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Tidak perlu untuk mengganggu Guru lagi." atau "Tidak ada gunanya mengganggu Guru lagi!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 5:35 (#7)

"apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru"

Pertanyaan ini menyiratkan bahwa Yesus tidak akan dapat melakukan apa pun untuk membantu, karena anak perempuan itu sudah mati. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Karena tidak ada lagi yang bisa Yesus lakukan untukmu, mengapa membuat-Nya datang ke rumahmu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:36 (#1)

"menghiraukan"

Di sini, kata yang diterjemahkan sebagai **tidak menghiraukan** bisa berarti bahwa Yesus: (1) mendengarkan percakapan antara para utusan dan Yairus. Terjemahan alternatif: "telah mendengarkan" (2) mengabaikan apa yang dikatakan para utusan kepada Yairus. Terjemahan alternatif: "telah mengabaikan" atau "telah mengesampingkan"

Markus 5:36 (#2)

"perkataan mereka"

Di sini, kata **perkataan** mewakili apa yang disampaikan para utusan dengan kata-kata. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dari bahasa Anda atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "apa yang mereka ucapkan" atau "berita yang mereka bawa"

Lihat: Metonimia

Markus 5:36 (#4)

"percaya"

Di sini Yesus menyiratkan bahwa Yairus, **kepala rumah ibadat**, harus **percaya** kepada Yesus, khususnya bahwa Yesus dapat menolong anak perempuannya. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "percalalah kepada-Ku" atau "percaya bahwa Aku bisa menyelamatkan anak perempuanmu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:37 (#1)

"Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorang pun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus"

Jika dalam bahasa Anda tampaknya Markus membuat pernyataan di sini dan kemudian bertentangan dengannya, Anda bisa mengubah kata-kata ini untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: "Ia hanya mengizinkan Petrus dan Yakobus dan Yohanes saudara Yakobus untuk menemani-Nya"

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 5:37 (#2)

"Yesus"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa Yairus, kepala rumah ibadat, pergi bersama Yesus juga. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan

alternatif: “dia dan pemimpin sinagoga” atau “dia dan Yairus”

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:37 (#3)

"saudara Yakobus"

Markus tidak pernah mengatakan apakah **Yakobus** atau **Yohanes** yang lebih tua, tetapi dia menyebut **Yakobus** terlebih dahulu, yang bisa mengindikasikan bahwa dia adalah kakak. Jika Anda harus menggunakan bentuk yang merujuk pada kakak atau adik, Anda bisa menyatakan bahwa **Yohanes** adalah adik. Lihat bagaimana Anda menyampaikan ide tersebut di Mrk. 1:19. Terjemahan alternatif: “adik laki-laki dari Yakobus”

Lihat: Kekerabatan

Markus 5:38 (#1)

"mereka tiba"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Yairus sedang bepergian bersama Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mereka datang" atau "Yesus, Yairus, dan ketiga murid datang"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:38 (#2)

"mereka tiba"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "pergi" bukannya **datang**. Terjemahan alternatif: “dia pergi”

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 5:38 (#3)

"orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring"

Frasa ini mengungkapkan satu ide dengan menggunakan dua istilah yang dihubungkan

dengan **dan**. Frasa **menangis dan meratap dengan suara nyaring** menjelaskan tindakan apa yang menciptakan **keributan**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa mengungkapkan makna ini dengan frasa setara yang tidak menggunakan **dan**. Terjemahan alternatif: “keributan, termasuk tangisan dan ratapan keras” atau “keributan yang disebabkan oleh tangisan dan ratapan keras”

Lihat: Hendiadys

Markus 5:38 (#4)

"menangis dan meratap dengan suara nyaring"

Istilah **menangis** dan **meratap** memiliki arti yang serupa. Markus menggunakan kedua istilah tersebut bersama-sama untuk penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat menyatakan penekanan tersebut dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “dukacita yang sangat dalam” atau “tangisan yang amat keras”

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Markus 5:39 (#1)

"Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!"

Jika lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan kalimat ini, karena kalimat kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh kalimat pertama. Terjemahan alternatif: "Anak itu tidak mati tetapi sedang tidur. Jadi, mengapa kamu ribut dan menangis?"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 5:39 (#2)

"Mengapa kamu ribut dan menangis"

Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menegur orang-orang yang ada di rumah itu. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: “Berhentilah bersedih dan menangis.” atau “Ini bukan saatnya bersedih dan menangis!”

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 5:39 (#4)

"mengapa kamu ribut"

Karena Yesus berbicara kepada banyak orang di rumah itu, kata **kamu** adalah dalam bentuk jamak.

Lihat: Bentuk Kata 'Kamu' — Tunggal

Markus 5:39 (#5)

"Anak ini"

Di sini, kata **anak** merujuk pada seorang perempuan yang sangat muda. Markus menjelaskan dalam Mrk. 5:42 bahwa dia berusia sekitar 12 tahun. Gunakan kata atau frasa dalam bahasa Anda yang merujuk pada seorang anak perempuan seusia ini. Terjemahan alternatif: "Anak perempuan ini"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:40 (#1)

"mereka yang bersama-sama dengan Dia"

Di sini Markus merujuk kepada tiga murid (Petrus, Yakobus, dan Yohanes) yang dibawa Yesus bersama-Nya (lihat Mrk. 5:37). Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide tersebut lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "tiga orang murid itu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:41 (#1)

"Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!"

Frasa **Talitha, koum** (TB: Talita kum) adalah frasa dalam bahasa Aram. Markus menuliskannya dengan menggunakan huruf Yunani agar pembacanya tahu bagaimana bunyinya, dan kemudian dia menjelaskan artinya: **Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!** Dalam terjemahan Anda, Anda dapat menuliskannya sesuai bunyinya dalam bahasa Anda dan kemudian menjelaskan artinya. Terjemahan alternatif:

“‘Talitha, koum!’ yang dalam bahasa Aram berarti, ‘Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangkitlah.’”

Lihat: Menyalin atau Meminjam Kata

Markus 5:42 (#1)

"Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun" - "Semua orang yang hadir sangat takjub"

Dalam ayat ini, Markus memperkenalkan beberapa informasi tambahan tentang **gadis kecil itu: dia berusia 12 tahun**. Pertimbangkan di mana Anda mungkin memasukkan informasi ini dan bagaimana Anda mungkin memperkenalkannya. Terjemahan alternatif: "Dan segera anak perempuan yang berusia 12 tahun itu bangkit dan berjalan, dan mereka langsung tercengang dengan keheranan besar" atau "Dan segera anak perempuan itu bangkit dan berjalan, dan mereka langsung tercengang dengan keheranan besar. Anak perempuan itu berusia 12 tahun."

Lihat: Struktur Informasi

Markus 5:42 (#2)

"bangkit berdiri"

Di sini, frasa **bangkit berdiri** menunjukkan bahwa anak perempuan itu hidup kembali dan berdiri. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "hidup kembali dan bangkit berdiri"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 5:42 (#3)

Di sini, kata **sebab** memperkenalkan penjelasan yang menunjukkan bahwa **anak perempuan** itu sudah cukup umur untuk berjalan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan, atau Anda bisa membiarkan kata **sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "dia bisa berjalan karena" atau "sebenarnya,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 5:42 (#4)

"umurnya sudah" - "dua belas tahun"

Di sini Markus bermaksud bahwa **anak perempuan** itu berusia **12 tahun**. Gunakan bentuk yang umum digunakan dalam bahasa Anda untuk menunjukkan usia seseorang. Terjemahan alternatif: "dia telah hidup selama 12 tahun" atau "dia berusia 12 tahun"

Lihat: Idiom

Markus 5:42 (#6)

"Semua orang yang hadir sangat takjub"

Di sini, frasa **sangat takjub** berarti bahwa mereka sangat terkejut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara sederhana. Terjemahan alternatif: "mereka langsung sangat terkejut" atau "mereka langsung benar-benar kagum"

Lihat: Idiom

Markus 5:42 (#7)

"Semua orang yang hadir sangat takjub"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **kekaguman**, Anda bisa menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dan sangat kagum"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 5:43 (#1)

"Dengan sangat Ia berpesan kepada mereka, supaya jangan seorang pun mengetahui hal itu"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk memakai kutipan langsung di sini. Terjemahan alternatif: "Ia dengan sangat serius berkata kepada mereka: 'Tidak seorang pun boleh tahu tentang ini'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 5:43 (#2)

"jangan seorang pun mengetahui hal itu"

Terjemahan alternatif: "mereka tidak boleh memberitahukan hal ini kepada siapa pun"

Markus 5:43 (#3)

"lalu Ia menyuruh mereka memberi anak itu makan"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk memakai kutipan langsung di sini. Terjemahan alternatif: "Ia berkata, 'Berikanlah sesuatu untuk dia makan'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 6:1 (#1)

"Kemudian"

Di sini, kata **Kemudian** memperkenalkan peristiwa besar berikutnya dalam cerita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya, atau Anda bisa membiarkan kata **Kemudian** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Dan," atau "Lalu"

Lihat: Pengenalan Peristiwa Baru

Markus 6:1 (#2)

"Yesus berangkat" - "tiba"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin menggunakan kata "datang" bukannya **berangkat**, atau "pergi" bukannya **tiba**. Terjemahan alternatif: "Ia datang ... pergi"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 6:1 (#3)

"dari situ"

Di sini, kata **situ** merujuk pada rumah Yairus, kepala rumah ibadat. Rumahnya berada di kota Kapernaum. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih jelas.

Terjemahan alternatif: "dari rumah Yairus" atau "dari Kapernaum"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:1 (#4)

"tempat asal-Nya"

Di sini, frasa **tempat asal-Nya** merujuk pada kota Nazaret, tempat Yesus dibesarkan. Jika itu akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide tersebut lebih jelas. Terjemahan alternatif: "kampung halaman-Nya, Nazaret"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:2 (#2)

"jemaat yang besar takjub ketika mendengar Dia"

Di sini, frasa yang diterjemahkan **jemaat yang besar ... mendengar Dia** dapat merujuk pada: (1) **banyak** orang yang **mendengarkan Dia**. Dalam hal ini, semua orang yang **banyak** itu takjub. Terjemahan alternatif: "semua orang yang banyak mendengarkan Dia" (2) **banyak** dari orang-orang yang sedang **mendengarkan Dia**. Dalam hal ini, tidak semua orang terkejut. Terjemahan alternatif: "banyak dari mereka yang mendengarkan Dia"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:2 (#3)

"mereka berkata"

Pertimbangkan cara-cara alami untuk memperkenalkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan mereka bertanya"

Lihat: Kutipan dan Penanda Kutipan

Markus 6:2 (#4)

"Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu? Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya? Dan mujizat-mujizat yang demikian

bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya?"

Orang-orang di kampung halaman Yesus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menyatakan keterkejutan mereka bahwa Yesus memiliki **hikmat** dan dapat melakukan **mujizat-mujizat**. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Kami terkejut melihat orang ini melakukan hal-hal ini, dan kami terkejut bahwa orang ini telah diberi hikmat dan mujizat-mujizat seperti itu terjadi oleh tangan-Nya." Atau "Kami tidak tahu dari mana asalnya hal-hal yang dilakukan orang ini, dan kami tidak tahu hikmat apa yang telah diberikan kepada orang ini, dan mujizat seperti itu terjadi oleh tangan-Nya!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 6:2 (#5)

"Darimana diperoleh-Nya semuanya itu?"

Di sini, frasa '**Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu?**' menanyakan tentang sumber dari mana **orang ini**, yaitu Yesus, dapat melakukan **semuanya itu**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Apa sumber dari hal-hal yang dimiliki orang ini" atau "Bagaimana orang ini dapat melakukan hal-hal ini"

Lihat: Idiom

Markus 6:2 (#6)

"Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya?"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **hikmat**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Bagaimana mungkin ia menjadi sebijaksana itu sebagaimana ia telah diberi kemampuan, dan apa sebenarnya mujizat-mujizat ini?"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 6:2 (#7)**"diberikan kepada-Nya"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan itu, Anda dapat menggunakan subjek yang tidak disebutkan secara jelas. Terjemahan alternatif: "bahwa seseorang telah memberikan hal ini kepadanya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 6:2 (#8)**"diadakan oleh tangan-Nya"**

Orang-orang ini menggunakan **tangan** untuk mewakili bagaimana Yesus bertindak dengan kuat. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan setara dari budaya Anda atau menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "oleh Dia" atau "melalui tindakan-Nya"

Lihat: Sinekdoke

Markus 6:3 (#1)

"Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?"

Orang-orang menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan bahwa mereka mengenal Yesus dan keluarga-Nya. Mereka bermaksud bahwa Yesus hanyalah orang biasa. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan pertanyaan-pertanyaan ini sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Dia hanyalah seorang tukang kayu, anak Maria dan saudara dari Yakobus, Yosef, Yudas, dan Simon. Saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita." Atau "Dia hanyalah seorang tukang kayu! Dia adalah anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon! Saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 6:3 (#2)**"tukang kayu"**

Kata **tukang kayu** merujuk pada seseorang yang membangun sesuatu dengan kayu. Jika para pembaca tidak akrab dengan jenis pekerja ini, Anda bisa menggunakan nama yang serupa di daerah Anda atau menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "orang yang membangun dengan kayu" atau "pekerja konstruksi"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 6:3 (#3)**"saudara"**

Yesus adalah **saudara** tertua dari orang-orang ini. Mereka adalah anak-anak Maria dan Yusuf. Karena Bapa Yesus adalah Allah, sedangkan ayah mereka adalah Yusuf, maka Yesus sebenarnya adalah saudara tiri mereka. Detail tersebut biasanya tidak diterjemahkan, tetapi jika bahasa Anda memiliki kata khusus untuk "kakak laki-laki", Anda bisa menggunakannya di sini.

Lihat: Kekerabatan

Markus 6:3 (#4)**"Yoses" - "Yudas" - "Simon"**

Kata **Yoses**, **Yudas**, dan **Simon** adalah nama-nama laki-laki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 6:3 (#5)**"saudara-saudara-Nya yang perempuan"**

Mereka adalah **adik-adik perempuan** Yesus. Mereka adalah anak-anak perempuan dari Maria dan Yusuf. Karena Bapa Yesus adalah Allah, dan ayah mereka adalah Yusuf, maka mereka sebenarnya adalah adik tiri-Nya. Detail tersebut biasanya tidak diterjemahkan, tetapi jika bahasa Anda memiliki kata khusus untuk "adik perempuan", Anda bisa menggunakannya di sini.

Lihat: Kekerabatan

Markus 6:3 (#6)

"Lalu mereka kecewa dan menolak Dia"

Di sini Markus berbicara seolah-olah Yesus adalah bongkahan atau batu sandungan bagi orang-orang di kampung halaman Yesus. Maksudnya adalah bahwa orang-orang ini tersinggung oleh-Nya dan menolak-Nya. Jika itu lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "mereka tersinggung oleh-Nya" atau "mereka tidak mendengarkan-Nya"

Lihat: Metafora

Markus 6:4 (#1)

"Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali"

Jika, dalam bahasa Anda, tampaknya Yesus sedang membuat pernyataan di sini dan kemudian bertentangan dengannya, Anda dapat mengubah kata-kata ini untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: "Seorang nabi hanya tidak dihormati"

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 6:4 (#3)

"dihormati di mana-mana kecuali"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **kehormatan**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "tidak dihormati" atau "diperlakukan dengan tidak hormat"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 6:4 (#4)

"di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya"

Di sini Yesus menggunakan tiga istilah yang merujuk pada orang-orang yang mengenal **nabi** dengan baik. Daftar dimulai dengan kategori paling luas (**tempat asal**) dan diakhiri dengan kategori paling spesifik (**rumahnya**). Jika Anda memiliki tiga istilah yang merujuk pada kelompok orang yang berbeda yang mengenal seseorang, Anda dapat menggunakannya di sini. Atau, jika lebih jelas

bagi pembaca Anda, Anda dapat menggunakan satu atau dua istilah. Terjemahan alternatif: "kecuali di antara kerabatnya" atau "di kampung halamannya dan di antara keluarganya"

Lihat: Pasangan Sinonim Penegas

Markus 6:4 (#5)

"di antara kaum keluarganya"

Yesus menggunakan frasa **di rumahnya** untuk merujuk pada kerabat terdekatnya, seperti ayah, ibu, atau saudara-saudaranya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "di antara anggota keluarga terdekatnya" atau "di antara ayah, ibu, atau saudara-saudaranya"

Lihat: Metonimia

Markus 6:5 (#1)

"Ia tidak dapat mengadakan suatu mujizat pun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka"

Jika dalam bahasa Anda tampaknya Markus membuat pernyataan di sini dan kemudian bertentangan dengannya, Anda dapat mengubah kata-kata ini untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: "satu-satunya mujizat yang dapat Dia lakukan di sana adalah menyembuhkan beberapa orang sakit, setelah meletakkan tangan-Nya atas mereka"

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 6:5 (#2)

"Ia tidak dapat mengadakan satu mujizat pun di sana"

Kata-kata yang diterjemahkan **tidak** dan **satu pun** adalah dua kata negatif. Dalam konstruksi ini, negatif kedua tidak membatalkan yang pertama untuk menciptakan makna positif. Sebaliknya, ini memberikan penekanan lebih besar pada negatif. Jika bahasa Anda dapat menggunakan dua negatif yang tidak saling membatalkan untuk menciptakan makna positif, Anda dapat menggunakan negatif ganda di sini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan

dua negatif dengan cara itu, Anda dapat menerjemahkan dengan satu negatif kuat, seperti yang dilakukan versi ULT. Terjemahan alternatif: "Ia tidak dapat melakukan satu mujizat pun di sana"

Lihat: Negatif Ganda

Markus 6:6 (#2)

"atas ketidakpercayaan mereka"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **ketidakpercayaan**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "karena mereka tidak percaya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 6:6 (#3)

"dari desa ke desa"

Di sini Markus merujuk pada **desa-desa** di area tertentu. Mungkin maksudnya area dekat Nazaret. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menjelaskan bahwa desa-desa ini berada di wilayah tertentu. Terjemahan alternatif: "desa-desa di wilayah itu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:6 (#4)

"berjalan keliling dari desa ke desa"

Di sini, frasa **berjalan keliling** menunjukkan bahwa Yesus pergi dari desa ke desa dengan pola perjalanan yang membentuk suatu **lingkaran**. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "desa-desa dalam pola melingkar" atau "mengelilingi desa-desa, satu per satu,"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:6-7 (#1)

"atas ketidakpercayaan mereka. Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil

mengajar." - "Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat,"

Di sini, klausa **Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar** bisa menjadi: (1) akhir dari cerita tentang Yesus mengunjungi kampung halaman-Nya. Terjemahan alternatif: "Dan Ia heran karena ketidakpercayaan mereka, dan Ia berkeliling dari desa ke desa dalam pola melingkar sambil mengajar. Dan Ia memanggil kedua belas murid-Nya dan mulai mengutus mereka berdua-dua, dan Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat" (2) awal dari cerita tentang bagaimana Yesus mengutus kedua belas murid. Terjemahan alternatif: "Dan Ia heran karena ketidakpercayaan mereka. Dan Ia berkeliling dari desa ke desa dalam pola melingkar sambil mengajar, dan Ia memanggil kedua belas murid dan mulai mengutus mereka berdua-dua, dan Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat"

Lihat: Struktur Informasi

Markus 6:7 (#2)

"dan mengutus mereka"

Di sini, frasa **mengutus mereka** menunjukkan bahwa Yesus mempersiapkan mereka untuk saat ketika Ia akan **mengutus mereka**. **Kedua belas** murid itu sendiri belum benar-benar berangkat menjalankan misi mereka sampai Mrk. 5:12. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "mempersiapkan untuk mengutus mereka" atau "mulai mempersiapkan mereka untuk mengutus mereka"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:7 (#3)

"berdua-dua"

Di sini, frasa **berdua-dua** berarti bahwa Yesus mengutus **kedua belas** murid dalam enam kelompok dengan **dua** orang murid pada setiap kelompok. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "secara berpasangan" atau "dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari dua orang"

Lihat: Idiom

Markus 6:7 (#4)

"mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang kuasa, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dia memberi mereka kekuatan untuk mengendalikan roh-roh jahat"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 6:8 (#1)

"jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat"

Jika dalam bahasa Anda, tampaknya Markus membuat pernyataan di sini dan kemudian bertentangan dengannya, Anda dapat mengubah kata-kata ini untuk menghindari penggunaan klausa pengecualian. Terjemahan alternatif: "satunya yang harus mereka bawa dalam perjalanan adalah sebuah tongkat"

Lihat: Menghubungkan — Klausa Pengecualian

Markus 6:8 (#3)

"roti pun jangan"

Markus menggunakan **roti** untuk mewakili makanan apa pun. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan yang setara dari budaya Anda atau menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "tidak ada yang bisa dimakan"

Lihat: Sinekdoke

Markus 6:8 (#4)

"bekal"

Istilah **bekal** berarti sesuatu yang digunakan oleh seorang pelancong untuk membawa barang-barang yang diperlukan dalam perjalanan. Jika pembaca Anda tidak akrab dengan jenis wadah ini, Anda bisa menggunakan nama sesuatu yang serupa di daerah Anda atau Anda bisa

menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "ransel"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 6:8 (#5)

"dalam ikat pinggang"

Dalam budaya Yesus, orang sering membungkus uang mereka dengan kain panjang dan kemudian mengikatnya di pinggang sebagai ikat pinggang. Ini adalah cara untuk menjaga uang tetap aman saat mereka bepergian. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan nama sesuatu yang serupa di daerah Anda atau menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "di dalam kantung uang mereka" atau "untuk dibawa saat Anda bepergian"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 6:8 (#6)

"ikat pinggang"

Kata **ikat pinggang** mewakili ikat pinggang secara umum, bukan satu ikat pinggang tertentu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyampaikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "ikat pinggang mereka"

Lihat: Frasa Kata Benda Umum

Markus 6:8-9 (#1)

"dan berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, roti pun jangan, bekal pun jangan, uang dalam ikat pinggang pun jangan" - "boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju"

Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menggabungkan 6:8 dan 6:9 menjadi jembatan ayat, seperti yang dilakukan UST, untuk menyatukan semua perintah negatif dan positif. Terjemahan alternatif: "dan dia memerintahkan mereka agar tidak membawa apa pun untuk perjalanan—tidak roti, tidak kantung, tidak uang di dalam ikat pinggang—dan, 'Kamu tidak boleh memakai dua jubah.' Namun, dia mengizinkan mereka membawa tongkat dan memakai sandal."

Lihat: Penggabungan Ayat

Markus 6:8-9 (#2)

"jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, roti pun jangan, bekal pun jangan, uang dalam ikat pinggang pun jangan" - "boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan langsung untuk semua perintah ini. Terjemahan alternatif: "mereka, 'jangan membawa apa pun untuk perjalanan kecuali hanya tongkat—tidak ada roti, tidak ada pundi-pundi, tidak ada uang dalam ikat pinggang—tetapi kenakan alas kaki, dan kamu tidak boleh memakai dua jubah.'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 6:9 (#1)

"tetapi jangan memakai dua baju"

Jika Anda mempertahankan kutipan tidak langsung dalam klausa sebelumnya, mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan tidak langsung di sini juga. Terjemahan alternatif: "dan tidak mengenakan dua jubah"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 6:9 (#2)

"dua baju"

Di sini Yesus menyiratkan bahwa mereka seharusnya membawa hanya satu jubah, bukan **dua**. Dengan kata lain, mereka tidak seharusnya membawa jubah tambahan jika mereka membutuhkannya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "jubah/baju kedua" atau "jubah/baju cadangan"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:10 (#1)

"kamu sudah diterima dalam suatu rumah"

Di sini Yesus mengisyaratkan bahwa mereka **memasuki rumah** ini sebagai tamu yang telah diundang untuk tinggal di sana. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Anda memasuki rumah sebagai tamu" atau "Anda diundang untuk tinggal di sebuah rumah"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:10 (#2)

"di suatu tempat"

Di sini, kata **di situ** merujuk pada kota atau desa tempat **rumah** itu berada. Jika berguna dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide tersebut lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "dari kota atau desa itu"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:11 (#1)

"Dan kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu"

Di sini, **tempat** mewakili orang-orang yang tinggal di tempat tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan yang setara dari bahasa Anda atau menyatakan maknanya secara sederhana. Terjemahan alternatif: "ketika orang-orang di suatu tempat tidak menerima"

Lihat: Metonimia

Markus 6:11 (#2)

"keluarlah dari situ"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "datang" bukan **pergi**. Terjemahan alternatif: "keluar"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 6:11 (#3)

"kebasakanlah debu yang di kakimu"

Tindakan ini adalah ekspresi penolakan kuat dalam budaya ini. Ini menunjukkan bahwa seseorang tidak ingin bahkan debu dari rumah atau kota itu menempel pada mereka. Jika ada gerakan serupa dalam budaya Anda, Anda bisa mempertimbangkannya di sini, atau Anda bisa menjelaskan makna dari tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: "bersihkanlah kotoran dari tempat itu dari tangan Anda" atau "kebaskanlah debu yang ada di bawah kaki Anda untuk memutuskan hubungan Anda dengan tempat itu dan"

Lihat: Tindakan Simbolis

Markus 6:11 (#4)

"sebagai peringatan bagi mereka."

Di sini Yesus menyiratkan bahwa **peringatan** menunjukkan bahwa orang-orang ini berada dalam bahaya dihukum oleh Allah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "sebagai kesaksian bahwa mereka akan dihukum"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:11 (#5)

"sebagai peringatan"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide tentang **peringatan**, Anda dapat menyampaikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "bersaksi" atau "memberikan kesaksian"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 6:11 (#6)

"sebagai peringatan bagi mereka."

Kebanyakan manuskrip kuno mengakhiri ayat dengan kata-kata **sebagai peringatan bagi mereka**. ULT (dan juga TB) mengikuti bacaan tersebut. Beberapa manuskrip kuno menyertakan kalimat lain setelah kata-kata ini: "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, akan lebih ringan bagi tanah Sodom dan Gomora pada hari penghakiman daripada bagi kota itu." Kalimat ini mungkin

ditambahkan dari 10:15. Jika terjemahan Alkitab ada di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak ada di wilayah Anda, disarankan agar Anda menggunakan bacaan dari ULT atau TB.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 6:12 (#1)

"pergilah mereka"

Dalam konteks seperti ini, bahasa Anda mungkin mengatakan "datang" bukan **pergi**. Terjemahan alternatif: "telah keluar"

Lihat: Pergi dan Datang

Markus 6:12 (#2)

"memberitakan bahwa orang-orang harus bertobat"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan langsung di sini. Terjemahan alternatif: "mereka memberitakan, 'Kamu harus bertobat'"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 6:12 (#3)

"orang harus bertobat"

Kata **orang** merujuk pada orang-orang secara umum. Jika ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang merujuk pada orang-orang secara umum. Terjemahan alternatif: "semua orang harus bertobat" atau "para laki-laki dan perempuan harus bertobat"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 6:13 (#1)

"mengoles banyak orang sakit dengan minyak"

Dalam budaya Yesus, **mengurapi** orang **dengan minyak** adalah pengobatan medis sederhana dan juga cara untuk meminta Allah menunjukkan kasih karunia kepada mereka. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan apa arti **mengoleskan** orang **dengan minyak**.

Terjemahan alternatif: "mengurapi banyak orang sakit dengan minyak untuk membantu mereka" atau "mengurapi banyak orang sakit dengan minyak untuk menunjukkan berkat Allah"

Lihat: Tindakan Simbolis

Markus 6:14 (#1)

"Raja Herodes juga mendengar tentang Yesus"

Di sini, Markus memperkenalkan **Raja Herodes** sebagai karakter baru dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan karakter baru. Terjemahan alternatif: "Sekarang penguasa di wilayah itu adalah Raja Herodes. Dan dia mendengar tentang Yesus"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 6:14 (#3)

"Raja Herodes juga mendengar tentang Yesus, sebab nama-Nya sudah terkenal"

Jika lebih alami dalam bahasa Anda, Anda bisa membalik urutan klausa ini, karena klausa kedua memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh klausa pertama. Terjemahan alternatif: "karena nama-Nya sudah terkenal, Raja Herodes mendengar tentang Dia"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 6:14 (#4)

"nama Yesus"

Di sini, **nama** mewakili orang atau berita tentang orang tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ekspresi yang setara dari bahasa Anda atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Dia" atau "cerita tentang Dia"

Lihat: Metonimia

Markus 6:14 (#5)

"dan orang mengatakan: Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati dan"

itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja dalam Dia"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: "mereka mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis telah dibangkitkan dari kematian, dan karena inilah sehingga kuasa-kuasa tersebut bekerja dalam diri-Nya"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 6:14 (#6)

"orang mengatakan"

Kata **orang** merujuk pada orang-orang secara umum. Jika ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang merujuk pada orang-orang secara umum. Terjemahan alternatif: "banyak yang mengatakan" atau "orang-orang mengatakan"

Lihat: Kata Ganti — Kapan Menggunakannya

Markus 6:14 (#7)

"orang mengatakan"

Beberapa manuskrip kuno menuliskan **mereka berkata**. ULT mengikuti bacaan itu. Manuskrip kuno lainnya menuliskan "dia berkata." Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakan (mis., TB). Jika tidak ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 6:14 (#8)

"Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati"

Orang-orang ini menyiratkan bahwa Yesus sebenarnya adalah **Yohanes Pembaptis**, yang **telah bangkit dari kematian** dan sekarang dikenal dengan nama Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Orang ini, yaitu Yesus, sebenarnya adalah Yohanes Pembaptis yang bangkit dari kematian" atau

"Yohanes Pembaptis telah bangkit dari kematian dan sekarang disebut Yesus"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:14 (#9)

"Yohanes Pembaptis sudah bangkit"

Di sini, kata ****sudah bangkit**** merujuk pada seseorang yang telah meninggal kembali hidup. Jika membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "Yohanes Pembaptis telah dihidupkan kembali"

Lihat: Idiom

Markus 6:14 (#11)

"dari antara orang mati"

Orang-orang ini menggunakan kata sifat **mati** sebagai kata benda untuk merujuk kepada semua orang yang sudah mati. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkannya dengan frasa kata benda. Terjemahan alternatif: "dari antara orang-orang mati" atau "dari mayat-mayat"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 6:14 (#12)

"itulah sebabnya"

Di sini, frasa **itulah sebabnya** memperkenalkan hasil dari apa yang orang-orang ini pikirkan tentang Yohanes yang dibangkitkan dari kematian. Mereka berpikir bahwa Yesus memiliki kekuatan karena dia sudah dibangkitkan dari kematian. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "karena dia telah dibangkitkan,"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 6:14 (#13)

"kuasa-kuasa itu bekerja di dalam Dia"

Di sini orang-orang ini berbicara seolah-olah **kuasa-kuasa** itu adalah orang-orang yang dapat bekerja dalam Yesus. Mereka bermaksud bahwa Yesus itu kuat dan dapat melakukan hal-hal yang kuat. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara jelas. Terjemahan alternatif: "dia memiliki kekuatannya" atau "dia sangat berkuasa"

Lihat: Personifikasi

Markus 6:15 (#1)

"Yang lain mengatakan: Dia itu seorang nabi sama seperti nabi-nabi yang dahulu"

Mungkin lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: "Tetapi yang lain mengatakan bahwa Dia adalah Elia. Tetapi yang lain mengatakan bahwa Dia adalah seorang nabi, seperti salah satu dari para nabi."

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 6:15 (#2)

"Dia itu seorang nabi"

Orang-orang ini menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan agar kalimat menjadi lengkap. Anda bisa menambahkan kata-kata ini dari bagian awal kalimat jika itu lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Dia adalah seorang nabi"

Lihat: Elipsis

Markus 6:15 (#3)

"seorang nabi sama seperti nabi-nabi yang dahulu"

Di sini orang-orang ini merujuk pada **nabi-nabi** terkenal yang hidup bertahun-tahun sebelumnya. Ada banyak cerita dalam Perjanjian Lama tentang hal-hal menakutkan yang dilakukan dan dikatakan oleh **nabi-nabi** ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa merujuk pada para **nabi** tertentu ini secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "salah satu dari **nabi-nabi** terkenal dari Alkitab" atau "salah satu dari **nabi-nabi** kuno"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:16 (#1)

"Yohanes yang sudah kupenggal kepalanya, dan yang bangkit lagi"

Di sini, kata **yang** (di bagian akhir) merujuk langsung kembali ke {**dia itu**} **Yohanes yang sudah kupenggal kepalanya**. Herodes menyatakan ide tersebut dengan cara ini untuk memperkenalkan orang yang dia bicarakan dan kemudian menjelaskan apa yang dia pikir telah terjadi pada orang itu. Jika menyatakan topik dan kemudian merujuk kembali padanya dengan kata **yang** akan menjadi berlebihan dalam bahasa Anda, Anda dapat menghilangkan informasi yang berlebihan. Terjemahan alternatif: "Orang yang sudah aku penggal, Yohanes, telah dibangkitkan"

Lihat: Membuat Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat menjadi Tersurat

Markus 6:16 (#2)

"Yohanes yang sudah kupenggal kepalanya, dan yang bangkit lagi"

Herodes menyiratkan bahwa Yesus sebenarnya adalah **Yohanes**, yang **telah dibangkitkan** dan sekarang dikenal dengan nama Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Orang ini, Yesus, sebenarnya adalah orang yang sudah aku penggal, Yohanes, yang telah dibangkitkan" atau "Orang yang sudah aku penggal, Yohanes, orang ini telah dibangkitkan dan sekarang disebut Yesus"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:16 (#3)

"kupenggal"

Di sini Herodes menyiratkan bahwa dia menyuruh tentaranya memenggal Yohanes. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "para pengawalku memenggal" atau "aku menyuruh para pengawalku memenggal"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:16 (#4)

"yang bangkit lagi"

Lihat bagaimana Anda mengungkapkan frasa serupa di 6:14. Terjemahan alternatif: "telah dihidupkan kembali"

Lihat: Idiom

Markus 6:17 (#1)

"Sebab"

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan informasi latar belakang yang menceritakan bagaimana Yohanes mati. Informasi latar belakang ini berlanjut di 6:18–29. Dalam terjemahan Anda, sajikan informasi ini dengan cara yang jelas bahwa ini adalah informasi latar belakang, bukan peristiwa berikutnya dalam cerita. Terjemahan alternatif: "Beberapa waktu sebelumnya," atau "Pada saat itu, Yohanes sudah meninggal. Inilah yang terjadi:"

Lihat: Menghubungkan — Informasi Latar Belakang

Markus 6:17 (#2)

"Sebab memang Herodeslah yang menyuruh orang menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambilnya sebagai isteri"

Jika lebih alami dalam bahasa Anda, Anda bisa membalik urutan unsur-unsur ini, karena bagian kedua dari ayat ini memberikan alasan untuk hasil yang dijelaskan oleh bagian pertama dari ayat ini. Terjemahan alternatif: "Herodes menikahi Herodias, istri saudaranya, Filipus. Karena dia, Herodes sendiri, setelah menyuruh orang, menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 6:17 (#3)

"memang Herodeslah" - "Herodeslah yang menyuruh orang menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa **Herodes** mengirim pengawalnya untuk melakukan hal-hal ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Herodes sendiri, setelah menyuruh pengawalnya, menyuruh mereka menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:17 (#4)

"memang Herodeslah" - "Herodes"

Markus menggunakan kata **memang Herodeslah** untuk menekankan betapa pentingnya bahwa **Herodes** adalah orang yang melakukan hal-hal ini. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan pentingnya ini. Terjemahan alternatif: "Herodeslah yang" atau "memang Herodes"

Lihat: Kata Ganti Diri Sendiri

Markus 6:17 (#5)

"berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambilnya sebagai isteri"

Di sini Markus memperkenalkan **Herodias** sebagai tokoh baru dalam cerita. Jika bahasa Anda memiliki cara sendiri untuk memperkenalkan tokoh baru, Anda dapat menggunakannya di sini dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "seorang perempuan bernama Herodias, yang adalah isteri saudaranya, Filipus, karena Herodes telah menikahinya"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 6:17 (#6)

"isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambilnya sebagai isteri"

Di sini Markus menyiratkan bahwa Herodes menikahi Herodias setelah ia menceraikan Filipus, saudara Herodes. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "yang dinikahinya setelah ia menceraikan saudaranya, Filipus" atau "yang pernah menjadi isteri saudaranya, Filipus, karena Herodes menikahinya setelah ia menceraikan Filipus"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:17 (#7)

"Filipus saudaranya"

Kata **Filipus** adalah nama seorang laki-laki. Ini bukan Filipus yang merupakan seorang penginjil dalam kitab Kisah Para Rasul atau Filipus yang merupakan salah satu dari dua belas murid Yesus.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Markus 6:17 (#8)

"saudaranya"

Tidak pasti apakah **Filipus** lebih tua atau lebih muda dari Herodes, tetapi kemungkinan besar dia lebih tua. Jadi, jika Anda harus menggunakan bentuk yang merujuk pada saudara yang lebih tua atau lebih muda, Anda bisa menyatakan bahwa **Filipus** lebih tua. Terjemahan alternatif: "saudara laki-lakinya yang lebih tua"

Lihat: Kekerabatan

Markus 6:17-18 (#1)

"Sebab memang Herodeslah yang menyuruh orang menangkap Yohanes dan membelenggunya di dalam penjara berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambilnya sebagai isteri" - "Karena Yohanes pernah menegur Herodes: Tidak halal engkau mengambil isteri saudaramu!"

Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat menggabungkan 6:17 dan 6:18 menjadi sebuah gabungan ayat, seperti yang dilakukan UST, untuk menyertakan alasan mengapa Herodes menangkap Yohanes dan membelenggunya di

dalam penjara sebelum menyatakan bahwa ia melakukan hal-hal tersebut. Terjemahan alternatif: "Sebab Herodes telah menikahi Herodias, isteri saudaranya, Filipus. Lalu Yohanes berkata kepada Herodes, 'Tidak halal bagimu untuk mengambil istri saudaramu.' Jadi, karena Herodias, Herodes sendiri, setelah menyuruh orang, menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara."

Lihat: Penggabungan Ayat

Markus 6:18 (#1)

"Karena"

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan alasan mengapa Herodes memasukkan Yohanes ke penjara. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan suatu alasan, atau Anda bisa membiarkan kata 'Karena' untuk tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Ia melakukan itu karena"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 6:18 (#2)

"Tidak halal engkau mengambil istri saudaramu"

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda untuk menggunakan kutipan tidak langsung pada bagian ini. Terjemahan alternatif: "kepada Herodes bahwa tidak halal baginya untuk mengambil istri saudaranya"

Lihat: Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Markus 6:18 (#3)

"engkau" - "-mu"

Karena Yohanes berbicara kepada Herodes, kata **engkau** dan **-mu** adalah tunggal.

Lihat: Bentuk Kata 'Kamu' — Tunggal

Markus 6:18 (#4)

"saudaramu"

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata **saudara** di 6:17. Terjemahan alternatif: "dari saudaramu laki-laki yang lebih tua"

Lihat: Kekerabatan

Markus 6:19 (#1)

"bermaksud untuk membunuh dia"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa Herodias ingin mengirim seseorang untuk **membunuh** Yohanes. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ingin agar dia dibunuh" atau "ingin membunuhnya" atau "ingin agar pengawal Herodes membunuhnya"

Lihat: Metonimia

Markus 6:19 (#2)

"dan"

Di sini, kata **dan** memperkenalkan bagaimana Herodias sebenarnya bisa melakukan hal yang bertentangan dengan apa yang ingin dia lakukan. Jika itu akan membantu Anda dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis yang berlawanan ini. Terjemahan alternatif: "tetapi"

Lihat: Menghubungkan Kata dan Frasa

Markus 6:19 (#3)

"tidak dapat"

Markus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan agar sebuah kalimat menjadi lengkap. Anda bisa menambahkan kata-kata ini dari bagian sebelumnya dalam kalimat jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dia tidak dapat membunuhnya"

Lihat: Elipsis

Markus 6:19-20 (#1)

"Karena itu Herodias menaruh dendam pada Yohanes dan bermaksud untuk membunuh dia, tetapi" - "sebab Herodes segan akan Yohanes"

karena ia tahu, bahwa Yohanes adalah orang yang benar dan suci, jadi ia melindunginya. Tetapi apabila ia mendengarkan Yohanes, hatinya selalu terombang-ambing, namun ia merasa senang juga mendengarkan dia"

Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda bisa menggabungkan 6:19 dan 6:20 menjadi sebuah jembatan ayat, seperti yang dilakukan UST, untuk menyertakan alasan mengapa Herodias **tidak dapat** membunuh Yohanes sebelum menyatakan bahwa dia tidak dapat membunuhnya. Terjemahan alternatif: "Tetapi Herodias marah kepadanya dan ingin membunuhnya. Namun Herodes takut kepada Yohanes, karena ia tahu bahwa Yohanes adalah orang yang benar dan kudus; maka ia melindunginya. Dan setelah mendengarkannya, ia sangat bingung, tetapi ia mendengarkannya dengan senang hati. Jadi, Herodias tidak dapat membunuhnya"

Lihat: Penggabungan Ayat

Markus 6:20 (#1)

"sebab"

Di sini, kata **sebab** memperkenalkan alasan mengapa Herodias tidak dapat membunuh Yohanes. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar untuk sesuatu, atau Anda bisa membiarkan kata **sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "yang karena" atau "karena"

Lihat: Menghubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 6:20 (#2)

"melindunginya"

Di sini Markus mengisyaratkan bahwa Herodes menjaga agar Yohanes **aman** saat dia berada di dalam penjara. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "ia menjaganya tetap aman di dalam penjara"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:20 (#3)

"ia sangat terombang-ambing"

Banyak manuskrip kuno mencatat **ia sangat terombang-ambing**. ULT dan TB mengikuti pembacaan tersebut. Manuskrip kuno lainnya mencatat "Ia melakukan banyak hal." Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan yang digunakan di dalamnya. Jika belum ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan pembacaan dari ULT atau TB.

Lihat: Varian Tekstual

Markus 6:20 (#4)

"ia sangat terombang-ambing"

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menyampaikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu menyebutkan siapa yang melakukan tindakan itu, jelas dari konteks bahwa itu adalah perkataan Yohanes. Terjemahan alternatif: "apa yang dikatakan Yohanes sangat membingungkannya"

Lihat: Aktif atau Pasif

Markus 6:20 (#5)

Di sini, kata **tetapi** memperkenalkan bagaimana Herodes mendengarkan Yohanes yang adalah kontras dengan bagaimana dia merasa **terombang-ambing/bingung**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jenis kontras ini. Terjemahan alternatif: "namun"

Lihat: Menghubungkan Kata dan Frasa

Markus 6:21 (#1)

"tiba juga kesempatan yang baik bagi Herodias"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa itu adalah **hari yang tepat** bagi Herodias untuk meyakinkan Herodes agar mengeksekusi Yohanes. Jika itu membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa

membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "kesempatan yang baik bagi Herodias untuk membunuh Yohanes telah datang" atau "hari yang tepat bagi Herodias untuk membuat Herodes mengeksekusi Yohanes"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:21 (#2)

"mengadakan perjamuan"

Di sini, Markus menyiratkan bahwa Herodes menyuruh pelayannya menyiapkan **makan malam**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat ide itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "menyuruh/meminta para pelayannya untuk menyiapkan makan malam"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:21 (#3)

"Pada hari ulang tahun Herodes"

Dalam beberapa budaya, orang-orang merayakan **hari ulang tahun**, yaitu hari ketika seseorang lahir. Jika pembaca Anda tidak akrab dengan jenis perayaan ini, Anda bisa menggunakan nama dari sesuatu yang serupa di daerah Anda atau Anda bisa menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "untuk perayaan ulang tahunnya" atau "untuk perayaan pada hari kelahirannya"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal

Markus 6:21 (#4)

"untuk pembesar-pembesarnya"

Di sini, frasa **pembesar-pembesarnya** merujuk pada orang-orang penting di istana Herodes. Mereka mungkin adalah pejabat tinggi yang melayani di bawah Herodes. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa membuat gagasan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "para pejabat tinggi istananya" atau "orang-orang penting di istananya"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 6:21 (#5)

"orang-orang terkemuka"

Di sini, Markus merujuk pada orang-orang penting atau dihormati seolah-olah mereka adalah **yang terkemuka**. Jika lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda bisa menyatakan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: "orang-orang yang dihormati di Galilea" atau "orang-orang penting di Galilea"

Lihat: Metafora

Markus 6:21 (#6)

"orang-orang terkemuka"

Markus menggunakan kata sifat **terkemuka** sebagai kata benda yang berarti orang-orang pertama. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: "untuk orang-orang pertama" atau "untuk orang-orang yang pertama"

Lihat: Kata Sifat Sebagai Kata Benda

Markus 6:22 (#1)

"Pada waktu itu anak perempuan Herodias tampil lalu menari, dan ia menyukakan hati Herodes dan tamu-tamunya" - "raja"

Di sini Markus memperkenalkan **anak perempuan** Herodes sebagai karakter/tokoh baru dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan karakter baru. Terjemahan alternatif: "seorang perempuan/wanita muda masuk. Dia adalah putrinya, dari Herodias. Dia menari dan menyukakan hati Herodes dan orang-orang yang bersandar/duduk untuk makan bersamanya, sehingga raja"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 11:31 (#1)

"di antara mereka"

Di sini, frasa **di antara mereka** dapat berarti: (1) bahwa para pemimpin Yahudi

memperbincangkannya satu sama lain. Terjemahan alternatif: "satu sama lain" (2) bahwa para pemimpin Yahudi memikirkan hal ini tanpa mengatakannya. Terjemahan alternatif: "dalam diri mereka sendiri"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 11:31 (#2)

Pertimbangkan cara-cara yang alami untuk menunjukkan kutipan langsung dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan mereka berkata"

Lihat: Kutipan dan Margin Kutipan

Markus 11:31 (#3)

"Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: 'Jika kita katakan: Dari surga, Ia akan berkata: Kalau begitu, mengapa kamu ...'"

Jika kalimat itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya agar tidak ada kutipan di dalam kutipan. Terjemahan alternatif: "Jika kita mengatakan bahwa itu berasal dari surga, maka Ia akan bertanya kepada kita mengapa kita tidak memercayainya."

Lihat: Kutipan dalam Kutipan

Markus 11:31 (#4)

"Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: 'Jika kita katakan: Dari surga, Ia akan berkata: Kalau begitu, mengapa kamu ...'"

Di sini para pemimpin Yahudi menggunakan situasi yang bersifat imajiner untuk membantu mereka memutuskan bagaimana menjawab pertanyaan tersebut. Gunakan metode yang alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan situasi imajiner. Terjemahan alternatif: "Bayangkan kita berkata, 'Dari surga.' Dalam hal ini, Dia akan berkata kepada kita, 'Karena alasan apa kamu tidak percaya kepadanya?'"

Lihat: Menghubungkan — Kondisi Hipotetis

Markus 11:31 (#5)

"Dari surga"

Para pemimpin Yahudi menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata ini dari konteksnya jika hal itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Baptisan Yohanes berasal dari surga" atau "Itu berasal dari surga"

Lihat: Elipsis

Markus 11:31 (#6)

"Dari surga"

Perhatikan bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang serupa dalam Mrk. 11:30. Terjemahan alternatif: "Dari Allah"

Lihat: Metonimia

Markus 11:31 (#7)

"mengapa kamu tidak percaya kepadanya"

Para pemimpin Yahudi berharap bahwa Yesus akan menggunakan bentuk pertanyaan untuk menegur mereka. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai sebuah pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Maka kamu seharusnya percaya kepadanya," atau "Kalau begitu, kamu tentu harus percaya padanya!"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 11:32 (#1)

"Tetapi, masakan kita katakan: Dari manusia"

Di sini para pemimpin Yahudi dapat: (1) mengajukan pertanyaan retorik. Terjemahan alternatif: "Tetapi dapatkah kita benar-benar mengatakan, 'Dari manusia?'" (2) menggunakan bentuk persyaratan/kondisional yang menyiratkan hasil. Terjemahan alternatif: "Tetapi jika kita berkata, 'Dari manusia.'"

Markus 11:32 (#2)**"Tetapi, masakan kita katakan: Dari manusia"**

Para pemimpin Yahudi menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan bahwa mereka berpikir itu adalah ide yang buruk untuk memberikan jawaban **Dari manusia**. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai sebuah pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Tetapi tidak mungkin bagi kita untuk mengatakan, 'Dari manusia.'" atau "Tetapi kita tidak dapat mengatakan, 'Dari manusia!'"

Lihat: Pertanyaan Retoris

Markus 11:32 (#3)**"Tetapi, masakan kita katakan: Dari manusia"**

Jika kalimat itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya agar tidak ada kutipan dalam kutipan. Terjemahan alternatif: "haruskah kita mengatakan bahwa itu berasal dari manusia"

Lihat: Kutipan dalam Kutipan

Markus 11:32 (#4)**"Dari manusia"**

Para pemimpin Yahudi menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata ini dari konteksnya jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Baptisan Yohanes berasal dari manusia" atau "Itu berasal dari manusia"

Lihat: Elipsis

Markus 11:32 (#5)**"Dari manusia"**

Perhatikan bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang serupa dalam Mrk. 11:30. Terjemahan alternatif: "Dari manusia"

Lihat: Ketika Kata Maskulin Mencakup Perempuan

Markus 11:32 (#6)**"mereka takut kepada orang banyak, karena semua orang menganggap bahwa Yohanes betul-betul seorang nabi"**

Markus memberikan informasi latar belakang ini untuk membantu para pembaca memahami mengapa para pemimpin Yahudi mengatakan apa yang mereka lakukan. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: "Mereka mengatakan ini kepada satu sama lain karena mereka takut pada orang banyak, karena mereka semua beranggapan bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi" atau "Mereka tidak ingin mengatakan bahwa baptisan Yohanes berasal dari manusia, karena orang banyak menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi, dan mereka takut pada orang banyak"

Lihat: Hubungkan — Informasi Latar Belakang

Markus 11:32 (#7)**"mereka takut kepada orang banyak, karena semua orang menganggap bahwa Yohanes betul-betul seorang nabi"**

Jika kalimat itu akan lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat mengubah urutan klausa ini, karena klausa kedua memberikan alasan dari hasil yang dijelaskan oleh klausa pertama. Terjemahan alternatif: "Banyak orang menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi, jadi mereka takut kepada semua orang"

Lihat: Hubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 11:32 (#8)**"orang banyak"**

Di sini Markus menyiratkan bahwa para pemimpin Yahudi takut dengan apa yang akan dilakukan oleh orang banyak jika mereka menjawab dengan cara ini. Orang banyak mungkin akan membuat kerusuhan atau menyerang mereka. Jika hal itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan tersebut lebih jelas. Terjemahan alternatif: "apa yang akan dilakukan oleh orang banyak" atau "orang banyak mungkin akan membuat kerusuhan"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 11:32 (#9)**"semua orang" - "menganggap"**

Di sini, kata **semua** merujuk pada orang-orang dalam kerumunan tersebut. Jika hal itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "karena semua orang yang ada dalam kerumunan menganggap" atau "karena semua yang ada dalam kerumunan menganggap"

Lihat: Pengetahuan yang Diasumsikan dan Informasi Implisit

Markus 11:32 (#10)**"semua orang" - "menganggap"**

Kitab Markus mengatakan **semua** di sini sebagai pernyataan yang berlebihan untuk penekanan. Jika hal itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengungkapkan penekanan tersebut. Terjemahan alternatif: "sebagian besar dari mereka menganggap"

Lihat: Hiperbola

Markus 11:33 (#1)**"Lalu"**

Di sini, kata **Lalu** menunjukkan apa yang dilakukan oleh para imam kepala dan para ahli Taurat sebagai hasil dari apa yang mereka katakan satu sama lain. Jika hal itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan hasil dari suatu tindakan. Terjemahan alternatif: "Oleh karena itu," atau "Maka,"

Lihat: Kata dan Frasa Penghubung

Markus 11:33 (#2)**"Kami tidak tahu"**

Para pemimpin Yahudi menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata ini dari konteksnya jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda.

Terjemahan alternatif: "Kami tidak tahu dari mana baptisan Yohanes berasal"

Lihat: Elipsis

Markus 11:33 (#3)**"Aku juga tidak mengatakan kepadamu"**

Dengan kata-kata **Aku juga tidak mengatakan kepadamu**, Yesus menunjukkan bahwa ini adalah hasil dari apa yang dikatakan para pemimpin Yahudi kepada-Nya. Jika hal itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memasukkan kata atau frasa yang menunjukkan sebuah hasil. Terjemahan alternatif: "Maka Aku tidak akan mengatakan kepadamu" atau "Kalau begitu, Aku juga tidak akan mengatakan kepadamu"

Lihat: Hubungkan — Hubungan Sebab dan Akibat

Markus 11:33 (#4)**"dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu"**

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **kuasa**, Anda dapat mengungkapkan gagasan yang sama dengan cara lain. Perhatikan bagaimana Anda mengungkapkan gagasan tersebut dalam 11:28. Terjemahan alternatif: "bagaimana Aku diberi kuasa untuk melakukan hal-hal ini"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Markus 11:33 (#5)**"Aku melakukan hal-hal itu"**

Di sini, frasa **hal-hal itu** merujuk pada apa yang telah dilakukan Yesus ketika Ia tiba di Yerusalem, termasuk mengusir orang-orang dari Bait Allah, menyembuhkan orang-orang, dan mengajar. Perhatikan bagaimana Anda menerjemahkan frasa serupa dalam Mrk. 11:28. Terjemahan alternatif: "Aku mengajar, menyembuhkan, dan mengusir orang-orang dari Bait Allah"

Lihat: Hal-Hal yang Dianggap Sudah Diketahui dan Informasi Tersirat

Markus 12:1 (#1)

"Adalah seorang membuka kebun anggur"

Dengan tujuan mengajar para pemimpin Yahudi, Yesus memberikan sebuah cerita atau ilustrasi. Jika ini bisa membantu pembaca Anda, Anda bisa menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Dengarkan cerita ini: Ada seorang laki-laki yang menanam kebun anggur"

Lihat: Perumpamaan

Markus 12:1 (#2)

"Adalah seorang membuka kebun anggur"

Yesus menggunakan frasa '**Adalah seorang membuka kebun anggur**' untuk memperkenalkan tokoh utama dalam cerita. Gunakan bentuk alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan tokoh utama dalam sebuah cerita. Terjemahan alternatif: "Pada suatu waktu, ada seorang laki-laki yang menanam kebun anggur"

Lihat: Pengenalan Tokoh Baru dan Lama

Markus 12:1 (#3)

"menanam pagar sekelilingnya"

Pagar tanaman adalah dinding tebal yang terbuat dari semak-semak yang ditanam rapat berdekatan. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan jenis dinding ini, Anda bisa menggunakan nama dari sesuatu yang serupa di daerah Anda atau menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: "dinding yang terbuat dari semak-semak" atau "dinding tanaman"

Lihat: Menerjemahkan Istilah yang Tidak Dikenal